2019

Profil Kabupaten Luwu Timur

Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Luwu Timur

PETA WILAYAH KABUPATEN LUWU TIMUR

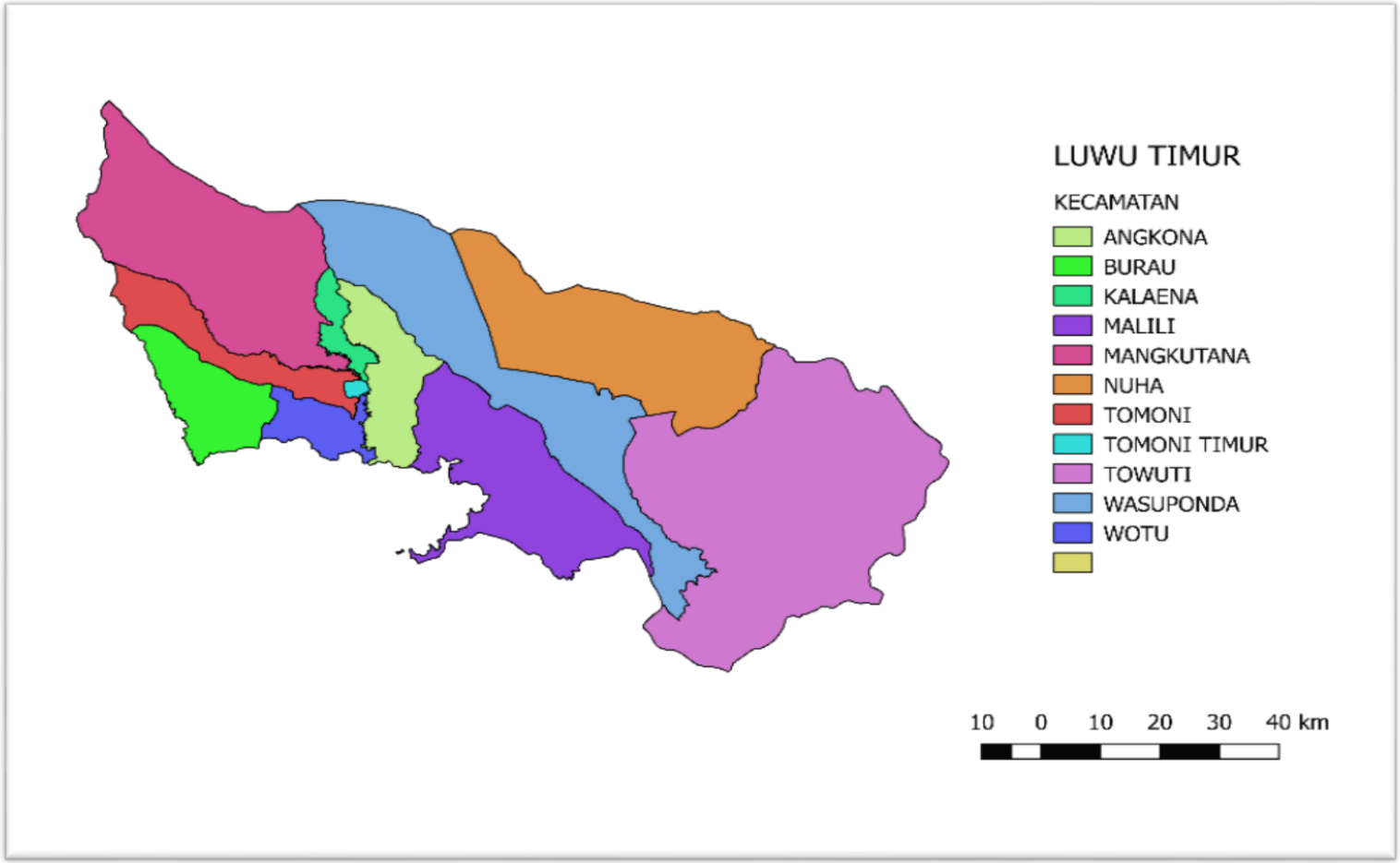

LAMBANG KABUPATEN LUWU TIMUR

BUPATI LUWU TIMUR

IR. H. MUHAMMAD THORIQ HUSLER

MAKNA LAMBANG KABUPATEN LUWU TIMUR

A. Warna

- **Hijau Tua** bermakna kematangan berfikir, bertindak dan terencana
- **Hijau Muda** bermakna mempunyai nilai estetis dan dinamis
- **Kuning** bermakna kesetiaan
- **Kuning keemasan** bermakna kemuliaan
- **Merah** bermakna semangat dan keberanian
- **Putih** bermakna kesucian
- **Orange** bermakna keselamatan, Keamana dan dapat memberikan pertolongan

B. Simbol

Makna Logo Luwu Timur memiliki Visi dan Misi yang sangat dinamis mencerminkan karakteristik daerah yang mengandung nilai Ketuhanan, Budaya, Historis, Kejuangan, Persatuan dan Kesatuan.

- **BINTANG** melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai Wujud dari Falsafah negara Pancasila sebagaimana halnya Luwu Timur memiliki berbagai agama, etnis, budaya yang berkepribadian sama mementingkan toleransi saling menghargai.
- **PAYUNG (AMMAKUASANG) m**elambangkan sifat mengayomi, melindungi kehidupan masyarakatnya, sehingga tercipta sebagaimana falsafah Wanua Mappatuwo Naewai Alena
- **KOBARAN API** melambangkan semangat Kejuangan dengan kobaran jiwa yang tidak mengenal mati sebelum memberi cahaya, membuktikan bahwa Luwu Timur dapat memberikan kehidupan yang terbaik untuk rakyatnya.

- • **GUNUNG** melambangkan lebih tinggi menampakan bentuk yang lebih jelas seperti halnya Luwu Timur dalam memberikan program pembangunan, memiliki visi dan misi yang jelas dengan penuh komitmen, dan juga merupakan symbol dari kekayaan Sumber daya alam yang dimiliki yang merupakan cadangan devisa dan sumber pendanaan pembangunan wilayah Luwu Timur menuju negeri yang dapat mensejahterakan seluruh masyarakatnya.
- **PABRIK (Cerobong Asap)** melambangkan yang memberikan gambaran bahwa Luwu Timur ke depan merupakan daerah Industri yang berbasis pada potensi kelokalan dengan tetap mempertahan kulitas lingkungan hidup sehingga Sumber daya alam tetap dapat terwariskan untuk generasi-generasi selanjutnya. Secara khusus daerah Luwu Timur merupakan daerah Industri (tambang Nikel) yang merupakan hasil primadona, yang memberikan konstribusi PAD terbesar di kawasan Timur Indonesia dan merupakan salah satu penghasil nikel terbesar di dunia.
- **AIR** melambangkan memiliki sifat Tawaddu mencari titik terendah namun manusia selalu menempatkan di tempat yang suci. Selain itu merupakan simbol daerah maritim. Luwu Timur juga memiliki tiga (3) buah danau. Danau Matano , Danau Towoti dan Mahalona., selain merupakan sumber air salah satu pembangkit listrik tenaga air (PLTA) yang kita kenal dengan bendungan Larona yang merupakan aset wisata daerah Luwu Timur. Juga merupakan salah satu danau purba (danau Matano).
- **WELENRENGNGE** Merupakan pohon kehidupan dan kesuburan serta keseimbangan antara Makro Kosmos dan Mikro Kosmos sehingga terjadi keterikatan, kerukunan, kedamaian antara seluruh masyarakat dengan pemimpinnya. Welenrengnge secara histories merupakan pohon yang menjadi bahan untuk pembuatan perahu/kapal yang dipergunakan Sawerigading mengelilingi dunia.
- **PADI** melambangkan Kesejahteraan dapat tumbuh "satu jadi seribu". Yang menggambarkan bahwa Luwu Timur dapat mengembangkan

pembangunan dari hasil alamnya yang melimpah, dengan memiliki kontur alam, laut daratan dan pegunungan Dua belas (12) bulir padi kiri dan kanan merupakan simbol dari 12 anak suku yang pernah ada di Kerajaan Luwu , yang secara bahu membahu di bawah pajung ri Luwu membangun daerah ini

- **EMPAT MATA RANTAI YANG KOKOH** Rantai berwarna Orange melambangkan Persatuan, Kesatuan, dan keselamatan. Empat wilayah Tana Luwu yang tidak dapat terpisahkan secara cultural historys. Yang saling melengkapi dalam kehidupan berbangsa dan berbudaya.
- **LABUNGAWARU** Merupakan salah satu benda pusaka kerajaan Luwu yang mempunyai fungsi dan posisi yang sangat penting. Bagi seorang raja yang memerintah kerajaan Luwu. Secara simbolis Labungawaru mencerminkan Keberanian, Kasatria kegigihsn, ketegasan, Keteguhan dan Siri.
- **SAYAP BURUNG** Secara historis melambangkan **KUAJENG** (Burung Garuda), secara simbolis merupakan perwujudan semangat untuk menggapai dan mencapai cita-cita serta perlambang dinamisasi kehidupan masyarakat Luwu Tumur., kebebasan, keuletan, kesabaran serta setia mengembang amanah.

_C._ POLA/BENTUK

Berbentuk Perisai. Yang bermakna melindungi. Dan berkolaborasi pada lambang empat wilayah yang secara historis memiliki banyak kesamaan Visi dan Misi dalam naungan Pajung Ri Luwu Wanua Mappatuwo Na Ewai Alena

D. TULISAN LUWU TIMUR

Luwu merupakan daerah dibawah naungan satu kerajaan dimasa lalu yang pada perkembangannya dimekarkan menjadi empat wilayah yaitu Kab. Luwu, Kota Palopo, Kab. Luwu Utara dan Luwu Timur yang letaknya di bagian timur sehingga di katakan Luwu Timur

VISI KABUPATEN LUWU TIMUR

“Luwu Timur Terkemuka 2021”

Visi ini bermakna bahwa pada tahun 2021 Luwu Timur merupakan daerah terkemuka dibanding kabupaten/kota lain di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Aspek-aspek yang menjadi penanda dari Luwu Timur yang terkemuka tersebut adalah daerah dan masyarakat Luwu Timur yang maju, sejahtera dan mandiri. Dalam khazanah bahasa daerah, kondisi tergambarkan dalam frasa “Wanua Mappatuo Naewa i Alena”. Artinya, “negeri menghidupi rakyat dan mengukuhkan dirinya”. Maju, sejahtera dan mandiri ini tercapai melalui pengembangan ekonomi kerakyatan secara terpadu dan berkelanjutan dengan berbasis pada sumberdaya yang dimiliki daerah ini. Dengan demikian, dalam rumusan pernyataan visi ini terkandung tiga pokok visi yakni maju, sejahtera dan mandiri. Artinya, Luwu Timur pada tahun 2021 akan terkemuka dibanding daerah lain di Sulawesi Selatan dalam hal kemajuan, kesejahteraan, dan kemandirian. Indikator umum sebagai daerah terkemuka adalah indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Luwu Timur yang nilainya berada pada ketegori menengah-atas dan dibandingkan daerah lain di Sulawesi Selatan berada pada posisi minimal tiga besar.

“Maju” adalah kondisi dimana Kabupaten Luwu Timur kualitas manusia yang tinggi. Indikatornya adalah indeks pendidikan dan indeks kesehatan yang tinggi.

“Sejahtera” adalah kondisi dimana Kabupaten Luwu Timur memiliki masyarakat yang kemakmuran ekonominya tinggi, kesejahteraan sosialnya tinggi, kemiskinannya rendah serta ditopang oleh peri kehidupan yang religius. Indikatornya adalah PDRB/ perkapita dan ~~angka kemiskinan~~ daya beli masyarakat.

“Mandiri” adalah kondisi dimana Kabupaten Luwu Timur memiliki daya saing yang tinggi. Daya saing tinggi ini ditandai dengan berfungsinya sejumlah infrastruktur yang mendorong berkembangnya iklim investasi yang atraktif, terpenenuhinya fasilitas ekonomi yang memadai, terutama bandar udara dan pelabuhan laut

sebagai infrastruktur pokok dalam keterbukaan dengan dunia luar melalui pergerakan manusia dan barang, dan dan didukung oleh etos masyarakat yang tinggi untuk mandiri.

MISI KABUPATEN LUWU TIMUR

1. **Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan sosial masyarakat yang berbasis sumber daya dan didukung oleh stabilitas keamanan wilayah dan nilai nilai budaya**

   Misi ini mencakup upaya-upaya dalam merumuskan kebijakan strategis bagi pemanfaatan sumberdaya sebagai sumber pertumbuhan ekonomi daerah, pemeliharaan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi daerah, distribusi dan kontribusi pertumbuhan ekonomi antar sektor pembangunan guna menghindari ketergantungan ekonomi pada sektor tertentu, pemantapan kordinasi dan keharmonisan kerja antar stakeholder pembangunan ekonomi daerah dan optimalisasi tugas dan fungsi pengendalian dan pemantauan inflasi daerah; meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura, populasi ternak, perikanan dan rumput laut, serta perkebunan; menguatkan kapasitas koperasi dan UMKM; meningkatkan daya saing pariwisata; menguatkan sistem penyuluhan pertanian, peternakan, perkebunan, dan perikanan; menanggulangi kemiskinan secara terpadu serta mewujudkan kedaulatan pangan.

2. **Mendorong peningkatan investasi daerah**

   Misi ini mencakup upaya umum dalam mendorong promosi peluang investasi pada berbagai sektor usaha potensial di daerah untuk membuka kesempatan kerja dan kesempatan berusaha yang lebih luas; mengembangkan iklim dan sarana/prasarana pendukung investasi daerah; mendorong transparansi dan mempermudah perizinan serta membuka peluang investasi.

3. **Memanfaatkan ruang sesuai dengan tata ruang wilayah untuk menjamin kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup**

Misi ini mencakup upaya dalam mendorong pengembangan kawasan strategis daerah/kabupaten secara terkait dengan kawasan strategis nasional, meningkatkan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang serta meningkatkan kualitas dan pengendalian lingkungan hidup.

4. **Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan dalam mencapai kualitas manusia yang tinggi**

Misi ini mencakup upaya meningkatkan akses dan layanan pendidikan, gerakan literasi dalam menuntaskan buta huruf dan mendorong minat baca, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan, meningkatkan kompetensi dan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan serta tenaga kesehatan (gerakan memuliakan guru dan dokter), mendukung pengembangan rumah sakit berekreditasi, meningkatkan akses dan layanan kesehatan, menguatkan jaminan kesehatan masyarakat dan menguatkan norma keluarga kecil dan sejahtera.

5. **Meningkatkan kapasitas infrastruktur serta sarana dan prasarana wilayah untuk menunjang percepatan pembangunan daerah.**

Misi ini mencakup upaya meningkatkan kapasitas jalan dan jembatan, meningkatkan kapasitas perhubungan udara, darat, laut dan danau, mengembangkan perumahan dan permukiman, meningkatkan kapasitas infrastruktur sumberdaya air dan irigasi, memenuhi infrastruktur dasar masyarakat pesisir, dan meningkatkan kapasitas penanganan bencana.

6. **Mendorong reformasi birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik**

Misi ini mencakup upaya penguatan kelembagaan dan tata-laksana pemerintahan daerah, meningkatkan kompetensi sumberdaya aparatur, mendorong transparansi dan akuntabilitas birokrasi, menertibkan pengelolaan keuangan dan asset daerah, dan memperbaiki administrasi pemerintahan umum.

7. Mendorong berkembangnya masyarakat yang religius dan kerukunan intra dan antar umat beragama

Misi ini mencakup upaya memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana ibadah, memelihara kerukunan antar dan intra ummat beragama, dan memelihara situasi kondusif bagi penghayatan dan pengamalan nilai dan norma agama.

8. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar daerah

Misi ini mencakup upaya dalam mengembangkan kerjasama antar daerah lain di Indonesia, mengembangkan sistem jaringan distribusi komoditas strategis, meningkatkan kualitas tenaga kerja dan calon tenaga kerja, meningkatkan penanganan hubungan industrial.

SAMBUTAN BUPATI LUWU TIMUR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sebagai kabupaten yang masih muda, dalam melaksanakan pembangunan fisik dan manusianya harus dilakukan dengan penuh optimis dan dinamis dalam rangka menjadi kabupaten yang dewasa dan maju. Di era otonomi daerah, reformasi dan globalisasi, tuntutan akan kebutuhan data dan informasi statistik menjadi semakin meningkat baik jenis, ragam dan intesitasnya. Oleh karenanya Luwu Timur sangat memerlukan berbagai macam data, informasi dan analisis untuk mewujudkannya.

Buku Profil Kabupaten Luwu Timur 2019 yang diterbitkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika, tetap sangat kita harapkan kehadirannya. Dalam buku ini menggambarkan potensi dan perkembangan yang telah dicapai selama tahun 2018. Tentunya ini sangat berguna bagi semua pihak baik sebagai perencana, pelaksana maupun sebagai pengawas pembangunan, oleh karenanya publikasi ini diharapkan dapat ditingkatkan isi dan mutunya sebagai sumber data dan informasi pembangunan daerah pada masa mendatang.

Saya mengharapkan agar buku ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh semua pihak, baik pemerintah maupun swasta/masyarakat dan benar-benar dijadikan sebagai sumber data utama di Kabupaten Luwu Timur.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malili, November 2018
BUPATI LUWU TIMUR

IR. H. MUHAMMAD THORIQ HUSLER

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berperan serta membangun kabupaten Luwu Timur yang kita cintai bersama.

Buku **Profil Kabupaten Luwu Timur 2019** adalah salah satu produk terbitan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur. Buku ini disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi kepada masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2018. Selain sebagai informasi yang bermanfaat kepada masyarakat, buku ini sekaligus dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Luwu Timur, dan sebagai dasar untuk merencanakan pembangunan tahun berikutnya.

Akhir kata, kritik, masukan dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan penerbitan Buku Profil Kabupaten Luwu Timur pada tahun-tahun yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malili, November 2019

PLT. KEPALA DINAS KOMINFO
KABUPATEN LUWU TIMUR

Drs. ASKAR, M.Si

DAFTAR ISI

PETA KABUPATEN LUWU TIMUR i

LAMBANG KABUPATEN LUWU TIMUR ii

MAKNA LAMBANG KABUPATEN LUWU TIMUR..... iv

VISI DAN MISI KABUPATEN LUWU TIMUR..... vii

SAMBUTAN BUPATI LUWU TIMUR..... xi

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xxi

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 LATAR BELAKANG 1

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN..... 2

BAB 2. METODE PENELITIAN 5

BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN 11

3.1 SEJARAH SINGKAT PEMBENTUKAN KABUPATEN LUWU TIMUR 11

3.2 KEADAAN GEOGRAFIS 13

3.3 PEMERINTAHAN 20

3.4 PENDUDUK 30

3.5 PENDIDIKAN 39

3.6 KESEHATAN 41

3.7 SOSIAL 43

3.8 PEREKONOMIAN 55

3.9 KEUANGAN 69

LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1. Kepadatan Penduduk Kabupaten Luwu Timur Menurut Kecamatan Tahun 2018 33

Tabel 3.1.2 Banyaknya Perkara yang ditangani dan diselesaikan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 44

Tabel 3.1.3 Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2018 55

Tabel 3.1.4 Jumlah Produksi Tanaman Buah di Kabupaten Luwu Timur, 2018 57

Tabel 3.1.5 Jumlah Rumah Tangga dan Produksi menurut sub sektor perikanan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 59

Tabel 3.1.6 Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2018 65

Tabel 3.2.1 Letak Geografis dan Batas Administrasi Kabupaten Luwu Timur, 2018 70

Tabel 3.2.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018..... 71

Tabel 3.2.3 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Luwu Timur (hektar), 2018 72

Tabel 3.2.4 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur (hektar), 2018 73

Tabel 3.2.5 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 75

Tabel 3.2.6 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Luwu Timur (km), 2018 76

Tabel 3.2.7 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 77

Tabel 3.2.8 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 78

Tabel 3.2.9 Banyaknya Sertipikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah Tahun 2018 79

Tabel 3.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018 80

Tabel 3.3.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018 81

Tabel 3.3.3 Jumlah Peraturan Daerah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018 82

Tabel 3.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018 83

Tabel 3.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018 87

Tabel 3.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018 88

Tabel 3.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018 89

Tabel 3.3.8 Jumlah Personil TNI dan Polri menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 90

Tabel 3.4.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2010, 2017, dan 2018 91

Tabel 3.4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 92

Tabel 3.4.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 93

Tabel 3.4.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018 94

Tabel 3.4.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018 95

Tabel 3.4.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018 96

Tabel 3.4.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018 97

Tabel 3.4.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018 98

Tabel 3.5.1 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 99

Tabel 3.5.2 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 100

Tabel 3.5.3 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 101

Tabel 3.5.4 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 102

Tabel 3.5.5 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 103

Tabel 3.5.6 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 104

Tabel 3.5.7 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 105

Tabel 3.5.8 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 106

Tabel 3.5.9 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 107

Tabel 3.5.10 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 108

Tabel 3.5.11 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 109

Tabel 3.5.12 Banyaknya Universitas/Akademi, Dosen dan Mahasiswa menurut Kecamatan Tahun 2018 110

Tabel 3.5.13 Banyaknya Perpustakaan Sekolah di Kabupaten Luwu Timur, 2018 111

Tabel 3.6.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 112

Tabel 3.6.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Fasilitas Kesehatan dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 115

Tabel 3.6.3 Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Luwu Timur, 2018 117

Tabel 3.6.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Luwu Timur, 2018 118

Tabel 3.6.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Luwu Timur, 2018 119

Tabel 3.7.1 Banyaknya Perkara Pidana yang Ditangani dan Diselesaikan (Minutasi) menurut Bulan Tahun 2018 120

Tabel 3.7.2 Banyaknya Perkara Perdata yang Ditangani dan Diselesaikan (Minutasi) menurut Bulan Tahun 2018 121

Tabel 3.7.3 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Luwu Timur, 2018 122

Tabel 3.7.4 Jumlah Jiwa dalam Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018 123

Tabel 3.7.5 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Luwu Timur, 2014–2018 124

Tabel 3.7.6 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 125

Tabel 3.7.7 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 126

Tabel 3.7.8 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 127

Tabel 3.7.9 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 129

Tabel 3.7.10 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci

Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018 130

Tabel 3.7.11 Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2014-2018 131

Tabel 3.7.12 Jumlah Akta Perkawinan Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2014- 2018 132

Tabel 3.7.13 Jumlah Akta Kelahiran Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2014- 2018 133

Tabel 3.7.14 Banyaknya Kejadian Bencana Alam, Jumlah Korban, dan Kerusakan Bangunan Fisik menurut Jenis Bencana di Kabupaten Luwu Timur, 2018 134

Tabel 3.8.1Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan 2016 - 2018 135

Tabel 3.8.2 uas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur 2018 137

Tabel 3.8.3 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Timur, 2018 141

Tabel 3.8.4 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Timur, 2018 143

Tabel 3.8.5 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya Tahun , 2018 145

Tabel 3.8.6 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur , 2018 146

Tabel 3.8.7 Produksi Tanaman Obat-Obatan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Luwu Timur , 2018 148

Tabel 3.8.8 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha) di Kabupaten Luwu Timur , 2018 149

Tabel 3.8.9 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ton) di Kabupaten Luwu Timur , 2018 150

Tabel 3.8.10 Luas Kawasan Hutan dan Perairan(ha) Menurut Kecamatan, 2018 151

Tabel 3.8.11 Luas Kawasan Lindung Diluar Kawasan Hutan Menurut Kecamatan, 2018 152

Tabel 3.8.12 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu Timur(ekor), 2018 153

Tabel 3.8.13 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Luwu Timur(ekor), 2018 154

Tabel 3.8.14 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu Timur, 2018 155

Tabel 3.8.15 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Timur, 2017 dan 2018 156

Tabel 3.8.16 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (ton), 2017 dan 2018 157

Tabel 3.8.17 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Luwu Timur, 2018 158

Tabel 3.8.18 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Luwu Timur(ton), 2018 159

Tabel 3.8.19 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu di Kabupaten Luwu Timur, 2018 160

Tabel 3.8.20 Produksi PT Vale Per Triwulanan di Kabupaten Luwu Timur(Metrik Ton), 2016 – 2018 161

Tabel 3.8.21 Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018 162

Tabel 3.8.22 Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018 163

Tabel 3.8.23 Jumlah Nilai Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018 164

Tabel 3.8.24 Jumlah Listrik yang Disalurkan, Produksi, Tenaga Kerja dan Pelanggan PLN Menurut ULP di Kabupaten Luwu Timur Tahun, 2016-2018 ... 165

Tabel 3.8.25 Jumlah Pelanggan PLN Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018 166

Tabel 3.8.26 Jumlah KVA Tersambung Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018 167

Tabel 3.8.27 Jumlah KWH Terjual Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018 168

Tabel 3.8.28 Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018 169

Tabel 3.8.29 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018 170

Tabel 3.8.30 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Luwu Timur (km). 2014-2018 171

Tabel 3.8.31 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Luwu Timur (Km), 2014-2018 172

Tabel 3.8.32 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu Timur (Km), 2014-2018 173

Tabel 3.8.33 Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Teregistrasi Dan Teridentifikasi Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Luwu Timur, 2017-2018 174

Tabel 3.8.34 Lalu Lintas Penumpang dan Barang di Pelabuhan/Dermaga Timampu, 2018 175

Tabel 3.8.35 Nama Kantor Pos Pembantu dan Kode Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 177

Tabel 3.9.1 Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Berdasarkan Fungsi (Miliar Rupiah) Tahun 2014-2018 178

Tabel 3.9.2 Harga Jual Ternak Besar/Kecil dan Unggas di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2018 179

Tabel 3.9.3 Harga Jual Hasil Ikutan Ternak Besar/Kecil dan Unggas di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018 180

Tabel 3.9.4 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018(Rupiah) 181

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Luwu Timur 15

Gambar 2. Persentase Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur.... 16

Gambar 3. Perkembangan Curah Hujan (mm3) dan Jumlah Hari Hujan (hari) Menurut Bulan Kabupaten Luwu Timur 2018 17

Gambar 4. Luas Wilayah Kabupaten Luwu Timur Menurut Penggunaan Lahan Tahun 2018 18

Gambar 5. Luas Lahan Bukan Sawah Kabupaten Luwu Timur Menurut Jenis Penggunaan Tahun 2018 19

Gambar 6. Luas Lahan Sawah Kabupaten Luwu Timur Menurut Kecamatan Tahun 2018 20

Gambar 7. Komposisi Anggota DPRD berdasarkan Partai Politik dan Jenis Kelamin periode 2014-2019 24

Gambar 8. Komposisi Anggota DPRD berdasarkan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan periode 2014-2019. 25

Gambar 9. Komposisi PNS di Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017 dan 2018 26

Gambar 10. Komposisi PNS di Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur Menurut Jabatan Tahun 2018 27

Gambar 11. Komposisi PNS di Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018 28

Gambar 12. Komposisi PNS di Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur Menurut Golongan Ruang Tahun 2018 28

Gambar 13. Komposisi Personil TNI/POLRI di Kabupaten Luwu Timur Menurut Kepangkatan Tahun 2018 29

Gambar 14. Komposisi Penduduk Kabupaten Luwu Timur Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2018 30

Gambar 15. Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Luwu Timur Menurut Kecamatan Tahun 2010, 2017-2018 31

Gambar 16. Sex Rasio Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018..... 32

Gambar 17. Piramida Penduduk Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018..... 34

Gambar 18. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 35

Gambar 19. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018 37

Gambar 20. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018 38

Gambar 21. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur, 2018 39

Gambar 22. Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 40

Gambar 23. Jumlah Puskesmas, Pustu, Poskesdes menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 41

Gambar 24. Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018 43

Gambar 25. Jumlah Keluarga menurut Kategori Keluarga Sejahtera Tahun 2018 52

Gambar 26. Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 53

Gambar 27. Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 54

Gambar 28. Persentase KVA Tersambung Menurut Golongan Pelanggan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 61

Gambar 29. Persentase Jumlah Pelanggan PDAM menurut Golongan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 62

Gambar 30. Perkembangan Produksi Nikkel Tahun 2016-2018 63

Gambar 31. Persentase APBD Kabupaten Luwu Timur Menurut Fungsi Tahun 2018 69

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan Daerah merupakan suatu usaha yang sistematik dari berbagai pelaku, baik umum, pemerintah, swasta, maupun kelompok masyarakat lainnya pada tingkatan yang berbeda untuk menghadapi saling ketergantungan dan keterkaitan aspek fisik, sosial ekonomi dan aspek lingkungan lainnya sehingga peluang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah dapat ditangkap secara berkelanjutan. Pembangunan merupakan sebuah proses yang didalamnya terjadi perubahan menuju kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan dilaksanakan oleh pemerintah melalui pembangunan di segala bidang kehidupan, baik bidang sosial, budaya, pendidikan dan bidang ekonomi. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dapat dikatakan berhasil jika hasil-hasil dari pembangunan tersebut dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Baik itu berupa semakin baiknya sarana dan prasana yang ada maupun tingkat pendapatan yang semakin merata.

Sejak tahun 2005, sistem perencanan pembangunan daerah di Indonesia mengalami perobahan yang cukup mendasar. Perobahan ini terjadi karena mulai diterapkannya *otonomi daerah* dalam sistem pemerintahan dimana pemerintah daerah diberikan sumber keuangan dan kewenangan lebih besar dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di daerahnya masing-masing. Undang-undang yang mengatur

pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia adalah UUD 1945 Pasal 18 Ayat 1-7, 18A Ayat 1 dan 2, serta 18B ayat 1 dan 2. Otonomi daerah diberlakukan di Indonesia melalui UU Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pembangunan daerah sebagai cerminan dari kegiatan pengembangan kemampuan suatu daerah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya merupakan hal yang sangat penting dilakukan terutama dengan adanya otonomi daerah sehingga tiap daerah diharuskan menenukan nasib daerahnya sendiri.

Dalam memantau dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan dibutuhkan data dan informasi pembangunan yang tepat, lengkap dan akurat. Sesuai dengan PERMENDAGRI No. 54 Tahun 2010, Lampiran I Permendagri 54/2010 menekankan tentang pentingnya dukungan dan ketersediaan data dan informasi bagi penyusunan, pengendalian, dan evaluasi perencanaan pembangunan. Dengan data yang baik akan dapat diproyeksikan kondisi yang dicita-citakan, dapat ditetapkan target-target kinerja sebagai patokan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan periodesasinya. Akhirnya akan sangat membantu dalam pemberian nilai bagi prestasi yang telah dicapai, sehingga semakin memperbesar tingkat akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan.Pengolahan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah mencakup data dan informasi gambaran umum kondisi daerah yang meliputi data kondisi geografis dan demografis daerah, dan data terkait dengan indikator kinerja kunci penyelenggaraan pemerintahan daerah.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Proses perencanaan memerlukan kapasitas data dan statistik yang baik. Oleh karena itu, ketersediaan data dan statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan statistik yang

berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan/monitoring, dan mengevaluasi program agar sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sehingga tujuan pembangunan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.

Perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad ke-21 ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Pada saat yang sama tuntutan publik terhadap peningkatan kinerja pemerintah menjadi semakin tinggi. Pengelolaan data dan informasi yang baik pada akhirnya adalah suatu keharusan bagi instansi pemerintah (SKPD).

Dalam konteks inilah peranan data dan informasi bagi instansi pemerintah proses penyusunan program dan anggaran menjadi sangat vital artinya. Data dan informasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Penyusunan Profil Kabupaten Luwu Timur 2019 bertujuan untuk menyediakan data dan informasi statistik yang memotret kondisi dan potensi serta pencapaian kinerja pembangunan di wilayah Kabupaten Luwu Timur yang lengkap, akurat, dan termutahir sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan, skala prioritas program, penyusunan perencanaan pembangunan daerah yang lebih terpadu serta monitoring dan evaluasi hasil pencapaian pembangunan yang telah dilakukan selama ini oleh pemerintah Kabupaten Luwu Timur.

BAB 2

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan publikasi Profil Kabupaten Luwu Timur 2019, data yang digunakan adalah data yang berasal dari publikasi Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dihimpun dari masing-masing instansi pemerintah yang selanjutnya disusun berdasarkan beberapa bab pembahasan. Susunan bab pembahasan dalam publikasi Profil Kabupaten Luwu Timur 2019 antara lain meliputi:

- Sejarah Kabupaten
- Keadaan Geografis
- Pemerintahan
- Penduduk
- Pendidikan
- Kesehatan
- Sosial
- Perekonomian
- Keuangan

Analisis yang digunakan dalam publikasi ini adalah analisis deskriptif berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan dari berbagai instansi pemerintah yang ditampilkan dalam bentuk grafik, diagram, tabel satu arah, tabel dua arah dengan tahun data tunggal maupun series. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan data berdasarkan perbandingan antar waktu ataupun perbandingan antar wilayah di Kabupaten Luwu Timur.

Dalam ulasan masing-masing bab juga akan ditampilkan bebrapa indikator sederhana guna mempermudah dalam melakukan analisis deskriptif nantinya. Beberapa indikator tersebut antara lain:

1. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis: a. Kepadatan Penduduk Kasar (*Crude Population Density*), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. b. Kepadatan Fisiologis (*Physiological Density*), yaitu banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (*Cultivable Land*). c. Kepadatan Agraris (*Agriculture Density*), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap setiap kilometer persegi wilayah cultivable land. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dari petani terhadap lahan yang mencerminkan efisiensi teknologi pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian. Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan, karena selain data dan cara penghitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandarisasi dengan luas wilayah.

$$KP = \frac{P}{A}$$

KP : Kepadatan Penduduk (jiwa/km^2)
P : Jumlah Penduduk (jiwa)
A : Luas Wilayah (km^2)

Kegunaan indikator ini adalah untuk mengetahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah dan biasa digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (program transmigrasi).

Interpretasi angka kepadatan penduduk menunjukan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Misalnya kepadatan penduduk Indonesia tahun 2009

sebesar 124 artinya bahwa secara rata-rata tiap 1 kilometer persegi wilayah di Indonesia didiami oleh 124 penduduk.

2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponesial. Metode yang paling sering digunakan di BPS adalah metode geometrik.

$$r = \left(\frac{p_t}{p_0}\right)^{\frac{1}{t}} - 1$$

r : Laju pertumbuhan penduduk
$\mathbf{p_t}$: Jumlah Penduduk tahun t
$\mathbf{p_0}$: Jumlah penduduk tahun awal
t: periode waktu antaratahun dasar dan tahun t (dalam tahun)

Interpretasi angka laju pertumbuhan penduduk adalah sebagai berikut:

a. **r > 0** berarti terjadi penambahan penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
b. **r = 0** berarti tidak terjadi perubahan jumlah penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
c. **r < 0** berarti terjadi pengurangan jumlah penduduk pada tahun t dibanding tahun sebelumnya.

3. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

$$SR = \frac{P_L}{P_W} \times 100$$

SR : Rasio Jenis Kelamin
$\mathbf{P_L}$: Jumlah Penduduk berjenis kelamin laki-laki
$\mathbf{P_W}$: Jumlah Penduduk berjenis kelamin perempuan

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Interpretasi terhadap angka ini adalah:

a. **SR > 100** berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
b. **SR = 100** berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.
c. **SR < 100** berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

4. Rasio Murid-Guru

Rasio murid –guru menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar dan dapat berguna untuk melihat mutu pengajaran di kelas. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah.

$$R_{MG} = \frac{Jumlah\ Murid}{Jumlah\ Guru}$$

$\mathbf{R_{MG}}$: Rasio murid terhadap guru

5. Produktivitas tanaman pertanian

Produktivitas pertanian menggambarkan tingkat produksi suatu komoditi pertanian terhadap luas panen tanaman pertanian.

$$P = \frac{Jumlah\ Produksi}{Luas\ Panen}$$

P= Produktivitas Tanaman Pertanian

BAB 3

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. SEJARAH SINGKAT PEMBENTUKAN KABUPATEN LUWU TIMUR

Kabupaten Luwu Timur adalah salah satu daerah tingkat II di propinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten ini merupakan wilayah eks Onder-afdeling Malili atau bekas Kewedanaan Malili. Perjuangan pembentukan Kabupaten Luwu Timur cukup panjang dimulai sejak tahun 1959 hingga akhirnya terbentuk pada tahun 2003.

Awal mula perjuangan, tahun 1959, dalam Undang-undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi Selatan (L.N. 1959 Nomor 74 TLN Nomor 1822) mengamanatkan bahwa semua Daerah Eks Onder-Afdeling di Sulawesi Selatan, termasuk di antaranya bekas Kewedanaan Malili akan ditingkatkan statusnya menjadi Kabupaten. Namun pada realitas, ternyata terdapat 3 Daerah Ex Onder Afdeling yakni Malili, Masamba dan Mamasa belum dapat diwujudkan pembentukannya, terutama disebabkan karena alasan situasi keamanan yang belum memungkinkan pada waktu itu.

Pada Tahun 1963 dikeluarkan Resolusi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Gotong Royong (DPRD –GR) Daerah tingkat II Luwu di Palopo, Nomor 7/Res/DPRD-GR/1963 tanggal 2 Mei 1963, yang menyetujui Ex Onder Afdeling Malili menjadi Kabupaten. Kemudian, sebagai perkembangannya, dikeluarkanlah Resolusi Nomor 9/Res/DPRD-GR/1963 yang memutuskan untuk meninjau kembali Resolusi Nomor 7/Res/DPRD-GR/1963 tersebut, sehingga terdapat konsiderans yang berbunyi sebagai berikut: "……mendesak Pemerintah Pusat RI Cq. Departemen Pemerintahan Umum dan Otonomi

Daerah agar membagi Dati II Luwu menjadi 4 Dati II yang baru terdiri dari Dati II Palopo, Dati II Tanah Manai, Dati II Masamba dan Dati II Malili".

Kisaran Tahun 1966 berdasarkan laporan DPRD Propinsi Sulawesi Selatan pada sidang seksi Pemerintahan V tanggal 2 Mei 1966, dihasilkan kesimpulan sepakat untuk menyetujui tuntutan masyarakat ExKewedanaan Malili menjadi Daerah Tingkat II dengan nama Kabupaten Malili dengan Ibukota di Malili. dilanjutkan pada Paripurna VI DPRD Propinsi Sul-Sel tanggal 9 Mei 1966 disetujui Ex Kewedanaan Malili menjadi Kabupaten.

Pada awal tahun 1999, DPRD Provinsi Sulawesi Selatan melalui Surat Keputusan DPRD Provinsi TK. I Sulawesi Selatan Nomor 21/III/1999, dijelaskan pada pasal 2 sebagai berikut ; Mengusulkan Kepada Pemerintah Pusat untuk selain menyetujui Pemekaran Daerah TK. II Luwu menjadi 2 (Dua) kabupaten Daerah Tingkat II Luwu Utara, agar melanjutkan Pemekaran Kabupaten Daerah Tingkat II dengan menjadikan bekas Kewedanaan (Onder Afdeling) Masamba dan bekas Kewedanaan (Onder Afdeling) Malili masing-masing menjadi Kabupaten Daerah Tingkat II serta peningkatan Kota Administratif Palopo menjadi Kota Madya Daerah TK. II.

Pada tanggal 18 Maret 2000 digelar Pertemuan Akbar masyarakat Ex Kewedanaan Malili di Gedung pertemuan Masyarakat Malili yang menghasilkan rekomendasi tentang pembentukan Kabupaten Luwu Timur dengan membentuk Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten Ex Kewedanaan Malili yang hasilnya telah diusulkan melalui surat Nomor 005/PP-Alu/2000 tanggal 20 April 2000 Tentang Usul Pemekaran Luwu Utara kepada Bupati Luwu Utara dan Ketua DPRD Kabupaten Luwu Utara. Dalam menindaklanjuti aspirasi masyarakat Luwu Timur maka lahirlah keputusan DPRD Luwu Utara mengeluarkan SK tentang Pembentukan Pansus dan SK Nomor 04 Tahun 2001 Tanggal 31 Januari 2001 Tentang persetujuan

pemekaran Kabupaten Luwu Utara menjadi 2 (dua) wilayah Kabupaten Luwu Utara dan Kabupaten Luwu Timur, yang merupakan prakarsa hak inisiatif DPRD Luwu Utara. Hal ini, kemudian direspon oleh Pemerintah Kabupaten Luwu Utara sesuai ketentuan dan mekanisme yang ditetapkan dalam PP. 129 Tahun 2000 tentang persyaratan pembentukan dan kriteria pemekaran, penghapusan dan penggabungan daerah, yakni dengan melanjutkan keputusan DPRD Kabupaten Luwu Utara tentang Persetujuan terhadap Pembentukan ex Kewedanaan Malili menjadi Kabupaten Luwu Timur, kepada Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan melalui surat tertanggal 04 April 2002, Nomor 100/134/Bina PB.Bang Wil .

Pada tahun 2002, berdasarkan Keputusan DPRD Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 6 Tahun 2002 tanggal 24 Mei 2002, tentang Persetujuan usul pemekaran Luwu Utara. Gubernur Sulawesi Selatan menindaklanjuti dengan mengusulkan pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Mamuju Utara kepada Menteri Dalam Negeri melalui Surat Nomor 130/2172/Otoda tanggal 30 Mei 2002.

Tahun 2003, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2003 tanggal 25 Februari 2003, Tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Selatan.

3.2. KEADAAN GEOGRAFIS

Kabupaten Luwu Timur merupakan kabupaten yang terletak di ujung timur Provinsi Sulawesi Selatan, secara administratif berbatasan dengan beberapa kabupaten sebagai berikut:

- **Sebelah Utara** : Kabupaten Poso dan Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah

- **Sebelah Timur** : Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
- **Sebelah Selatan** : Kabupaten Konawe dan Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara serta Teluk Bone
- **Sebelah Barat** : Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan

Secara Geografis Kabupaten Luwu Timur terletak di antara 2°03'00'' Lintang Selatan sampai dengan 3°03'25'' Lintang Selatan dan 119°28'56'' Bujur Timur sampai dengan 121°47'27'' Bujur Timur. Kabupaten Luwu Timur yang sebagian besar wilayahnya berada pada kawasan Pegunungan Verbeck merupakan daerah yang bertopografi pegunungan. Namun di beberapa tempat merupakan daerah pedataran hingga rawa-rawa. Wilayah-wilayah yang bergunung adalah bagian utara dan barat sedangkan wilayah pedataran adalah bagian selatan dan barat. Kondisi datar sampai landai terdapat pada semua wilayah kecamatan dengan yang terluas di Kecamatan Angkona, Burau, Wotu, Malili dan Mangkutana. Sedangkan kondisi bergelombang dan bergunung yang terluas di Kecamatan Nuha, Mangkutana dan Towuti.

Kabupaten Luwu Timur terdiri dari 11 kecamatan, yaitu Kecamatan Burau, Kecamatan Wotu, Kecamatan Tomoni, Kecamatan Tomoni Timur, Kecamatan Angkona, Kecamatan Malili, Kecamatan Towuti, Kecamatan Nuha, Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Mangkutana dan Kecamatan Kalaena. Ibukota Kabupaten Luwu Timur terletak di Kecamatan Malili. Kecamatan Kalaena merupakan kecamtan dengan jarak terjauh dari ibukota kabupaten yaitu mencapai 63 km selanjutnya Kecamatan Burau dengan jarak tempuh mencapai 61 km dari ibu kota kabupaten. Sedangkan kecamatan terdekat adalah Kecamatan Angkona yang berjarak 32 km dari ibu kota kabupaten.

Gambar 1. Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Luwu Timur (Kilometer)

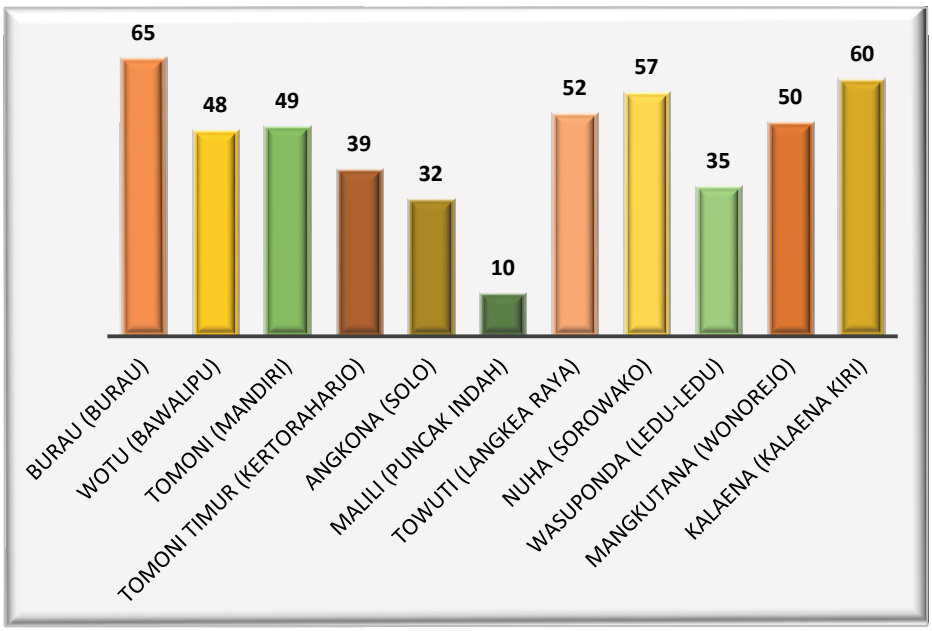

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Kabupaten Luwu Timur memiliki luas wilayah sebesar 6.944,88 kilometer persegi, yang terbagi atas 11 kecamatan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Towuti yang luasnya sebesar 1.820,48 kilometer persegi atau sekitar 26,21 persen dari total luas Kabupaten Luwu Timur, disusul Kecamatan Mangkutana seluas 1.300,96 kilometer persegi atau 18,73 persen dari luas wilayah Kabupaten Luwu Timur. Sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Kalaena dengan luas wilayah 41,98 kilometer persegi atau hanya sebesar 0,60 persen dari luas wilayah Kabupaten Luwu Timur. Disusul Kecamatan Tomoni Timur sebesar 0,63 persen dan Kecamatan Wotu 1,88 persen.

Gambar 2. Persentase Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur (Persen)

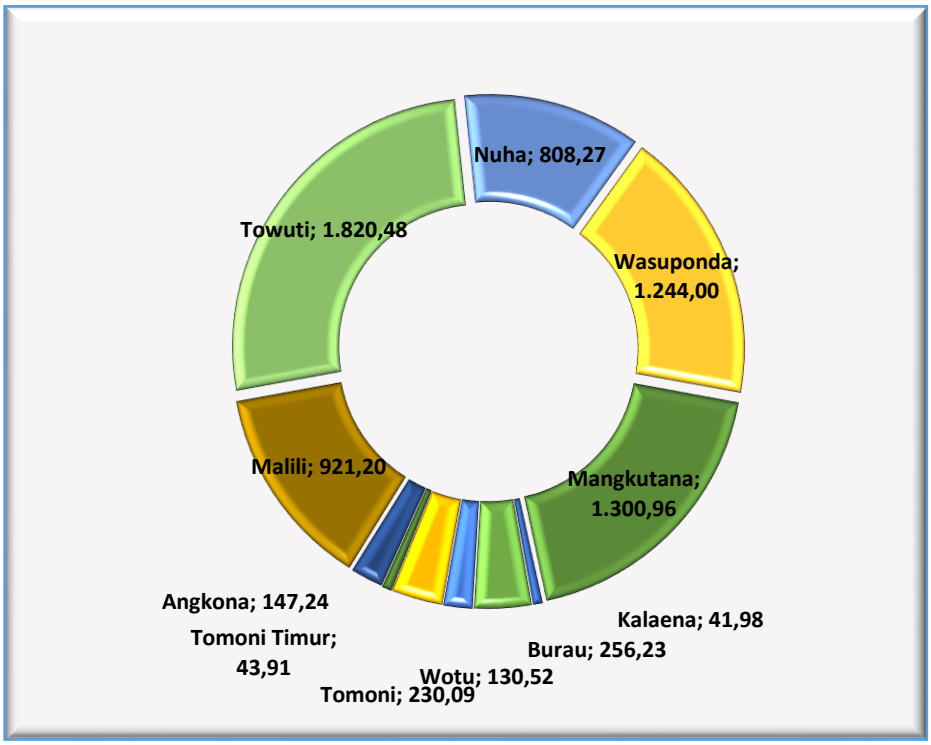

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Pada tahun 2018 jumlah desa/kelurahan di wilayah Kabupaten Luwu Timur sebanyak 124 desa dan 3 kelurahan, selain itu terdapat 1 desa persiapan yang berada di Kecamatan Wotu. Tiga kelurahan yang terdapat di Kabupaten Luwu Timur yaitu Kelurahan Malili di Kecamatan Malili, Kelurahan Tomoni di Kecamatan Tomoni dan Kelurahan Magani di Kecamatan Nuha. Sedangkan satu desa persiapan adalah Desa Persiapan Arolipu berada di Kecamatan Wotu.

Wilayah Kabupaten Luwu Timur beriklim tropis dengan total curah hujan sepanjang tahun 2018 sebanyak 2.747 milimeter kubik dengan curah hujan rata-rata sebesar 228,92 milimeter kubik/bulan, dimana curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu 349 milimeter kubik dan terendah

terjadi pada bulan Oktober dengan curah hujan 93 milimeter kubik. Rata-rata hari hujan selama tahun 2018 tercatat 15 hari dengan rata-rata hari hujan terbanyak pada bulan Maret dan Juni yaitu 24 hari hujan dan terendah pada bulan Oktober yaitu 6 hari hujan.

Gambar 3. Perkembangan Curah Hujan (mm3) dan Jumlah Hari Hujan (hari) Menurut Bulan Kabupaten Luwu Timur 2018

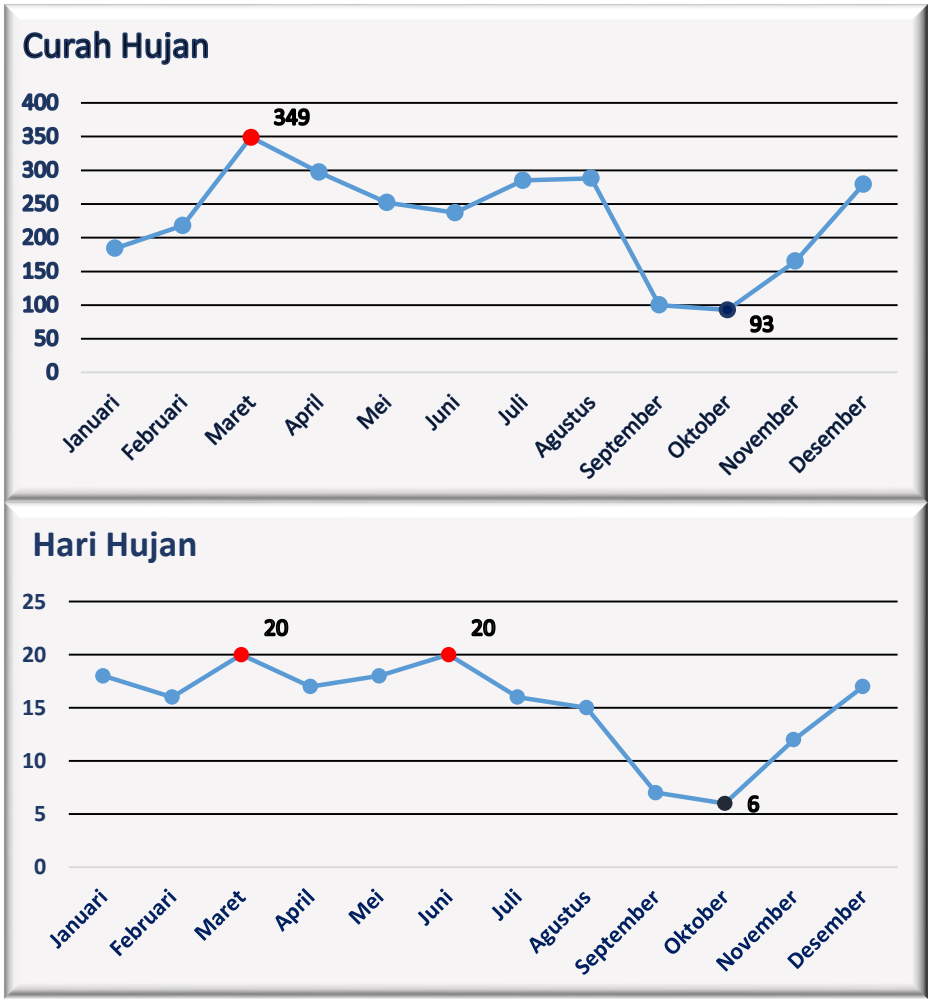

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Sebagian besar lahan di Kabupaten Luwu Timur merupakan lahan bukan sawah yaitu mencapai 667.631 hektar atau 96,13 persen

dan lahan sawah dengan luas 26.857 hektar atau 3,87 persen. Lahan sawah sebagian besar terdiri dari lahan sawah irigasi dengan luas 25.284 hektar atau 94,14 persen dari seluruh lahan sawah yang ada di Kabupaten Luwu Timur sisanya 5,86 persen atau 1.573 hektar merupakan lahan sawah tadah hujan. Dibandingkan tahun sebelumnya sawah irigasi mengalami penambahan luas sebesar 145 hektar sedangkan sawah tadah hujan mengalami penurunan luas sebesar 25 hektar, hal ini menunjukkan adanya upaya dari pemerintah daerah untuk merubah jenis pengairan sawah dari tadah hujan dan pasang surut menjadi sawah irigasi.

Gambar 4. Luas Wilayah Kabupaten Luwu Timur Menurut Penggunaan Lahan Tahun 2018

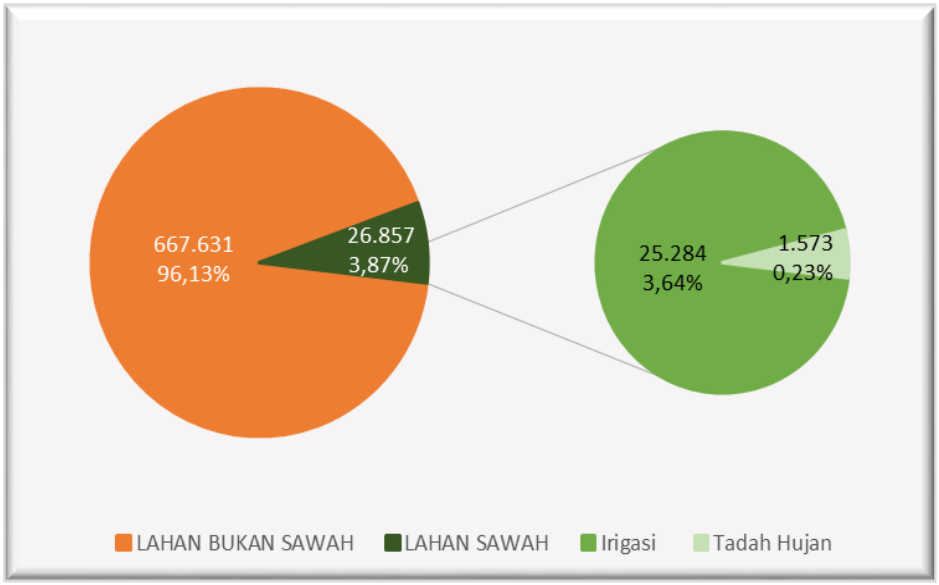

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Lahan bukan sawah yang ada di Kabupaten Luwu Timur lebih didominasi oleh hutan dengan luas mencapai 392.520 hektar atau 56,52 persen dari total luas lahan di Kabupaten Luwu Timur. Sedangkan kawasan terluas berikutnya adalah digunakan untuk lahan bukan pertanian meliputi

jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, danau dengan luas mencapai 205.489 hektar atau 29,59 persen.

Gambar 5. Luas Lahan Bukan Sawah Kabupaten Luwu Timur Menurut Jenis Penggunaan Tahun 2018

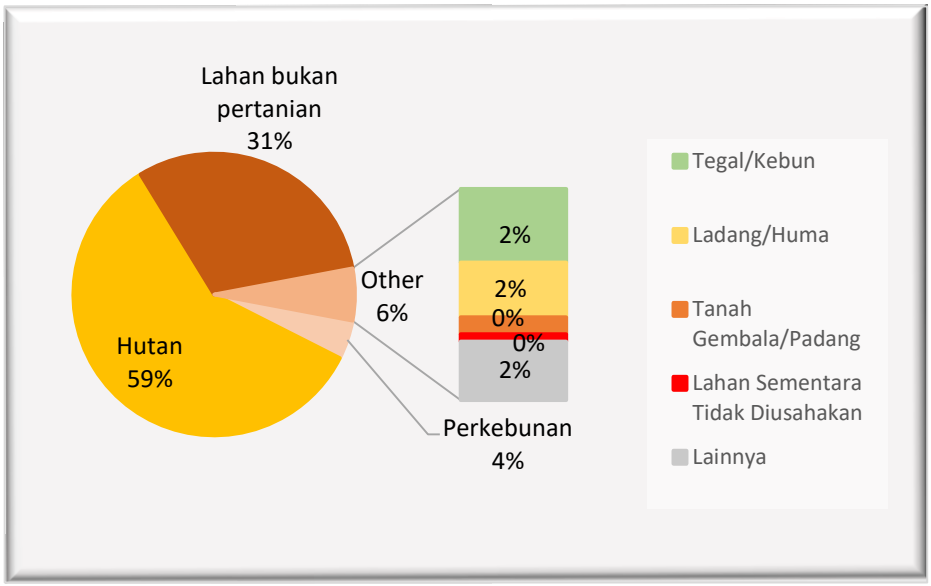

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Tahun 2018, Lahan sawah terluas berada dikecamatan Wotu seluas 4.246 hektar atau 16,05 persen dari seluruh lahan sawah yang ada di Kabupaten Luwu Timur. Selanjutnya Kecamatan Towuti dengan luas lahan sawah 4.233 hektar atau 15,83 persen. Kecamatan Nuha memiliki luas lahan sawah yang paling sedikit yaitu 224 hektar atau 0.83 persen dari luas sawah di Kabupaten Luwu Timur disusul Kecamatan Malili dengan luas lahan sawah mencapai 1.016 hektar atau 3,78 persen. Terdapat 6 kecamatan yang seluruh lahan sawahnya berupa lahan sawah irigasi yaitu Kecamatan Burau, Kecamatan Tomoni Timur, Kecamatan Towuti, Kecamatan Nuha, Kecamatan Mangkutana dan Kecamatan Kalaena.

Gambar 6. Luas Lahan Sawah Kabupaten Luwu Timur Menurut Kecamatan Tahun 2018

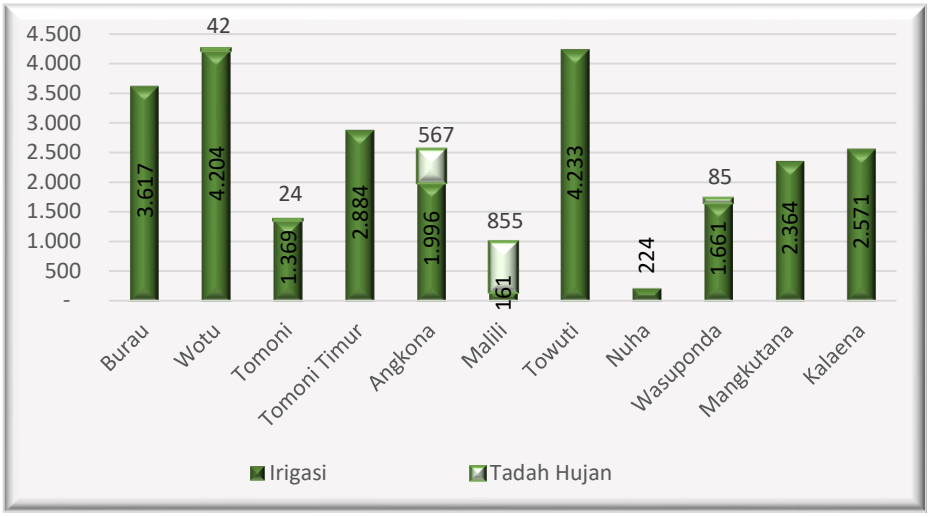

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

3.3. PEMERINTAHAN

Pembentukan organisasi daerah pada Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur, didasarkan pada beberapa peraturan daerah, yaitu:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 02 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Staf Ahli Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur.

Susunan Organisasi Sekretariat Daerah terdiri dari:

A. Sekretaris Daerah

B. Asisten Pemerintahan terdiri dari:

1. Bagian Pemerintahan
   a. Sub Bagian Ketataprajaan
   b. Sub Bagian Bina Perangkat Kecamatan dan Desa/Kelurahan
   c. Sub Bagian Keagrariaan dan Kerjasama Daerah
2. Bagian Hukum
   a. Sub Bagian Perundang-undangan
   b. Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi Hukum

c. Sub Bagian Bantuan Hukum dan HAM

C. Asisten Perekonomian dan Pembangunan terdiri dari:

1. Bagian Kesejahteraan Rakyat
   a. Sub Bagian Keagamaan
   b. Sub Bagian Kesejahteraan Rakyat
   c. Sub Bagian Sosial
1. Bagian Ekonomi dan Pembangunan
   a. Sub Bagian Perekonomian
   b. Sub Bagian Pembangunan
   c. Sub Bagian Pengendalian Administrasi Pembangunan

D. Asisten Administrasi Umum terdiri dari:

1. Bagian Umum dan Perlengkapan
   a. Sub Bagian Tata Usaha
   b. Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga
   c. Sub Bagian Keuangan dan Program
2. Bagian Humas
   a. Sub Bagian Keprotokoleran
   b. Sub Bagian Dokumentasi dan Sandi
   c. Sub Bagian Humas dan Pelayanan Media.
3. Bagian Organisasi dan Kepegawaian
   a. Sub Bagian Kelembagaan, Ketatalaksanaan
   b. Sub Bagian Analisis Jabatan
   c. Sub Bagian Kepegawaian dan Kinerja

Susunan Organisasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah terdiri dari :

a. Sekretaris Dewan;

b. Bagian Umum, membawahi :

1. Sub Bagian Tata Usaha;
2. Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga; dan

3. Sub Bagian Humas dan Protokol.

c. Bagian Risalah dan Persidangan, membawahi :

1. Sub Bagian Risalah dan Dokumentasi; dan
2. Sub Bagian Persidangan dan Rapat-Rapat.

d. Bagian Keuangan, membawahi :

1. Sub Bagian Perbendaharaan; dan
2. Sub Bagian Anggaran.

e. Kelompok Jabatan Fungsional

Susunan Staf Ahli Bupati Luwu Timur adalah sebagai berikut :

(1) Staf Ahli Bidang Hukum dan Pemerintahan.

(2) Staf Ahli Bidang Pembangunan.

(3) Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan.

2. Peraturan daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 8 tahun 2016 Tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Luwu Timur.

Susunan perangkat daerah Kabupaten Luwu Timur:

1. Sekretariat Daerah
2. Sekretariat DPRD
3. Inspektorat
4. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
7. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
8. Dinas Pendidikan
9. Dinas Kesehatan
10. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
11. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman danPertanahan
12. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
13. Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian

14. Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan
15. Dinas Lingkungan Hidup
16. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
17. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
18. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
19. Dinas Perhubungan
20. Dinas Komunikasi dan Informatika
21. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
22. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
23. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga
24. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
25. Dinas Pertanian
26. Satuan Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
27. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
28. RSUD I La Galigo
29. Kecamatan Burau
30. Kecamatan Wotu
31. Kecamatan Mangkutana
32. Kecamatan Tomoni
33. Kecamatan Tomoni Timur
34. Kecamatan Kalaena
35. Kecamatan Angkona
36. Kecamatan Malili
37. Kecamatan Wasuponda
38. Kecamatan Towuti
39. Kecamatan Nuha

Gambar 7. Komposisi Anggota DPRD berdasarkan Partai Politik dan Jenis Kelamin periode 2014-2019

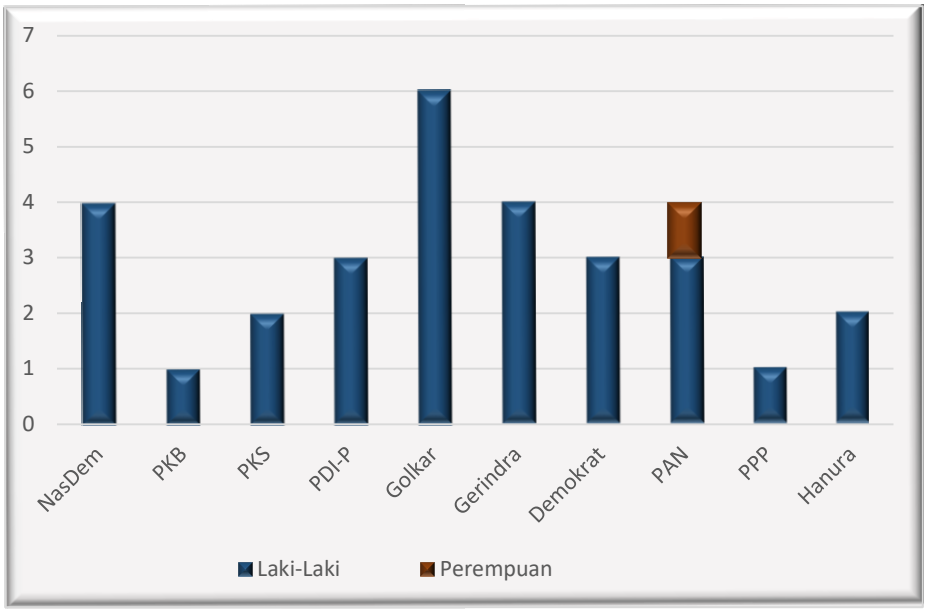

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Luwu Timur peroide 2014-2019 tercatat sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 29 orang laki-laki dan 1 orang perempuan yang berasal dari partai PAN. Jumlah anggota dewan terbanyak berasal dari partai Golongan Karya sebanyak 6 orang disusul partai NasDem, Gerindra, dan PAN masing-masing sebanyak 4 orang , Partai PDI-P dan Partai Demokrat 3 orang, Partai PKS dan Partai Hanura 2 orang, sedangkan dari partai dengan anggota paling sedikit adalah PKB dan PPP sebanyak 1 orang.

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh anggota dewan DPRD Kabupaten Luwu Timur adalah SLTA hingga S2/S3. Sebagian besar atau sekitar 50 persen anggota dewan DPRD berpendidikan S1, sedangkan yang tamatan S2/S3 sebesar 23 persen.

Gambar 8. Komposisi Anggota DPRD berdasarkan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan periode 2014-2019

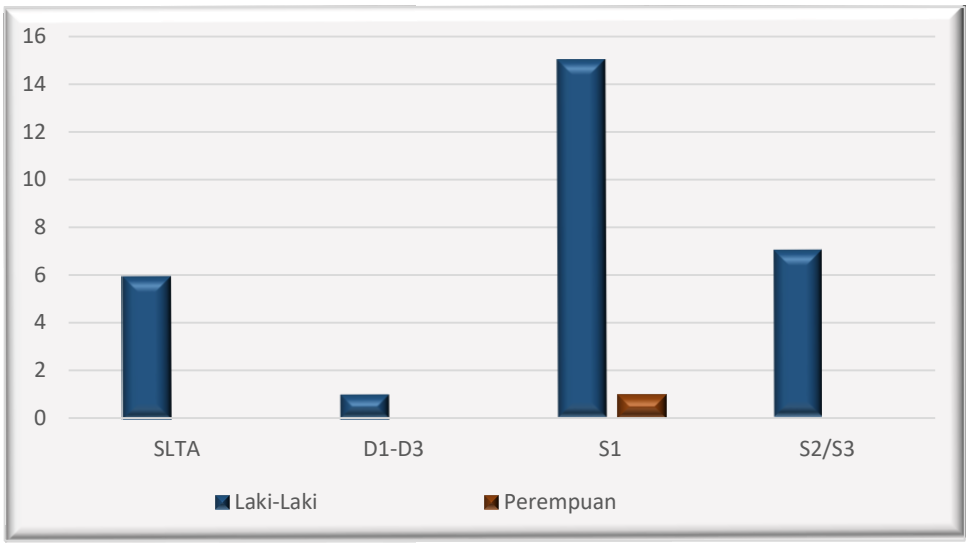

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terlibat didalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur tahun 2018 berjumlah 3.854 orang, jumlah ini menurun dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 3.905 orang. Penurunan terjadi pada PNS berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang dan perempuan sebnayak 24 orang. Seperti tahun sebelumnya PNS berjenis kelamin perempuan masih mendominasi sebesar 2.349 orang atau 61 persen, sedangkan PNS laki-laki berjumlah 1.505 orang atau 39 persen.

Gambar 9. Komposisi PNS di Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017 dan 2018

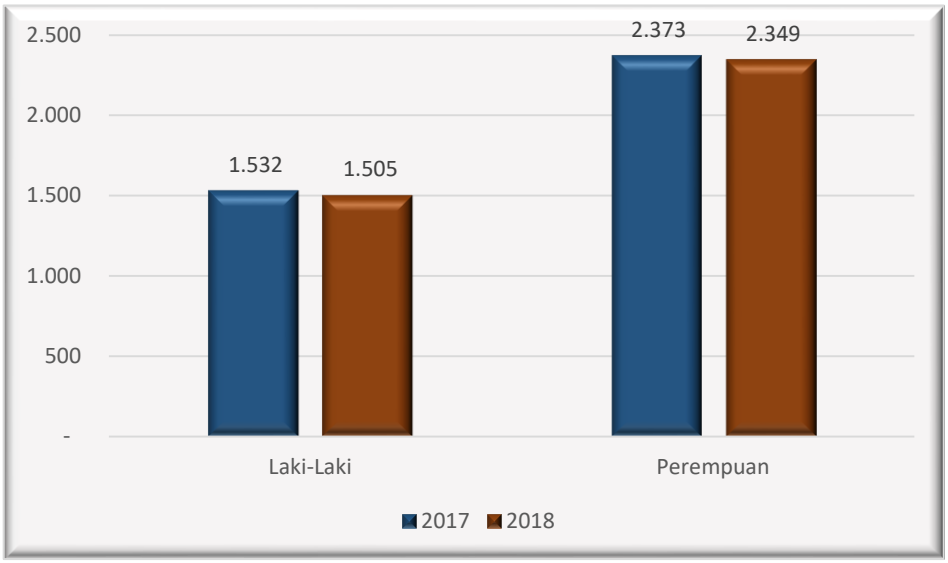

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

PNS dilingkungan pemerintahan daerah Kabupaten Luwu Timur yang menduduki jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 2.750 orang atau 71 persen; jabatan fungsional umum/staf sebanyak 594 orang atau 15 persen dan sisanya 510 orang atau 14 persen menduduki jabatan struktural. Dari 510 orang yang menduduki jabatan struktural 350 orang menduduki eselon

IV, 133 orang menduduki eselon III dan 27 orang menduduki eselon II.

Gambar 10. Komposisi PNS di Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur Menurut Jabatan Tahun 2018

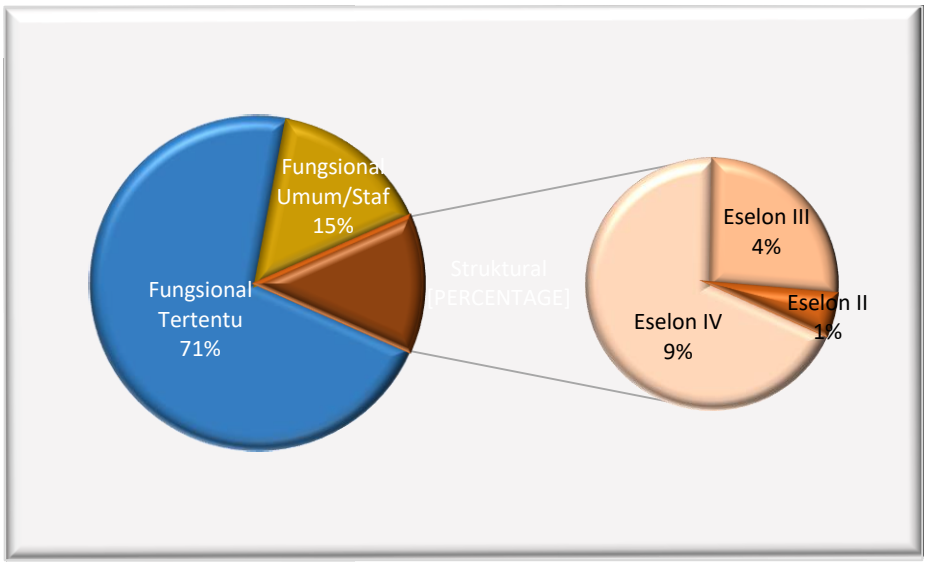

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Sebagian besar PNS dilingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur memiliki tingkat pendidikan Diploma III/Akta III/Sarjana Muda yaitu sebnayak 2.478 orang yang terdiri dari 1.550 orang perempuan dan 928 orang laki-laki. PNS dengan tingkat pendidikan Diploma I,II/Akta I,II sebanyak 740 orang dimana 577 orang adalah perempuan dan sisanya 163 orang adalah laki-laki. Sedangkan PNS dengan tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 508 orang dengan komposisi 328 orang laki-laki dan 180 orang perempuan. Pada tingkat pendidikan Sarjana/Doktor/Ph.D terdapat 100 orang PNS dimana 60 orang diantaranya adalah laki-laki.

Gambar 11. Komposisi PNS di Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018

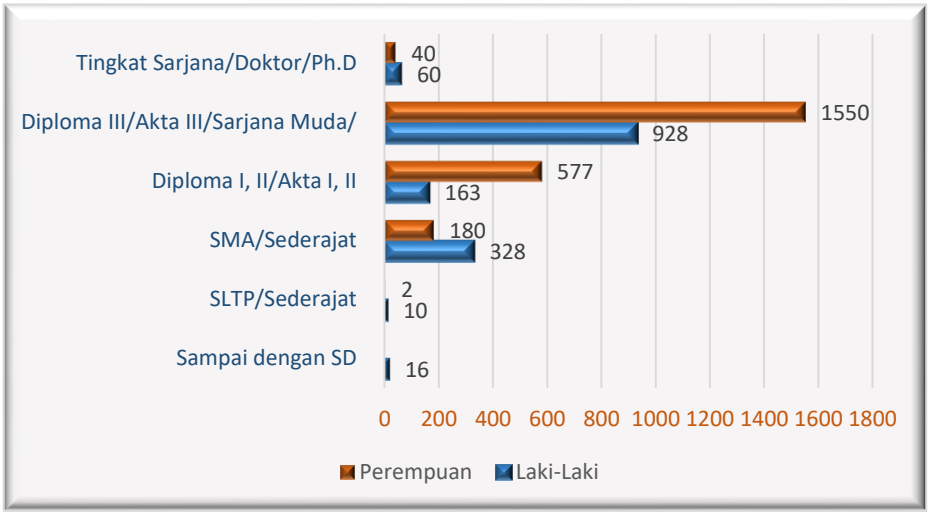

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Sejalan dengan tingkat pendidikan PNS di lingkup kabupaten Luwu Timur tahun 2018, Komposisi PNS golongan ruang III adalah yang terbesar yaitu 65,15 persen atau 2.511 orang, dilanjutkan golongan ruang IV sebnayak 756 orang atau 19,62 persen dan sisanya Golongan ruang II 572 orang atau 14,84 persen dan Golongan Ruang I sebnayak 15 orang atau 0,39 persen.

Gambar 12. Komposisi PNS di Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur Menurut Golongan Ruang Tahun 2018

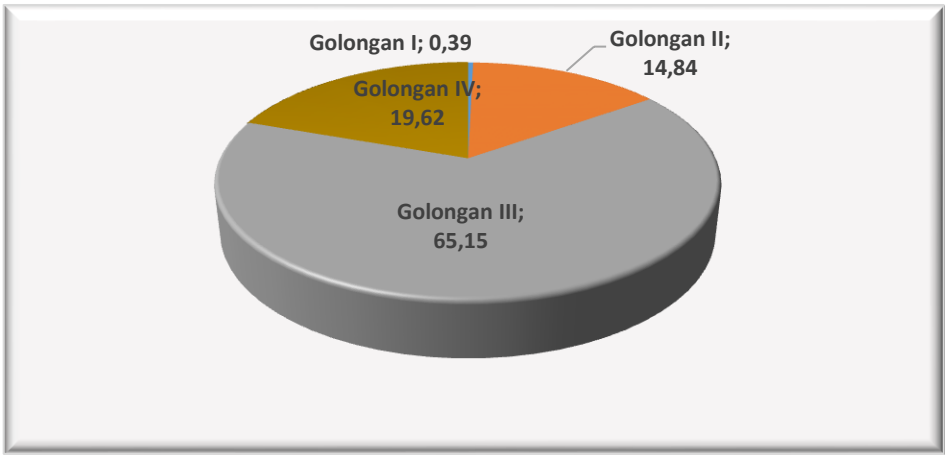

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Jumlah personil TNI/POLRI yang ada dikabupaten Luwu Timur pada tahun 2018 sebanyak 467 personil dengan komposisi 70 orang adalah personil TNI dan sisanya 397 adalah personil POLRI dimana 19 orang personil POLRI dan satu orang personil TNI berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan tingkat kepangkatannya jumlah personil TNI dengan kepangkatan perwira Menengah sebanyak 2 orang, kepangkatan perwira pertama sebanyak 4 orang, kepangkatan bintara Tinggi 4 orang, kepangkatan Bintara 47 orang dan kepangkatan tamtama 13 orang. Sedangkan personil POLRI pada kepangkatan Perwira menengah sebnayak 5 orang, kepangatan perwira pertama 42 orang, kepangkatan Bintara tinggi 98 orang, dan kepangkatan Bintara 252 orang.

Gambar 13. Komposisi Personil TNI/POLRI di Kabupaten Luwu Timur Menurut Kepangkatan Tahun 2018

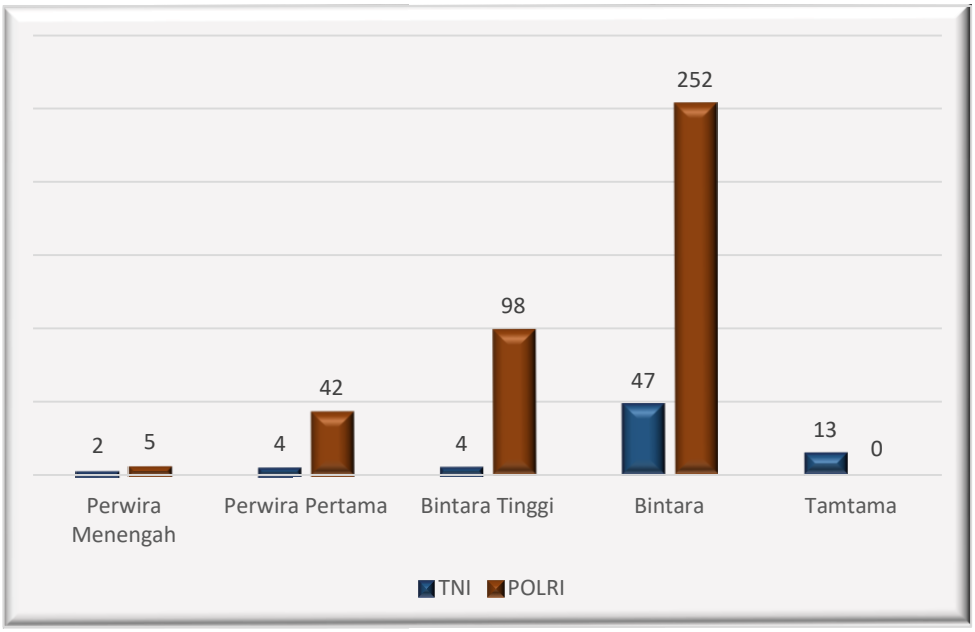

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

3.4. PENDUDUK

Berdasarkan data Proyeksi penduduk oleh Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Kabupaten Luwu TimurTahun 2018 mencapai 293.822 jiwa, dengan rincian laki-laki sebanyak 151.020 jiwa dan perempuan 142.802 jiwa. Kecamatan Burau memiliki penduduk paling banyak dibandingkan 10 kecamatan lainnya yaitu sebanyak 38.797 jiwa, disusul kecamatan Malili dengan jumlah penduduk 38.179 jiwa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Kalaena dengan penduduk 11.543 jiwa dan Tomoni Timur 12.650 jiwa. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk laki-laki terbanyak adalah Kecamatan Malili yaitu 19.751 jiwa, sedangkan penduduk wanita terbanyak berada di Kecamatan Burau yaitu 19.122 jiwa.

Gambar 14. Komposisi Penduduk Kabupaten Luwu Timur Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2018

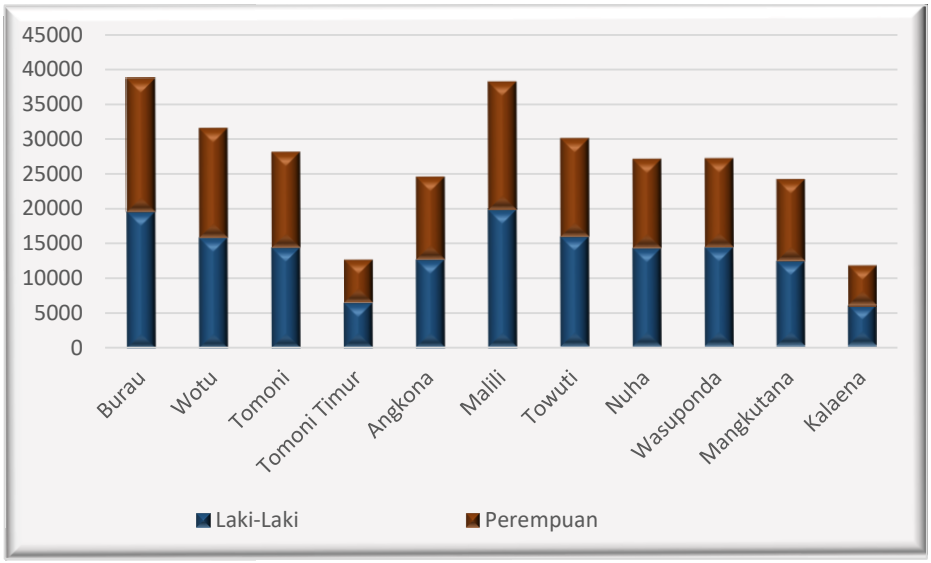

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Selama kurun waktu 2010-2018, penduduk Kabupaten Luwu Timur terus bertambah yaitu dari 243.809 jiwa pada tahun 2010 menjadi 287.874 jiwa pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 menjadi 293.822 jiwa. Dengan demikian, selama tahun 2010 hingga 2018 rata-rata laju pertumbuhan penduduk (LPP) Kabupaten Luwu Timur adalah sekitra 2,36 persen per tahun. Kecamatan yang memiliki LPP tertinggi adalah Kecamatan Wasuponda yaitu mencapai 5,16 persen per tahun di susul Kecamatan Nuha dengan LPP sebesar 3,73 persen serta Kecamatan Tomoni dengan LPP sebesar 2,93 persen per tahun.

Gambar 15. Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Luwu Timur Menurut Kecamatan Tahun 2010, 2017-2018

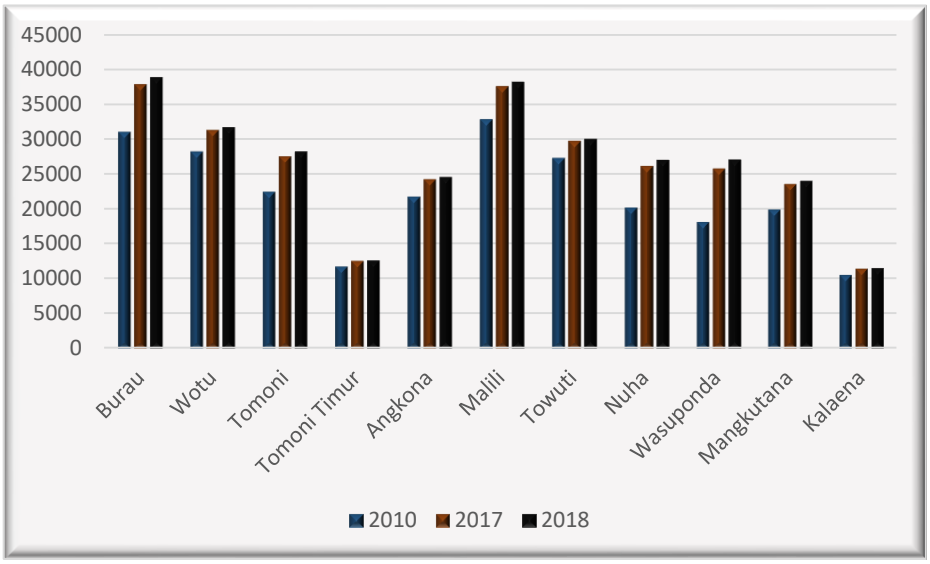

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui dari angka rasio jenis kelamin (*sex ratio*). *Sex ratio* merupakan nilai perbandingan penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan di suatu daerah. Nilai *sex ratio* yang lebih besar dari 100 mencerminkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan penduduk perempuan, dan sebaliknya nilai sex

ratio di bawah 100 mencerminkan di suatu daerah jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan penduduk laki-laki. Sex Ratio Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 adalah 106 artinya jumlah penduduk laki-laki kabupaten Luwu Timur lebih banyak dibanding penduduk perempuan. Kecamatan dengan sex ratio tertinggi terdapat di Kecamatan Towuti yaitu 111. Sedangkan Kecamatan Kalaena dan Kecamatan Wotu memiliki sex ratio paling kecil yaitu 101.

Gambar 16. Sex Rasio Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018

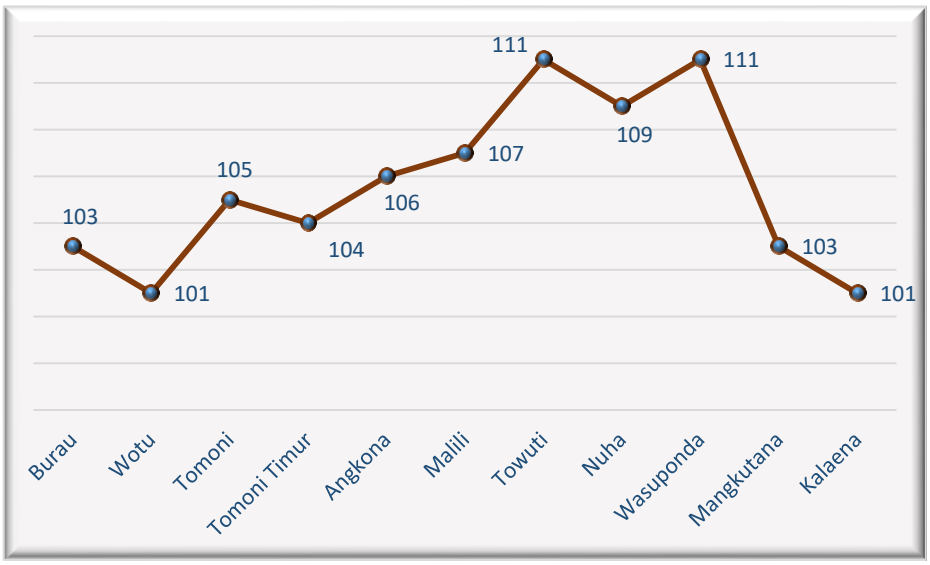

Indikator penting untuk melihat persebaran penduduk adalah rasio kepadatan penduduk (*density ratio*), yang sangat berkaitan erat dengan daya dukung (*carrying capacity*) suatu wilayah. Indikator kepadatan penduduk merupakan rasio yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah. Di antara sebelas kecamatan yang ada, Kecamatan Tomoni Timur merupakan kecamatan yang terpadat, dengan kepadatan sebesar 288 jiwa per kilometer persegi, disusul Kecamatan

Kalaena dengan kepadatan penduduk mencapai 275 jiwa per kilometer persegi. Sedangkan Kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil berada di Kecamatan Towuti dimana hanya 16 jiwa per kilometer persegi dan Kecamatan Mangkutana dengan kepadatan penduduk 18 jiwa per kilometer persegi.

Tabel 3.1.1 Kepadatan Penduduk Kabupaten Luwu Timur Menurut Kecamatan Tahun 2018

Kecamatan		Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (km^2)	Kepadatan Penduduk (jiwa per km^2)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Burau	38.797	256,23	151
2	Wotu	31.661	130,52	243
3	Tomoni	28.235	230,09	123
4	Tomoni Timur	12.650	43,91	288
5	Angkona	24.574	147,24	167
6	Malili	38.179	921,2	41
7	Towuti	30.025	1.820,48	16
8	Nuha	27.050	808,27	33
7	Wasuponda	27.055	1.244,00	22
10	Mangkutana	24.052	1.300,96	18
11	Kalaena	11.542	41,98	275

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Struktur umur penduduk di suatu daerah akan dapat menentukan tingkat produktivitas penduduk pada daerah tersebut. Hal ini dikarenakan

analisis struktur umur penduduk akan berkaitan dengan banyaknya penduduk di usia produktif di suatu daerah. Penduduk usia produktif artinya penduduk yang masih memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaannya dan tidak tergantung kepada orang lain. Penduduk usia produktif berkisar antara usia 15-64 tahun. Analisis struktur usia penduduk juga akan terkait dengan penyediaan angkatan kerja pada suatu daerah.

Gambar 17. Piramida Penduduk Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018

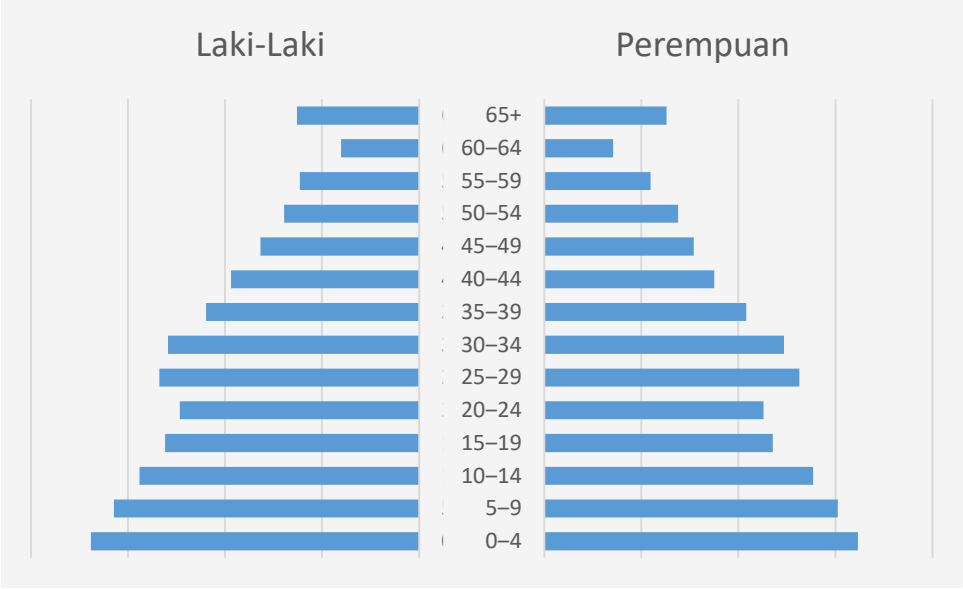

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Berdasarkan kelompok umur, penduduk Kabupaten Luwu Timur yang berada pada usia produktif (15-64 tahun) berjumlah 189.013 jiwa atau 64,32 persen. Dari jumlah tersebut, proporsi laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan, yaitu 97.671 jiwa (51,67 persen) berbanding 97.652 jiwa (48,33 persen). Kelompok usia muda (0-14 tahun) berjumlah 92.209 jiwa atau 31,38 persen dan kelompok usia non produktif (65 tahun ke atas) berjumlah 12.600 jiwa atau 4,29 persen.

Dari data komposisi penduduk menurut kelompok umur ini diketahui rasio ketergantungan total adalah sebesar 55,45 persen, artinya setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 55 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio sebesar 55,45 persen ini disumbangkan oleh rasio ketergantungan penduduk muda (perbandingan jumlah penduduk umur 0-14 tahun dengan jumlah penduduk umur 15-64 tahun sebesar 48,78 persen dan rasio ketergantungan penduduk tua (perbandingan jumlah penduduk umur 65 tahun ke atas dengan jumlah penduduk di usia 15-64 tahun) sebesar 6,67 persen. Dari indikator ini terlihat bahwa pada tahun 2018, penduduk usia kerja di Kabupaten Luwu Timur masih dibebani tanggung jawab akan penduduk muda yang proporsinya lebih banyak dibandingkan tanggung jawab terhadap penduduk tua.

Gambar 18. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018

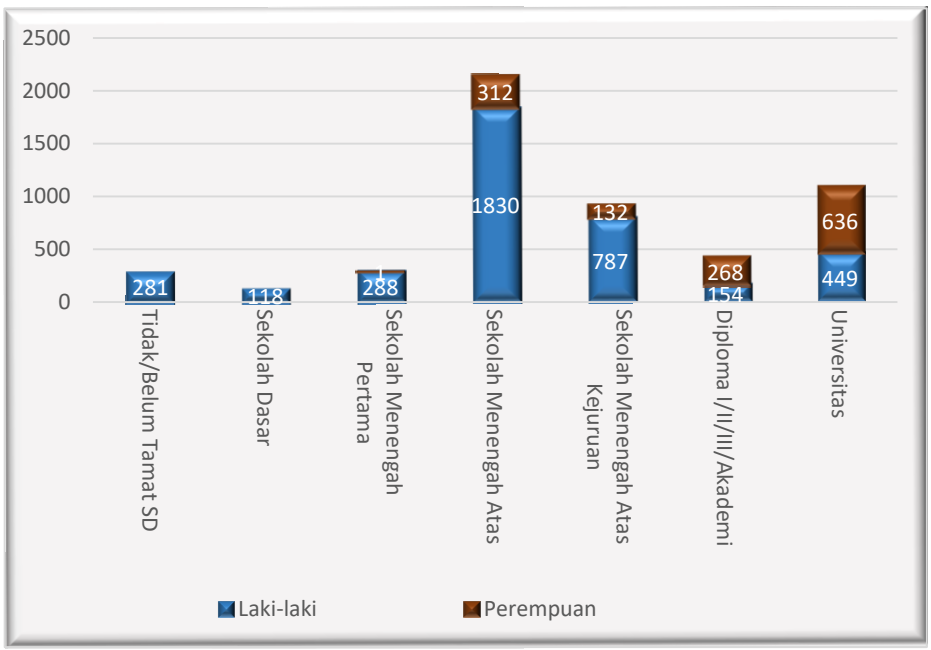

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Banyaknya pencari kerja yang terdaftar di Kabupaten Luwu Timur sepanjang tahun 2018 tercatat sebanyak 5.259 orang. Dari jumlah tersebut 74,29 persen atau 3.907 orang diantaranya berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sisanya 25,65 persen atau 1,349 orang berjenis kelamin perempuan. Bahkan pencari kerja dengan lulusan SD ke bawah seluruhnya adalah laki-laki. Berdasarkan jenjang pendidikannya, pencari pekerja terbanyak adalah lulusan SLTA sebanyak 2.142 orang atau 40,73 persen, selanjutnya 1.085 orang atau 20,63 persen berasal dari lulusan universitas sedangkan dari lulusan SMA Kejuruan mencapai 919 orang atau 17,47 persen.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator ketenagakerjaan yang penting yang digunakan untuk menganalisa dan mengukur capaian hasil pembangunan. TPAK digunakan untuk mengukur besarnya jumlah angkatan kerja. Indikator ini merupakan rasio antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja (usia produktif 15 tahun ke atas). Selain TPAK, dalam analisis angkatan kerja juga dikenal indikator yang biasa digunakan untuk mengukur pengangguran yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Pengangguran terbuka didefinisikan sebagai orang yang sedang mencari pekerjaan atau yang sedang mempersiapkan usaha atau juga yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin lagi mendapatkan pekerjaan, termasuk juga mereka yang baru mendapat kerja tetapi belum mulai bekerja. TPT dapat mencerminkan besarnya jumlah penduduk dalam kategori usia kerja yang termasuk dalam pengangguran.

Tahun 2018 jumlah angkatan kerja di Kabupaten Luwu Timur sekitar 144.010 jiwa, sedangkan jumlah bukan angkatan kerja sekitar 58.217 jiwa. TPAK di Kabupaten Luwu Timur mencapai 71,21 yang berarti pada setiap 100 orang penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar 71 orang diantaranya

termasuk angkatan kerja. Menurut jenis kelamin, TPAK di Kabupaten Luwu Timur menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan antara laki-laki dan perempuan yaitu 88,22 berbanding 53,07. Perbedaan ini disebabkan karena rendahnya penduduk perempuan yang terlibat dalam kegiatan pasar kerja (bekerja dan mencari pekerjaan), mereka lebih cenderung untuk di rumah. Perempuan yang bukan angkatan kerja mencapai 45.918 jiwa atau 46,93 persen. Dari jumlah tersebut 34.164 jiwa atau 74,40 persen diantaranya memiliki kegiatan utama mengurus rumah tangga. TPT Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2018 sebesar 2,18 angka ini sedikit menurun dibanding tahun yang lalu mencapai 2,58.

Gambar 19. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018

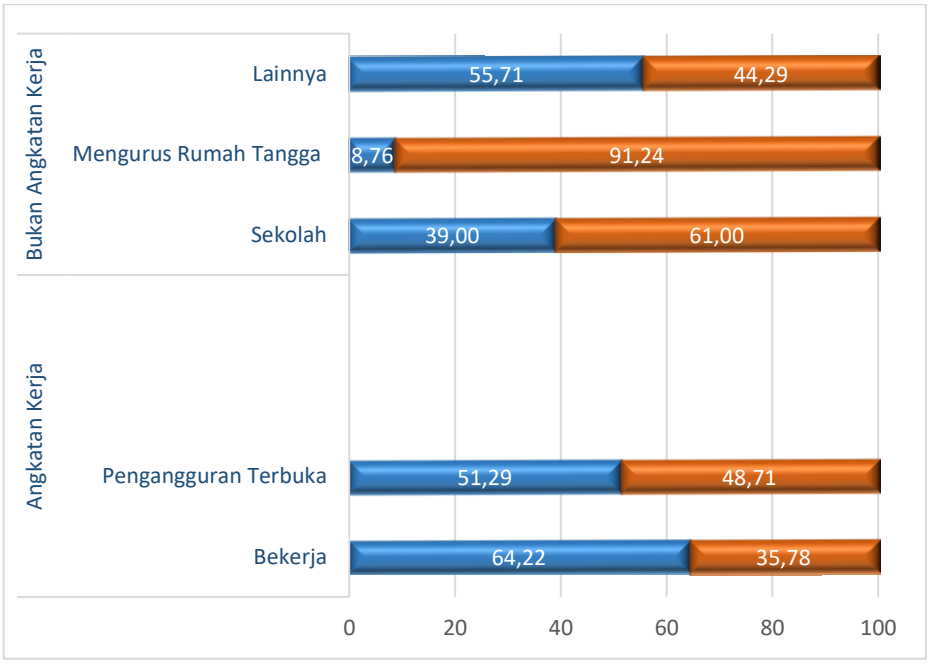

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu tahun 2018 sebnayak 140.865 jiwa. Dari jumlah tersebut

jumlah terbanyak berada dikelompok umur 35-44 tahun, yaitu 31.677 jiwa, dimana 20.214 jiwa diantaranya berjenis kelamin laki-laki. Pada kelompok umur 55-59 tahun jumlah nya lebih sedikit yaitu 9.097 jiwa dibanding kelompok umur 60 tahun ke atas yang mencapai 10.387 jiwa. Hampir pada semua kelompok umur penduduk laki-laki yang bekerja lebih banyak dibanding yang perempuan.

Gambar 20. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018

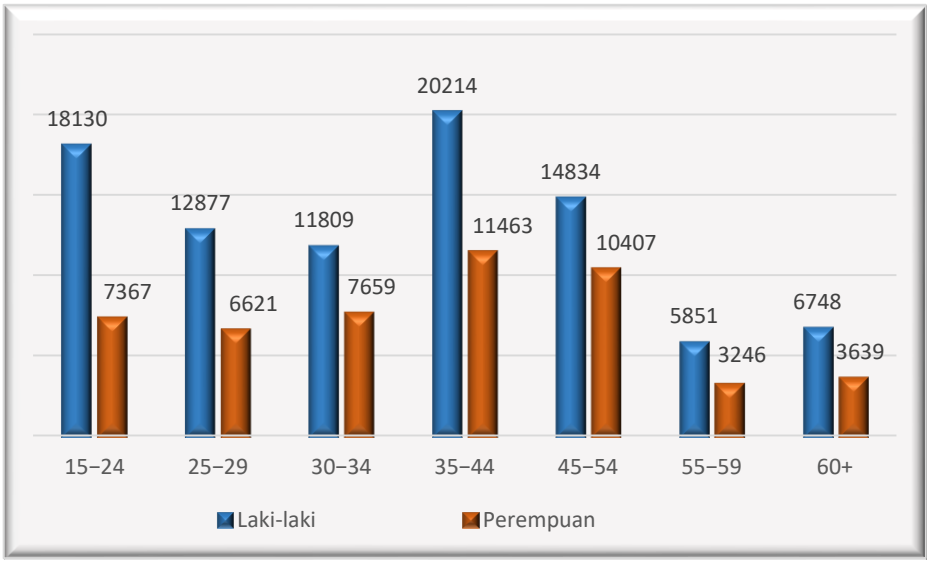

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu di Kabupaten Luwu Timur tahun 2018 terbanyak berada disektor pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan dengan jumlah mencapai 68.652 orang atau 49 persen, jumlah terbesar kedua berada di sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan, hotel dan sektor lainnya sebesar 17 persen, sedangkan sektor industri pengolahan hanya sebesar 5 persen.

Gambar 21. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur, 2018

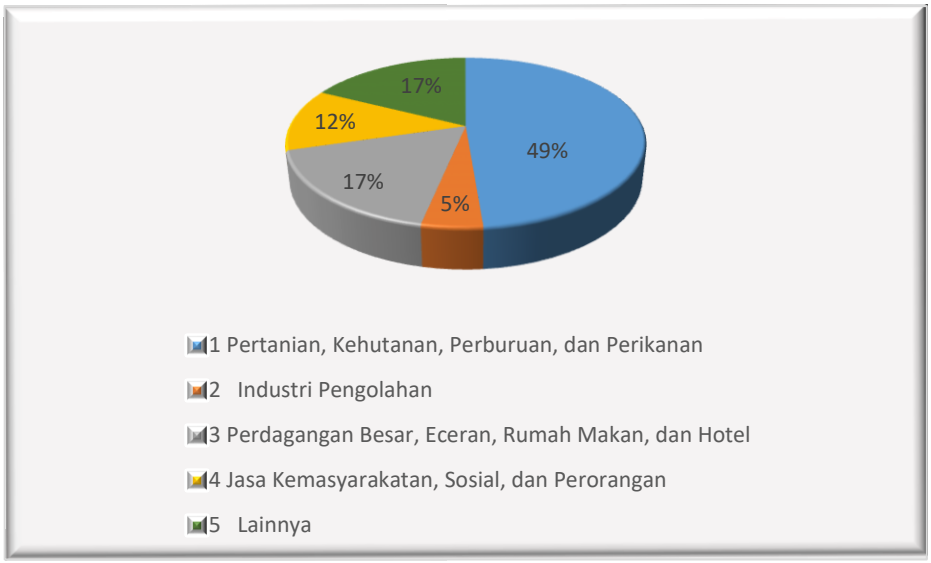

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

3.5. PENDIDIKAN

Pembangunan bidang pendidikan memegang peranan penting sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, berbagai program telah dilaksanakan oleh pemerintah, baik peningkatan mutu tenaga pendidik maupun peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan dasar di Kabupaten luwu Timur pada tahun 2018 terdapat Sekolah Dasar (SD) Sederajat sebanyak 185 sekolah, yang terdiri dari 154 adalah SD Negeri, 10 adalah SD swasta dan 21 sekolah merupakan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Jumlah SLTP Sederajat di Kabupaten Luwu Timur sampai Tahun 2018 berjumlah 65 sekolah yang terdiri dari sekolah negeri sebanyak 31 sekolah dan sekolah swasta sebanyak 12 sekolah dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 22 sekolah. Adapun

jumlah SLTA Sederajat di Kabupaten Luwu Timur tercatat sebanyak 34 sekolah terdiri dari 13 SLTA negeri, 7 SLTA swasta, 2 SMK Swasta, 2 SMK Swasta dan 10 Madrasah Aliyah (MA). Sedangkan universitas yang ada di Kabupaten Luwu Timur sebanyak 2 buah yang berada di Kecamatan Wotu dan Kecamatan Nuha.

Gambar 22. Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

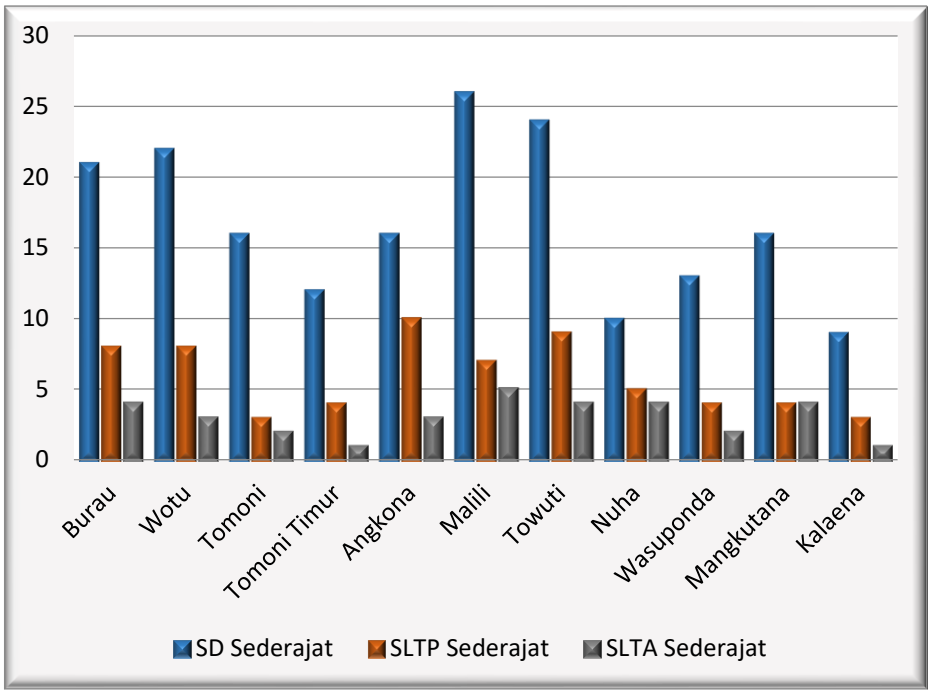

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Jumlah murid SD Sederajat di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2018 mencapai 33.800 siswa, SLTP Sederajat sebanyak 16.078, SLTA Sederajat sebanyak 12.471 siswa, dan jumlah mahasiswa sebanyak 436 orang. Sedangkan Jumlah Guru di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2018 sebanyak 3.391 guru yang terdiri dari 1.530 guru SD, 980 guru SLTP, 881 guru SLTA serta 43 dosen.

Rasio murid terhadap guru dapat menggambarkan efektif atau tidaknya proses belajar mengajar, semakin banyak murid yang harus ditangani oleh seorang guru akan membuat proses belajar mengajar menjadi tidak efektif. Jika kita lihat perbandingan antara jumlah murid dan guru di kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 maka rasio murid dan guru tertinggi adalah di jenjang SD sederajat yaitu 22 artinya setiap guru menangani 22 orang siswa. Sedangkan Rasio murid terhadap guru pada jenjang SLTP Sederajat sebesar 16, dan SLTA Sederajat sebesar 14.

3.6. KESEHATAN

Pembangunan bidang kesehatan pada dasarnya adalah dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang antara lain dapat dilihat dari meningkatnya kualitas hidup masyarakat dan bertambahnya usia harapan hidup. Sarana kesehatan di Kabupaten Luwu timur meliputi rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, balai pengobatan, poskesdes dan dan polindes.

Gambar 23. Jumlah Puskesmas, Pustu, Poskesdes menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

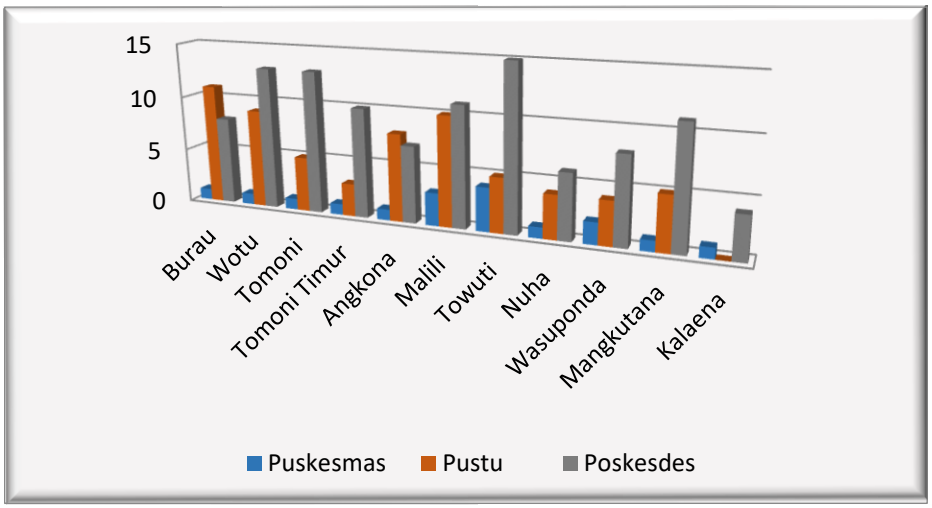

Rumah sakit yang berada di Kabupaten Luwu Timur terdiri dari rumah sakit yang dikelola pemerintah sebnayak 1 unit dan rumah sakit swasta sebanyak 1 unit. Unit Kesehatan yang terdapat di tingkat kecamatan meliputi Puskesmas 17 unit, Puskesmas Pembantu (Pustu) 64 unit, dan Poskesdes 106 unit. Puskesmas terbanyak berada di Kecamatan Towuti.

Strategi pelayanan kesehatan dasar masyarakat dengan fokus khusus pada ibu dan anak dapat dilakukan pada Posyandu. Hingga tahun 2018, terdapat 270 Posyandu yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaen Luwu Timur. Sedangkan sara pembantu fasilitas kesehatan seperti apotik berjumlah 27 unit, namun keberadaan apotik ini tidak berada di setiap kecamatan, terdapat 4 kecamatan yang tidak memiliki sarana penunjang kesehatan seperti apotik yaitu kecamatan Tomoni Timur, angkona, Mangkutana dan Kalaena. Jumlah praktek dokter spesialis di kabupaten luwu Timur berjumlah 34 unit, 22 diantaranya adalah praktek dokter specialis yang berada di rumah sakit I lagaligo. Kecamatan yang terdapat tempat praktek dokter spesialis swasta adalah kecamatan Wotu 2 unit, Kecamatan Tomoni 3 unit, Kecamatan Malili 1 unit, dan Kecamatan Nuha 6 unit. Berbeda dengan keberadaan praktek dokter spesialis, praktek dokter umum tersebar hampir disemua kecamatan dengan jumlah total 124 unit di seluruh kabupaten Luwu Timur. Tempat praktek dokter gigi juga tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Luwu Timur.

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, memiliki pengetahuan dan atau ketrampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang memerlukan kewenangan dalam menjalankan pelayanan kesehatan. Terdapat 1.196 tenaga kesehatan yang berada di fasilitas kesehatan milik pemerintah yang berada di Kabupaten Luwu Timur antara lain: Dokter spesialis 18 orang, dokter umum sebanyak 38 orang, dokter gigi sebnayak 20 orang, bidan 261 orang dan perawat 586

orang. Sedangkan tenaga apoteker sebanyak 10 orang, dan tenaga farmasi sebanyak 263 orang.

Gambar 24. Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

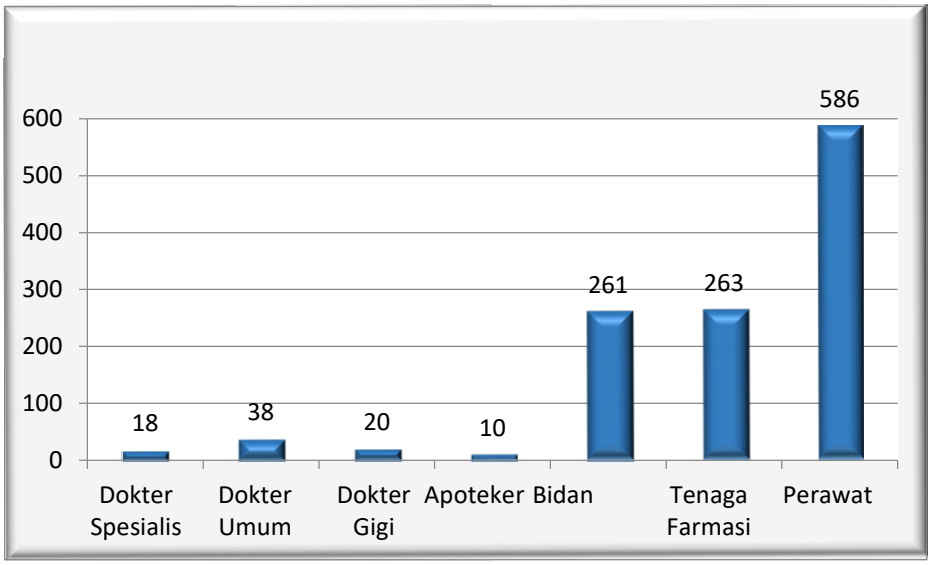

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Pada tahun 2018 terdapat 5.149 kelahiran, dari jumlah tersebut 31 diantaranya adalah kejadian anak lahir mati. Kecamatan Malili memiliki kejadian anak lahir mati terbanyak yaitu mencapai 6 kasus. Balita di Kabupaten Luwu Timur sepanjanng tahun 2018 yang memiliki status gizi baik tercatat sebanyak 5.762 balita, berat badan lahir rendah sebnayak 289 balita, dan 1 bayi dinyatakan memiliki gizi buruk.

3.7. SOSIAL

Dari sisi kelembagaan, untuk penyelesaian kasus-kasus pelanggaran hukum, di Kabupaten Luwu Timur terdapat beberapa lembaga peradilan, yaitu Pengadilan Negeri, dan Kejaksaan Negeri. Lembaga-lembaga peradilan ini berfungsi untuk: melindungi masyarakat melalui upaya penanganan dan

pencegahan kejahatan, merehabilitasi pelaku kejahatan, dan melakukan upaya inkapasiti terhadap orang yang merupakan ancaman terhadap masyarakat; menjaga hukum dan ketertiban; menghukum pelaku kejahatan sesuai falsafah pemidanaan yang dianut; dan membantu memberi nasehat pada korban kejahatan.

Tabel 3.1.2 Banyaknya Perkara yang ditangani dan diselesaikan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018

Jenis Perkara	Ditangani	Diselesaiakan
(1)	(2)	(3)
1. Pidana		
1.1. Pidana Biasa	81	81
1.2. Pidana Khusus	60	60
1.3. Pidana Singkat dan Cepat	17	17
2. Perdata		
2.1. Gugatan Perdata	66	55
2.2. Permohonan	53	53

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Pada tahun 2018, banyaknya perkara yang ditangani oleh pengadilan Negeri Malili sebanyak 277 perkara yang terdiri dari 119 perkara perdata dan 158 perkara pidana. Dari 277 perkara yang ditangani 266 diantaranya telah diselesaikan (minutasi). Masing-masing perkara tersebut adalah 158 perkara pidana dan 108 perkara perdata. Diantara 158 perkara pidana yang ditangani selama tahun 2018, jenis perkara pidana biasa adalah yang terbanyak

dengan jumlah mencapai 81 perkara, sisanya adalah perkara pidana khusus 60 perkara dan 17 adalah perkara pidana singkat dan cepat. Sedangkan jumlah perkara pidana biasa yang telah diselesaikan sebanyak 81 perkara, sisanya yang berhasil diselesaikan untuk perkara pidana khusus sebanyak 60 perkara dan pidana singkat dan cepat sebanyak 17 perkara. Untuk perkara perdata, dari 119 perkara yang ditangani, 53 diantaranya adalah permohonan dan semuanya telah ditangani dan sisanya 66 perkara adalah gugatan perkara dan 55 diantaranya telah ditangani.

Menurut konsep BKKBN, tingkat kesejahteraan keluarga dikelompokkan menjadi 5 (lima) tahapan, yaitu:

1. Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS), yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 (enam) indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga" (*basic needs);*

   Enam Indikator tahapan Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga" (*basic needs*), dari 21 indikator keluarga sejahtera yaitu:

   a) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.

      Pengertian makan adalah makan menurut pengertian dan kebiasaan masyarakat setempat, seperti makan nasi bagi mereka yang biasa makan nasi sebagai makanan pokoknya (staple food), atau seperti makan sagu bagi mereka yang biasa makan sagu dan sebagainya.

   b) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.

      Pengertian pakaian yang berbeda adalah pemilikan pakaian yang tidak hanya satu pasang, sehingga tidak terpaksa harus memakai pakaian yang sama dalam kegiatan hidup yang berbeda beda.

      Misalnya pakaian untuk di rumah (untuk tidur atau beristirahat di rumah) lain dengan pakaian untuk ke sekolah atau untuk bekerja (ke

sawah, ke kantor, berjualan dan sebagainya) dan lain pula dengan pakaian untuk bepergian (seperti menghadiri undangan perkawinan, piknik, ke rumah ibadah dan sebagainya).

c) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.

Pengertian Rumah yang ditempati keluarga ini adalah keadaan rumah tinggal keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding dalam kondisi yang layak ditempati, baik dari segi perlindungan maupun dari segi kesehatan.

d). Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.

Pengertian sarana kesehatan adalah sarana kesehatan modern,seperti Rumah sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Apotek, Posyandu, Poliklinik, Bidan Desa dan sebagainya, yang memberikan obat obatan yang diproduksi secaramodern dan telah mendapat izin peredaran dari instansi yang berwenang (Departemen Kesehatan/Badan POM).

e). Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.

Pengertian Sarana Pelayanan Kontrasepsi adalah sarana atau tempat pelayanan KB, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Apotek, Posyandu, Poliklinik, Dokter Swasta, Bidan Desa dan sebagainya, yang memberikan pelayanan KB dengan alat kontrasepsi modern, seperti IUD, MOW, MOP, Kondom, Implan, Suntikan dan Pil, kepada pasangan usia subur yang membutuhkan. (Hanya untuk keluarga yang berstatus Pasangan Usia Subur).

f). Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.

Pengertian Semua anak umur 7-15 tahun adalah semua anak 7-15 tahun dari keluarga (jika keluarga mempunyai anak 7-15 tahun), yang harus mengikuti wajib belajar 9 tahun. Bersekolah diartikan anak usia

7-15 tahun di keluarga itu terdaftar dan aktif bersekolah setingkat SD/sederajat SD atau setingkat SLTP/sederajat SLTP.

2. Tahapan Keluarga Sejahtera I, yaitu keluarga mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 8 (delapan) indikator Keluarga Sejahtera II atau indikator ”kebutuhan psikologis” (*psychological needs*) keluarga.

   Delapan indikator Keluarga Sejahtera II (KS II) atau indikator ”kebutuhan psikologis” (psychological needs) keluarga, dari 21 indikator keluarga sejahtera yaitu:

   a) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

      Pengertian anggota keluarga melaksanakan ibadah adalah kegiatan keluarga untuk melaksanakan ibadah, sesuai dengan ajaran agama/kepercayaan yang dianut oleh masing masing keluarga/anggota keluarga. Ibadah tersebut dapat dilakukan sendiri sendiri atau bersama sama oleh keluarga di rumah, atau di tempat-tempat yang sesuai dengan ditentukan menurut ajaran masing-masing agama/kepercayaan.

   b) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging / ikan / telur.

      Pengertian makan daging/ikan/telur adalah memakan daging atau ikan atau telur, sebagai lauk pada waktu makan untuk melengkapi keperluan gizi protein. Indikator ini tidak berlaku untuk keluarga vegetarian.

   c) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.

      Pengertian pakaian baru adalah pakaian layak pakai (baru/bekas) yang merupakan tambahan yang telah dimiliki baik dari membeli atau dari

pemberian pihak lain, yaitu jenis pakaian yang lazim dipakai sehari hari oleh masyarakat setempat.

d) Luas lantai rumah paling kurang 8 m2 untuk setiap penghuni rumah.

Luas Lantai rumah paling kurang 8 m2 adalah keseluruhan luas lantai rumah, baik tingkat atas, maupun tingkat bawah, termasuk bagian dapur, kamar mandi, paviliun, garasi dan gudang yang apabila dibagi dengan jumlah penghuni rumah diperoleh luas ruang tidak kurang dari 8 m2.

e) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing.

Pengertian Keadaan sehat adalah kondisi kesehatan seseorang dalam keluarga yang berada dalam batas batas normal, sehingga yang bersangkutan tidak harus dirawat di rumah sakit, atau tidak terpaksa harus tinggal di rumah, atau tidak terpaksa absen bekerja/ke sekolah selama jangka waktu lebih dari 4 hari. Dengan demikian anggota keluarga tersebut dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kedudukan masing masing di dalam keluarga.

f) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.

Pengertian anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan adalah keluarga yang paling kurang salah seorang anggotanya yang sudah dewasa memperoleh penghasilan berupa uang atau barang dari sumber penghasilan yang dipandang layak oleh masyarakat, yang dapat memenuhi kebutuhan minimal sehari hari secara terus menerus.

g) Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin.

Pengertian anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin adalah anggota keluarga yang berumur 10 - 60 tahun dalam keluarga dapat membaca tulisan huruf latin dan sekaligus memahami arti dari

kalimat kalimat dalam tulisan tersebut. Indikator ini tidak berlaku bagi keluarga yang tidak mempunyai anggota keluarga berumur 10-60 tahun.

h) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi.

Pengertian Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi adalah keluarga yang masih berstatus Pasangan Usia Subur dengan jumlah anak dua atau lebih ikut KB dengan menggunakan salah satu alat kontrasepsi modern, seperti IUD, Pil, Suntikan, Implan, Kondom, MOP dan MOW.

3. Tahapan Keluarga Sejahtera II, yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I dan 8 (delapan) indikator KS II, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 5 (lima) indikator Keluarga Sejahtera III (KS III), atau indikator ”kebutuhan pengembangan” (*develomental needs*) dari keluarga;

Lima indikator Keluarga Sejahtera III (KS III) atau indikator ”kebutuhan pengembangan” (develomental needs), dari 21 indikator keluarga sejahtera yaitu:

a) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.

Pengertian keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama adalah upaya keluarga untuk meningkatkan pengetahunan agama mereka masing masing. Misalnya mendengarkan pengajian, mendatangkan guru mengaji atau guru agama bagi anak anak, sekolah madrasah bagi anak anak yang beragama Islam atau sekolah minggu bagi anak anak yang beragama Kristen.

b) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.

Pengertian sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang adalah sebagian penghasilan keluarga yang disisihkan

untuk ditabung baik berupa uang maupun berupa barang (misalnya dibelikan hewan ternak, sawah, tanah, barang perhiasan, rumah sewaan dan sebagainya). Tabungan berupa barang, apabila diuangkan minimal senilai Rp. 500.000,-

c) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.

Pengertian kebiasaan keluarga makan bersama adalah kebiasaan seluruh anggota keluarga untuk makan bersama sama, sehingga waktu sebelum atau sesudah makan dapat digunakan untuk komunikasi membahas persoalan yang dihadapi dalam satu minggu atau untuk berkomunikasi dan bermusyawarah antar seluruh anggota keluarga.

d) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

Pengertian Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal adalah keikutsertaan seluruh atau sebagian dari anggota keluarga dalam kegiatan masyarakat di sekitarnya yang bersifat sosial kemasyarakatan, seperti gotong royong, ronda malam, rapat RT, arisan, pengajian, kegiatan PKK, kegiatan kesenian, olah raga dan sebagainya.

e) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/ majalah/ radio/ tv/ internet.

Pengertian Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/ radio/tv/internet adalah tersedianya kesempatan bagi anggota keluarga untuk memperoleh akses informasi baik secara lokal, nasional, regional, maupun internasional, melalui media cetak (seperti surat kabar, majalah, bulletin) atau media elektronik (seperti radio, televisi, internet). Media massa tersebut tidak perlu hanya yang dimiliki atau dibeli sendiri oleh keluarga yang bersangkutan, tetapi dapat juga yang dipinjamkan atau dimiliki oleh orang/keluarga lain, ataupun yang menjadi milik umum/milik bersama.

4. Tahapan Keluarga Sejahtera III, yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, dan 5 (lima) indikator KS III, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 2 (dua) indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator ”aktualisasi diri” (*self esteem*) keluarga; dan
5. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus, yaitu keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, 5 (lima) indikator KS III, serta 2 (dua) indikator tahapan KS III Plus.

Dua indikator Kelarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator ”aktualisasi diri” (self esteem) dari 21 indikator keluarga, yaitu:

a) Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial.

   Pengertian Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan sumbangan materiil secara teratur (waktu tertentu) dan sukarela, baik dalam bentuk uang maupun barang, bagi kepentingan masyarakat (seperti untuk anak yatim piatu, rumah ibadah, yayasan pendidikan, rumah jompo, untuk membiayai kegiatan kegiatan di tingkat RT/RW/Dusun, Desa dan sebagainya) dalam hal ini tidak termasuk sumbangan wajib.

b) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat.

   Pengertian ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan bantuan tenaga, pikiran dan moral secara terus menerus untuk kepentingan sosial kemasyarakatan dengan menjadi pengurus pada berbagai organisasi/kepanitiaan (seperti pengurus pada yayasan, organisasi

adat, kesenian, olah raga, keagamaan, kepemudaan, institusi masyarakat, pengurus RT/RW, LKMD/LMD dan sebagainya).

Berdasarkan tingkat kesejahteraan, pada tahun 2018 jumlah keluarga di Kabupaten Luwu Timur dengan tingkat kesejahteraan pra Sejahtera adalah sebesar 12.313 keluarga atau 18,16 persen dari total 67.802 keluarga, sedangkan tingkat kesejahteraan Keluarga Sejahtera I adalah sebesar 16.974 keluarga atau 25,03 persen. Jumlah keluarga Sejahtera II sebanyak 20.610, Keluarga Sejahtera III sebanyak 16.201 dan Keluarga Sejahtera III+ sebnayak 2.710.

Kecamatan Nuha memiliki jumlah keluarga pra sejahtera paling sedikit yaitu 76 keluarga, sedangkan kecamatan Wotu memiliki jumlah keluarga prasejahtera paling banyak yaitu 1.976 keluarga.

Gambar 25. Jumlah Keluarga menurut Kategori Keluarga Sejahtera Tahun 2018

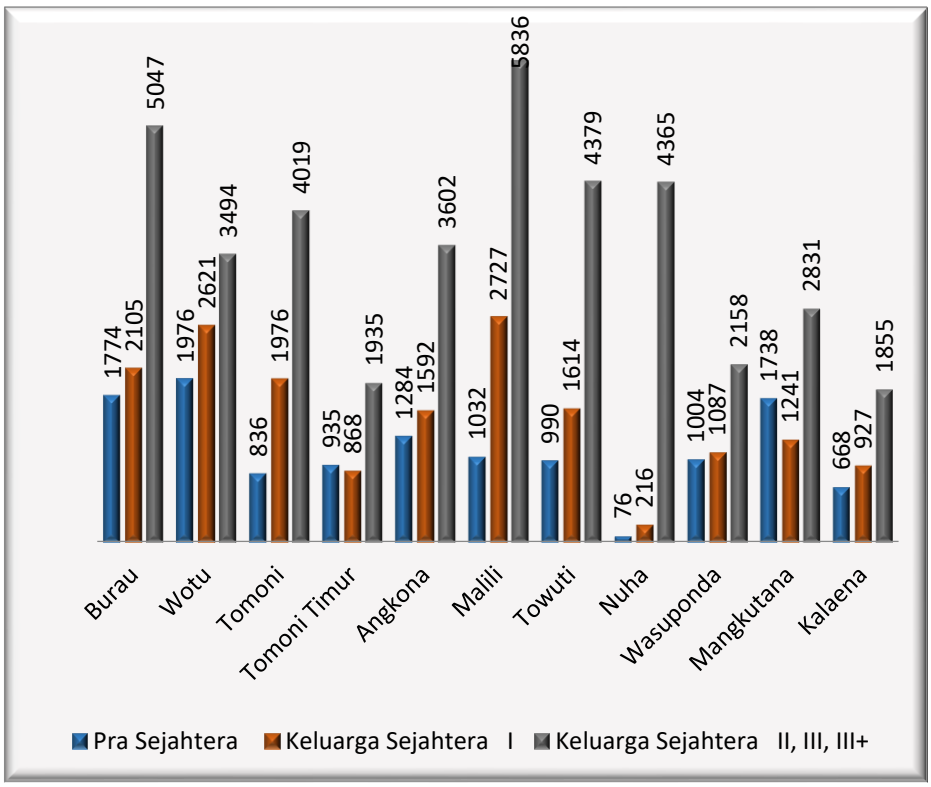

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Jumlah peserta baru KB baik metode kontrasepsi jangka panjang maupun non kontrasepsi jangka panjang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 jumlah pasangan usia subur (PUS) yang menjadi peserta KB aktif mencapai 32.224 peserta dari 44.793 PUS atau 71,94 persen. Jenis alat kontrasepsi berupa suntik adalah yang paling diminati oleh peserta KB aktif yaitu sebanyak 13.177 peserta, selanjutnya alat kontrasepsi berupa pil dengan jumlah peserta 7.131 peserta. Alat kontrasepsi implan juga banyak diminati oleh peserta KB yaitu 7.031 peserta.

Jika dilihat dari pesebaran penggunaan alat kontrasepsi , penggunaan alat kontrasepsi suntik terbanyak berada di Kecamatan Malili sebanyak 2.220 peserta, sedangkan alat kontrasepsi pil terbanyak digunakan di kecamatan Towuti sebanyak 1.040 peserta, Pengguna alat kontrasepsi implan banyak terdapat di Kecamatan Burau sebanyak 923 peserta, sedangkan IUD dan Kondom terbanyak berada di Kecamatan Nuha sebanyak 394 dan 274 peserta. Jumlah peserta KB aktif metode MOW terbanyak berada di Kecamatan Towuti, sedangkan pengguna MOP terbanyak berada di Kecamatan Angkona.

Gambar 26. Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018

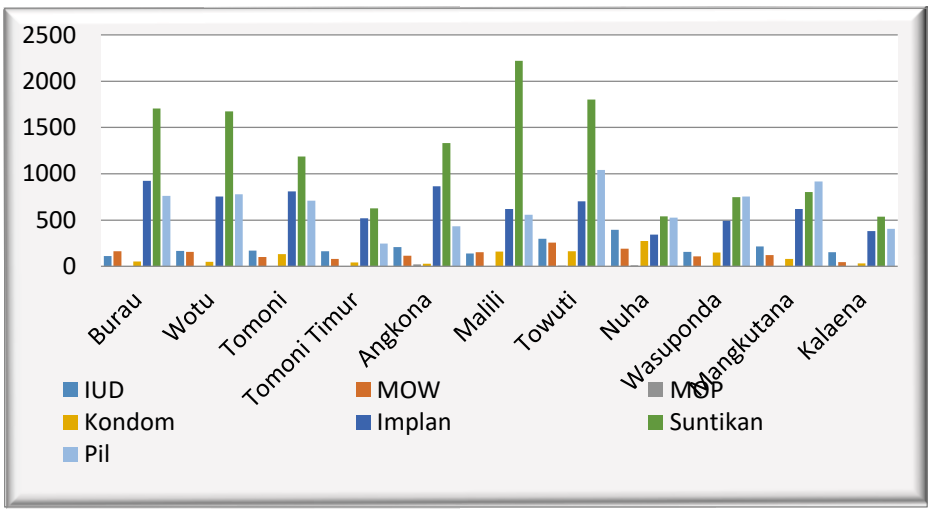

Keberadaan sarana peribadatan di Kabupaten Luwu Timur tidak terlepas dari keyakinan agama yang dianut penduduk. Sarana peribadatan meliputi Masjid dan Musholla sebanyak 401 unit; Gereja 238 unit; Gereja Katolik 33 unit dan Pura sebanyak 56 unit; sedangkan Vihara dan klenteng keberadaannya hingga Tahun 2018 tidak ada di Kabupaten Luwu Timur.

Jumlah Jemaah Haji dari Kabupaten Luwu Timur yang diberangkatkan ke Tanah Suci sejak tahun 2015-2017 dengan kuota yang sama, yaitu mencapai 125 orang, untuk Tahun 2018 kuota ditambah menjadi 160 orang, dari kuota tersebut 102 diantaranya perempuan dan sisanya 58 orang adalah laki-laki. Jumlah jemaah haji terbanyak berasal dari Kecamatan Malili sebanyak 27 orang.

Gambar 27. Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018

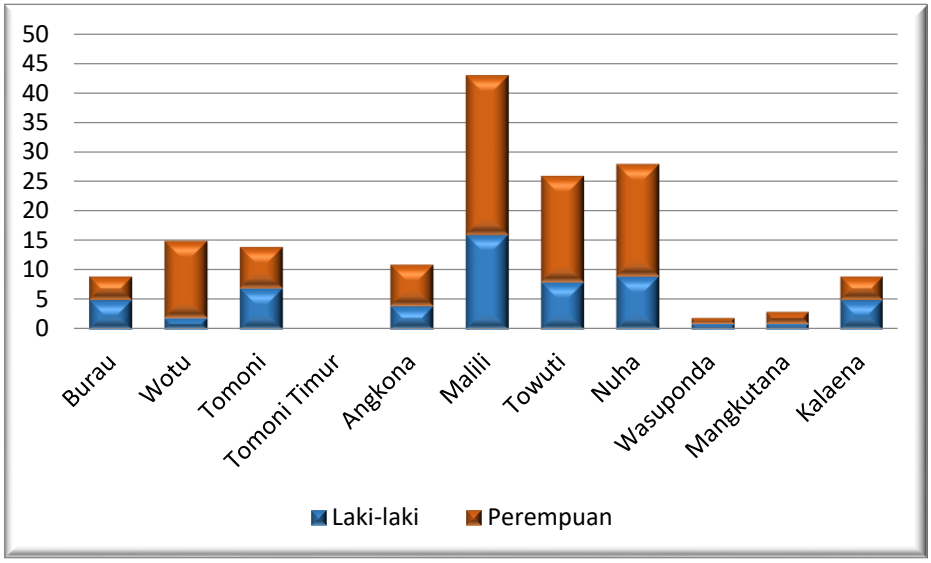

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

3.8. PEREKONOMIAN

Produksi beras memegang peranan penting untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagian besar penduduk Kabupaten Luwu Timur. Komoditi ini sangat penting karena merupakan komoditas pokok. Dengan naik turunnya harga beras akan sangat berpengaruh terhadap perilaku masyarakat secara umum.

Tabel 3.1.3 Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2018

Jenis Tanaman	Produktivitas (Kwintal/Ha)		
	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(4)
Padi	71,61	72,10	74,40
Jagung	60,48	55,60	58,20
Kacang Kedelai	10,00	8,70	13,00
Kacang Tanah	11,79	13,50	12,90
Kacang Hijau	10,67	12,00	15,00
Ubi Kayu	139,40	145,90	163,80
Ubi Jalar	88,40	87,70	90,90

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Pada Tahun 2018 luas panen mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 42.789 Hektar menjadi 45.545 Hektar, sejalan dengan peningkatan luas panen produksi padi pada tahun 2018 meningkat mencapai

338.836,59 Ton, dengan produktivitas 74,40 kuintal/Ha. Dari angka produksi tersebut 25,20 Ton merupakan Padi ladang dengan luas panen sebesar 6 Hektar yang terletak di Kecamatan Wasuponda dan Towuti. Sedangkan Kecamatan yang paling banyak menghasilkan produksi padi adalah Kecamatan Wotu dengan produksi padi mencapai 70.883,60 ton.

Jenis tanaman palawija yang ada di Kabupaten Luwu Timur meliputi Jagung, Kacang Kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Dari berbagai jenis tanaman palawija tersebut tanaman jagung masih menjadi primadona dengan nilai produksi terbanyak yaitu mencapai 24.463,58 ton dengan luas panen mencapai 4.205 hekar. Jenis palawija terbanyak kedua yang dihasilkan oleh Kabupaten Luwu Timur adalah ubi kayu dengan produksi 1.015,35 ton dan luas panen 62 Hektar, tanaman selanjutnya adalah ubi jalar dengan produksi mencapai 390,80 ton dan luas panen 43 hektar.

Tanaman pertanian lainnya yang termasuk sebagai tanaman bahan makanan adalah tanaman hortikultura. Komoditas hortikultura merupakan sumber pangan protein nabati, vitamin, bahan baku obat dan estetika. Sayur mayur merupakan salah satu komoditas hortikultura yang penting bagi pemenuhan kesehatan penduduk, karena kandungan gizi yang vital untuk kebutuhan hidup ada pada sayuran.

Pada Tahun 2018, tiga jenis tanaman sayuran yang paling banyak diproduksi di Kabupaten Luwu Timur adalah kangkung dengan jumlah produksi 183,20 ton, kemudian kacang panjang 176,30 ton, dan sawi 160,80 ton.

Tabel 3.1.4 Jumlah Produksi Tanaman Buah di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Jenis Buah	Produksi (Ton)
Mangga	441,2
Durian	2.339
Jeruk	25
Pisang	5.220,1
Pepaya	578,5
Nanas	66,8
Rambutan	1.815
Duku/langsat	1.903

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Tiga Buah-buahan yang banyak diproduksi di Kabupaten Luwu Timur tahun 2018 adalah pisang sebanyak 5.220,1 ton, Durian 2.339 Ton, Duku/Langsat 1.903 Ton.

Tanaman obat yang banyak diproduksi di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2018 adalah Jahe dengan jumlah produksi mencapai 2.627 ton. Jenis tanaman produksi terbanyak berada di Kecamatan Tomoni Timur, selanjutnya tanaman kencur sebanyak 1.421 ton dan produksi terbanyak berada di Kecamatan Angkona, sedangkan tanaman Laos/Lengkuas dengan jumlah produksi 709 ton menempati urutan ke tiga jenis tanaman yang memiliki produksi terbanyak di Kabupaten Luwu Timur, terutama di

Kecamatan Tomoni.

Di subsektor perkebunan, Luas tanaman terluas di Kabupaten Luwu Timur adalah tanaman Kakao dengan luas mencapai 23.073,74 hektar dengan jumlah produksi 13.761,28 ton. Kelapa sawit merupakan komoditas kedua yang memiliki luas tanam terluas yaitu 11.518,97 hektar, meskipun luas tanamnya lebih sedikit dibandingkan luas tanam kakao namun jumlah produksinya lebih banyak yaitu mencapai 91.119,93 ton. Tanaman ketiga yang memiliki luas tanaman terbesar adalah lada yang luasnya mencapai 5.926,13 hektar dengan jumlah produksi mencapai 4.174,36 ton.

Pad sub sektor ternak jenis ternak yang banyak terdapat di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2018 adalah sapi potong, kerbau, kambing dan babi. Babi merupakan jenis ternak yang paling banyak populasinya di Kabupaten Luwu Timur yaitu sebnayak 18.029 ekor, sedangkan ternak paling banyak kedua adalah sapi potong dengan jumlah mencapai 16.867 ekor, dan sisanya kambing dengan jumlah populasi 14.478 ekor, kerbau 1.081 ekor.

Populasi unggas yang ada di Kabupaten Luwu Timur tahun 2018 meliputi ayam pedanging 950.347 ekor dan banyak di produksi di Kecamatan Malili , ayam kampung 240.104 ekor banyak di produksi di Kecamatan Tomoni, ayam petelur 126.622 ekor banyak di produksi di Kecamatan Kalaena dan itik 28.335 ekor dengan produksi terbanyak berada di Kecamatan Mangkutana.

Tabel 3.1.5 Jumlah Rumah Tangga dan Produksi menurut sub sektor perikanan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018

Sub Sektor Perikanan		Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Produksi
(1)		(2)	(3)
Perikanan Tangkap	Perikanan Laut	1.293	9.393,80
	Perairan Umum	142	589,20
Perikanan Budidaya	Budidaya laut	547	146.889
	Tambak	3.258	161.662
	Kolam	392	1.182,40
	Sawah	172	12,99

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Sub sektor perikanan merupakan sub sektor yang cukup dominan di Kabupaten Luwu Timur. Sub sektor ini dibagi dalam dua kategori yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Untuk perikanan tangkap dibagi lagi menjadi dua kelompok yaitu perikanan laut dan perairan umum. Sedangkan untuk perikanan budidaya terbagi menjadi budidaya laut, Tambak, Kolam, dan sawah. Pada tahun 2018, jumlah rumah tangga terbanyak untuk jenis perikanan tangkap adalah perikanan tangkap laut sebanyak 1.293 rumah tangga sedangkan jumlah rumah tangga perikanan tangkap perairan umum 142 rumah tangga. Sedangkan jumlah rumah tangga untuk perikanan budidaya terbanyak adalah kelompok budidaya tambak sebanyak 3.258 rumah tangga, selanjutnya budidaya laut sebanyak 547

rumah tangga dan sisanya rumah tangga budidaya kolam sebanyak 392 rumah tangga dan budi daya sawah 172 rumah tangga.

Produksi terbanyak dari sub sektor perikanan di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2018 adalah berasal dari perikanan budidaya yang mencapai 309.746,39 ton dimana 161.662 ton diantaranya merupakan budidaya tambak, 146.889 ton berasal dari budidaya laut dan sisanya berasal dari budidaya kolam 1.182,40 ton, dan sawah 12,99 ton. Sedangkan jumlah produksi dari perikanan tangkap mencapai 9.588,40 ton dimana 9.393,80 ton berasal dari perikanan tangkap laut dan sisanya 589,20 ton adalah perikanan tangkap dari perairan umum.

Jenis sarana dan prasarana yang dimiliki oleh rumah tangga perikanan antara lain perahu tanpa motor sebanyak 26 unit, perahu motor tempel 963 unit dan kapal motor sebanyak 380 unit.

Ketersediaan energi yang memadai berperan penting dalam pembangunan daerah, karena berpengaruh terhadap aktivitas perekonomian dan aktivitas penduduk. Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2018 mencapai 61.966 pelanggan dengan klasifikasi sosial sebanyak 1.392 pelanggan, Rumah tangga 57.690 pelanggan, bisnis 2.407 pelanggan, industri 26 pelanggan dan pemerintah 451 pelanggan. Jumlah KVA tersambung pada tahun 2018 sebanyak 77.566.850 KVA. Dari jumlah tersebut 56.182.300 KVA atau 72persen digunakan oleh pelanggan golongan rumah tangga, 9.903.000 KVA atau 13 persen digunakan oleh pelanggan golongan bisnis dan 7 persen atau 5.477.900 KVA digunakan oleh golongan Industri, sedangkan sisanya masing-masing 4 persen digunakan oleh golongan sosial dan pemerintah/umum.

Gambar 28. Persentase KVA Tersambung Menurut Golongan Pelanggan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018

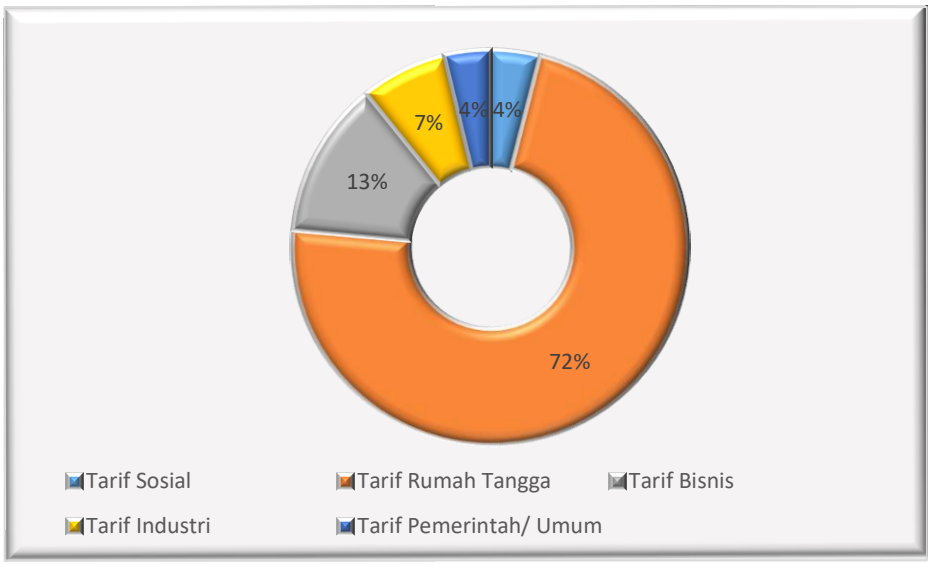

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Ketersediaan air bersih di Kabupaten Luwu Timur dikelola oleh PDAM Malili salah satu BUMD Milik Kabupaten Luwu Timur. PDAM Malili mencatat baik jumlah pelanggan maupun jumlah air bersih yang disalurkan selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Dibanding tahun sebelumnya jumlah pelanggan PDAM pada tahun 2018 meningkat 36,67 persen dengan jumlah air minum yang disalurkan meningkat 18,88 persen. Berdasarkan jenis konsumen jumlah pelanggan golongan non niaga jumlahnya paling banyak dibandingkan golongan lainnya yaitu 88,71 persen atau 5.817 pelanggan. Pelanggan terbanyak selanjutnya adalah pelanggan niaga sebanyak 548 pelanggan atau 8,36 persen dan sisanya pelanggan golongan sosial dengan jumlah 192 pelanggan atau 2,92 persen. Jumlah air minum yang disalurkan oleh PDAM di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2018 mencapai 2.278.602 M3 dengan nilai 4.166.286.550 rupiah1.741.790

M3 diantaranya disalurkan ke pelanggan non niaga, 309.622 M3 disalurkan ke pelanggan niaga dan sisanya 227.190 M3 disalurkan ke pelanggan sosial.

Gambar 29. Persentase Jumlah Pelanggan PDAM menurut Golongan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018

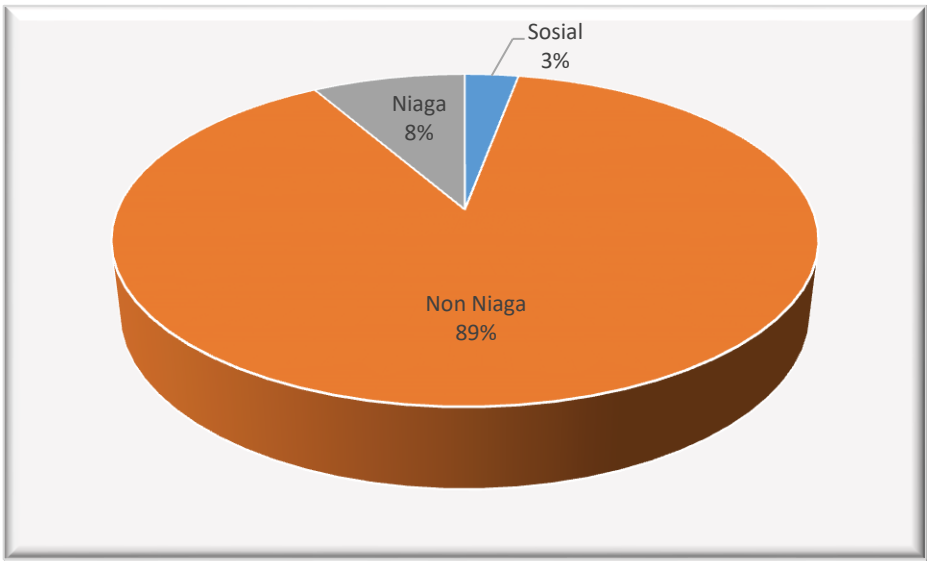

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

PT Vale merupakan salah satu perusahaan tambang Nikkel yang ada di Kabupaten Luwu Timur, perusahaan ini menghasilkan nikkel yang menyumbang 5% pasokan nikel dunia. Perkembangan produksi nikkel PT Vale 3 tahun terakhir terus mengalami penurunan. Tahun 2018 tercatat jumlah produksi nikkel sebanyak 74.805 metrik ton, angka ini menurun 2.002 metrik ton dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 76.807 metrik Ton. Sepanjang tahun 2018, produksi nikkel terbanyak berada pada triwulan keempat dengan jumlah produksi mencapai 20.579 metrik Ton, sedangkan produksi terendah pada triwulan pertama dengan jumlah produksi 17.141 metrik ton.

Gambar 30. Perkembangan Produksi Nikkel Tahun 2016-2018

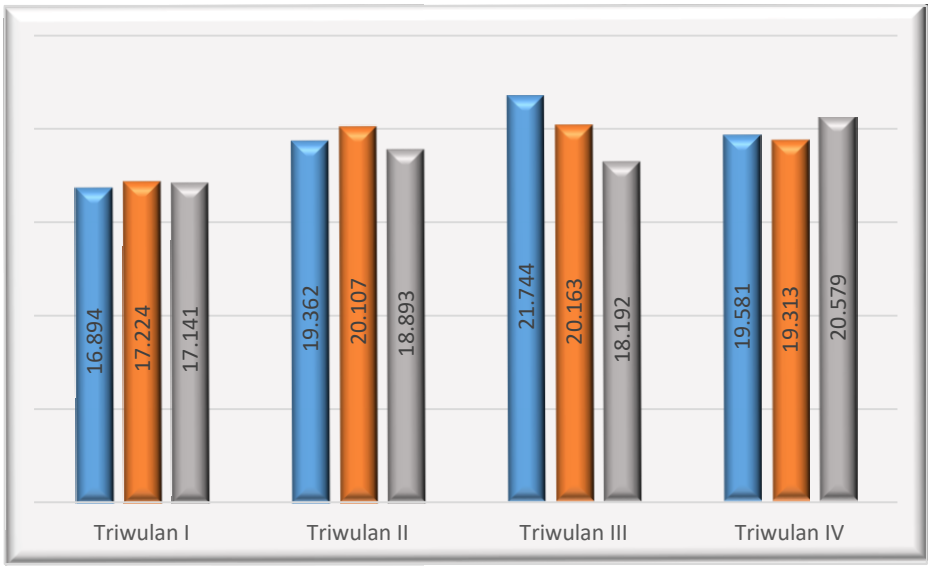

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Pembangunan sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas ekonomi terutama sebagai modal dasar dalam memfasilitasi interaksi dan komunikasi di antara kelompok masyarakat serta mengikat dan menghubungkan antar wilayah. Pembangunan sarana dan prasarana diharapkan mampu menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan mendukung daya saing daerah. Dukungan sarana dan prasarana terhadap pertumbuhan ekonomi diwujudkan dalam peran jaringan transportasi, komunikasi dan informatika yang memungkinkan orang, barang dan jasa bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dan pertukaran informasi secara cepat.

Secara geografis posisi Kabupaten Luwu Timur berbatasan langsung dengan propinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, Ketersediaan jalan merupakan bagian pokok dalam distribusi barang dan akan menjamin lancarnya arus manusia dan barang. Di samping itu keberadaan jaringan jalan

juga membantu sektor lainnya seperti sosial, budaya, ekonomi, keamanan untuk berkembang.

Total panjang jalan (meliputi jalan negara, propinsi dan jalan kabupaten/kota) di Kabupaten Luwu Timur sampai tahun 2018 adalah sepanjang 2.121,52 km. Dari total panjang jalan tersebut, yang status pengelolaannya berada di Pemerintah Kabupaten Luwu Timur adalah sepanjang 1.889,27 km.

Berdasarkan jenis permukaan, jalan Kabupaten yang ada di Kabupaten Luwu Timur yang telah diaspal mencapai 691,04 km, beton 42,06 km, di kerikil sepanjang 816,79 km dan sisanya 339,39 merupakan jalan tanah.

Berdasarkan kondisi jalan, jalan kabupaten di Kabupaten Luwu Timur 62,62 persen atau 1.183,11 km dalam kondisi baik, 16,60 persen atau 313,66 km dalam kondisi sedang, dan sisanya 11,61 persen (219,40 km) dan 9,16 persen (173,09 km) berada dalam kondisi rusak dan rusak berat.

Transportasi darat memegang peranan penting dalam mobilitas barang dan penumpang di Kabupaten Luwu Timur, tidak hanya di dalam Kabupaten Luwu Timur tetapi juga antar kota dan provinsi.

Tabel 3.1.6 Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2018

Jenis Kendaraan	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Mobil Penumpang	4.631	3.717
Mobil Barang	2.935	2.558
Mobil Bus	170	179
Sepeda Motor	39.898	27.394
Kendaraan Khusus	91	46

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019

Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Luwu Timur tahun 2018 mencapai 33.894 unit jumlah ini menurun dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 47.725 unit. Berdasarkan jenis kendaraan, sepeda motor adalah jenis kendaraan bermotor terbanyak yang ada di Kabupaten Luwu Timur dengan jumlah 27.394 unit. Kendaraan jenis mobil penumpang merupakan jenis kedua yang terbanyak yang ada di Kabupaten Luwu Timur yaitu sebnayak 3.717 unit, sedangkan mobil barang sebanyak 2.558 unit dan sisanya jenis mobil bus 179 unit dan kendaraan khusus sebanyak 46 unit.

Peningkatan penyelenggaraan serta pembangunan pos dan telekomunikasi ini, telah meningkatkan penyebaran informasi dalam segala aspek kehudupan seperti dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan. Selain pos dan telekomunikasi memiliki fungsi sosial, menghilangkan isolasi terhadap daerah terpencil, juga merupakan alat terdepan dalam upaya menghimpun dan menyalurkan potensi kegiatan ekonomi dari dan kepada seluruh lapisan dan anggota masyarakat. Di Kabupaten Luwu Timur sampai dengan tahun 2018 tercatat sebanyak 7 kantor pos pembantu (KCP). Ketujuh kantor pos pembantu tersebut tersebar di hampir semua kecamatan di Kabupaten Luwu Timur antar lain untuk KCP Wotu dengan wilayah kerja Kecamtan Burau dan Wotu; KCP Mangkutana dengan Wilayah Kerja Tomoni, Tomoni Timur dan Kecamatan Mangkutana; KCP Malili dengan wilayah kerja Kecamatan Angkona dan Kecamatan Malili; KCP Wawondula dengan wilayah kerja Kecamatan Towuti; KCP Sorowako dengan wilayah kerja Kecamatan Nuha; KCP Wasuponda dengan wilayah Kerja Kecamatan Wasuponda; Serta KCP Kalaena Kiri dengan wilayah kerja Kecamatan Kalaena.

Pengembangan kepariwisataan saat ini semakin penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan penerimaan keuangan daerah, akan tetapi juga dalam rangka memperluas kesempata kerja dan pemerataan pendapatan. Jumlah usaha akomodasi penginapan di Kabupaten Luwu Timur pada akhir tahun 2018 tercatat sebnayak 38 buah yang terdiri dari 3 hotel bintang 2 dan 35 akomodasi lainnya. Dari 38 usaha akomodasi yang ada di Kabupaten Luwu Timur 11 diantaranya berada di Kecamtan Nuha, di Kecamatan Malili 13 buah dan sisanya berada di Kecamatan Wotu 2 buah, Kecamatan Tomoni 5 buah, Kecamtan Towuti 4 buah dan kecamatan Wasuponda 3 buah.

Potensi pariwisata yang dimiliki oleh Kabupaten Luwu Timur meliputi wisata budaya dan wisata alam. Namun potensi tersebut belum

dimanfaatkan secara optimal, dimana saat ini masih terbatas pada wisatawan lokal. Beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Luwu Timur antara lain:

1. Pantai Lemo di Kecamatan Burau

2. Pantai Suso di Kecamtan Burau

2. Pulau Bulu Poloe di Kecamatan Malili

3. Air Terjun Salunua di Kecamatan Mangkutana

4. Air Terjun Lande di Kecamatan Mangkutana

5. Air Terjun Matabuntu di Kecamatan Wasuponda

6. Danau Towuti di Kecamatan Towuti

7. Bukit Agro Tabarano di Kecamatan Wasuponda

8. Sumur Sawerigading di Kecamatan Wotu

9. Danau Matano di Kecamatan Nuha

10. Monumen Lalambata Tarantajo di Kecamatan Wotu

11. Gua Batu Putih di Kecamatan Burau

12. Pohon Malilue di Kecamatan Wotu

13. Sungai Malili di Kecamatan Malili

14. Pemandian Air Panas Kana di Kecamatan Burau

15. Air Terjun Sungai Tokyo di Kecamatan Mangkutana

16. Tanah Bangkalae di Kecamatan Burau

3.9. KEUANGAN

Pemerintah Kabupaten Luwu Timur menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) guna menjalankan roda pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di daerah. Penyusunan anggaran tersebut ditata dalam suatu sistem anggaran yang mampu meningkatkan efektifitas penyelenggaraan tugas pemerintah daerah, baik tugas umum pemerintahan maupun tugas pelayanan publik. Meskipun menjadi wewenang pemerintah daerah, tetapi penyusunan APBD harus tetap mengacu pada APBN sehingga diharapkan terjadi kesesuaian prinsip anggaran.

Dana untuk pembiayaan pembangunan daerah diutamakan digali dari sumber kemampuan sendiri dengan prinsip peningkatan kemadirian dalam pelaksanaan pembangunan. Oleh karena itu untuk meningkatkan laju pembangunan dan berjalannya roda pemerintahan, daerah berupaya menggali sumber-sumber pendapatan yang baru dan potensial serta memberdayakan sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Pemerintah daerah dipacu untuk meningkatkan kemampuan seoptimal mungkin di dalam membiayai urusan rumah tangga sendiri, dengan cara menggali segala sumber dana yang potensial yang ada di daerah tersebut. Dalam hubungan ini pengelola APBD di daerah terus disempurnakan agar dapat menghimpun dana yang cukup untuk membiayai pembangunan.

APBD Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2018 mencapai 966.800 milyar rupiah. Angka ini menurun dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 1.544.361 milyar rupiah. Berdasarkan fungsinya, APBD Tahun 2018 terbesar yaitu sebesar 26,26 persen atau 253.864 Milyar rupiah dipergunakan untuk fungsi Perumahan dan Fasilitas Umum; selanjutnya

26,22 persen atau 253.515 milyar rupiah dipergunakan untuk fungsi kesehatan; sedangkan untuk fungsi pendidikan mendapat porsi sebesar 17,88 persen atau 172.833 milyar rupiah dan fungsi pelayanan umum sebesar 12,85 persen atau 124.277 milyar rupiah.

Gambar 31. Persentase APBD Kabupaten Luwu Timur Menurut Fungsi Tahun 2018

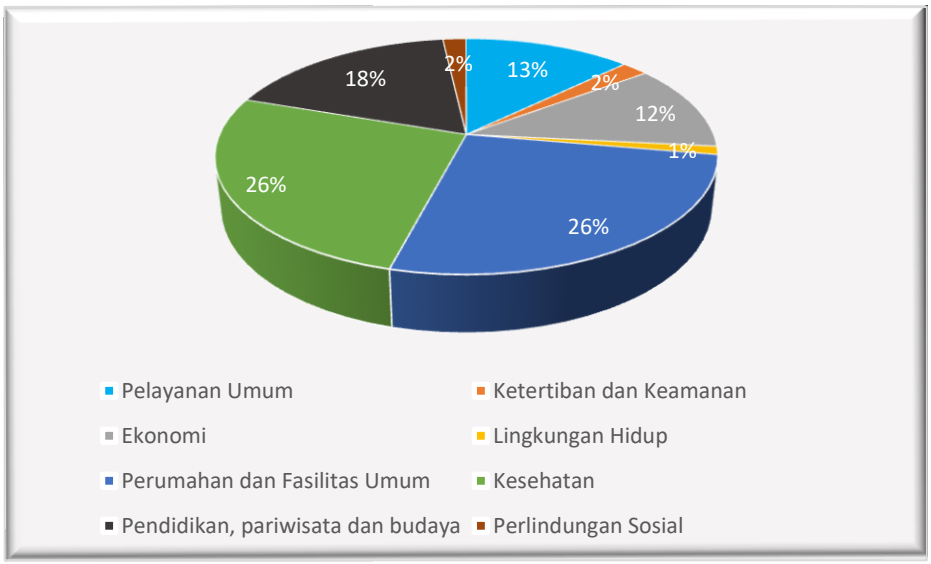

LAMPIRAN

Tabel 3.2.1 Letak Geografis dan Batas Administrasi Kabupaten Luwu Timur, 2018

1. LETAK GEOGRAFIS		
2^0 03’ 00” - 3^0 03’ 25”		Lintang Selatan
119^0 28’ 56” - 121^0 47’ 27”		Bujur Timur
2. BATAS-BATAS WILAYAH		
➢ SEBELAH UTARA	:	Propinsi Sulawesi Tengah
➢ SEBELAH TIMUR	:	Propinsi Sulawesi Tengah
➢ SEBELAH SELATAN	:	1. Provinsi Sulawesi Tenggara 2. Teluk Bone
➢ SEBELAH BARAT	:	Kabupaten Luwu Utara
3. LUAS WILAYAH	:	6 944.88 Km^2

Sumber : Bagian Pemerintahan Pemda Luwu Timur

Tabel 3.2.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Kecamatan	Luas (km^2)	Persentase
	(1)	(2)	(3)
1	Burau	256,23	3,69
2	Wotu	130,52	1,88
3	Tomoni	230,09	3,31
4	Tomoni Timur	43,91	0,63
5	Angkona	147,24	2,12
6	Malili	921,20	13,26
7	Towuti	1 820,48	26,21
8	Nuha	808,27	11,64
9	Wasuponda	1 244,00	17,91
10	Mangkutana	1 300,96	18,73
11	Kalaena	41,98	0,60
	Luwu Timur	**6 944,88**	**100,00**

Sumber : Bagian Pemerintahan Pemda Luwu Timur

Tabel 3.2.3 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Luwu Timur (hektar), 2018

	Kecamatan	Irigasi	Tadah Hujan	Pasang Surut	Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Burau	3 617	-	-	-	3 617
2	Wotu	4 204	42	-	-	4 246
3	Tomoni	1 369	24	-	-	1 393
4	Tomoni Timur	2 884	-	-	-	2 884
5	Angkona	1 996	567	-	-	2 563
6	Malili	161	855	-	-	1 016
7	Towuti	4 233	-	-	-	4 233
8	Nuha	224	-	-	-	224
9	Wasuponda	1 661	85	-	-	1 746
10	Mangkutana	2 364	-	-	-	2 364
11	Kalaena	2 571	-	-	-	2 571
	Jumlah	**25 284**	**1 573**	**0**	**0**	**26 857**

Sumber : Bagian Pemerintahan Pemda Luwu Timur

Tabel 3.2.4 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur (hektar), 2018

	Kecamatan	Tegal/Kebun	Ladang/Huma	Perkebunan	Hutan Rakyat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Burau	492	220	4 305	117
2	Wotu	556	50	2 094	50
3	Tomoni	758	0	4 223	0
4	Tomoni Timur	114	0	0	0
5	Angkona	2 533	885	2 815	720
6	Malili	0	0	3 079	145
7	Towuti	2 032	134	0	0
8	Nuha	1 184	85	307	970
9	Wasuponda	3 955	8 915	7 474	27
10	Mangkutana	260	0	3 586	355
11	Kalaena	1 946	0	2 074	600
	Jumlah	**13 830**	**10 289**	**29 957**	**2 984**

Lanjutan Tabel *3.2.4*

	Kecamatan	Tanah Gembala/ Padang Rumput	Hutan Negara	Lahan Sementara tidak Diusahakan	Lainnya(tambak, kolam, empang, dll)	Lahan Bukan Pertanian(jalan, pemukiman, perkantoran, sungai,dll)
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Burau	0	0	0	2 210	14 662
2	Wotu	75	462	484	3 050	1 985
3	Tomoni	0	23	0	2	16 610
4	Tomoni Timur	0	193	75	13	1 112
5	Angkona	0	280	142	1 874	2 912
6	Malili	0	53 851	120	3 245	30 664
7	Towuti	478	159 183	153	17	15 818
8	Nuha	1 159	17 268	184	7	59 439
9	Wasuponda	1 420	89 603	223	52	10 985
10	Mangkutana	5	68 673	20	526	21 219
11	Kalaena	0	0	0	12	1 712
	Jumlah	**3 137**	**389 536**	**1 401**	**11 008**	**177 118**

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Pengunaan Lahan

Tabel 3.2.5 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Tinggi (meter)
	(1)	(2)	(3)
1.	Burau	Burau	16,00
2.	Wotu	Bawalipu	18,00
3.	Tomoni	Mandiri	15,00
4.	Tomoni Timur	Kertoraharjo	15,00
5.	Angkona	Solo	3,00
6.	Malili	Puncak Indah	15,00
7.	Towuti	Langkea Raya	15,00
8.	Nuha	Sorowako	15,00
9.	Wasuponda	Ledu-Ledu	15,00
10.	Mangkutana	Wonorejo	68,00
11.	Kalaena	Kalaena Kiri	46,00

Sumber : Podes 2018

Tabel 3.2.6 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Luwu Timur (km), 2018

	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten
	(1)	(2)	(3)
1	Burau	Burau	65
2	Wotu	Bawalipu	48
3	Tomoni	Mandiri	49
4	Tomoni Timur	Kertoraharjo	39
5	Angkona	Solo	32
6	Malili	Puncak Indah	10
7	Towuti	Langkea Raya	52
8	Nuha	Sorowako	57
9	Wasuponda	Ledu-Ledu	35
10	Mangkutana	Wonorejo	50
11	Kalaena	Kalaena Kiri	60

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.2.7 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Bulan	Curah Hujan *(mm³)*	Hari Hujan
(1)	(2)	(3)
Januari	184	18
Februari	218	16
Maret	349	20
April	297	17
Mei	252	18
Juni	237	20
Juli	285	16
Agustus	288	15
September	100	7
Oktober	93	6
November	165	12
Desember	279	17

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.2.8 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Kecamatan	Desa	Kelurahan
	(1)	(2)	(3)
1	Burau	18	-
2	Wotu	16	-
3	Tomoni	12	1
4	Tomoni Timur	8	-
5	Angkona	10	-
6	Malili	14	1
7	Towuti	18	-
8	Nuha	4	1
9	Wasuponda	6	-
10	Mangkutana	11	-
11	Kalaena	7	-
	Luwu Timur	**124**	**3**

Catatan : Kecamatan Wotu 1 desa persiapan

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.2.9 Banyaknya Sertipikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah Tahun 2018

Kecamatan		Hak Milik	Hak Atas Tanah			Jumlah
			Hak Guna Bangunan	Hak Guna Usaha	Hak Pakai	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Burau	923	-	-	10	933
2	Wotu	437	-	-	-	437
3	Tomoni	3 649	-	-	1	3 650
4	Tomoni Timur	5	1	-	-	6
5	Angkona	13	1	-	-	14
6	Malili	65	3	-	-	68
7	Towuti	554	-	-	-	554
8	Nuha	5	-	-	-	5
9	Wasuponda	264	-	-	-	264
10	Mangkutana	2 097	-	-	-	2 097
11	Kalaena	6	-	-	-	6
Jumlah		**8 018**	**5**	**0**	**11**	**8 034**

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Partai Politik		Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	NasDem	4	0	4
2.	PKB	1	0	1
3.	PKS	2	0	2
4.	PDI-P	3	0	3
5.	Golongan Karya	6	0	6
6.	Gerindra	4	0	4
7	Demokrat	3	0	3
6.	PAN	3	1	4
7.	PPP	1	0	1
8.	Hanura	2	0	2
Luwu Timur		**29**	**1**	**30**

Sumber : Sekretariat DPRD Luwu Timur

Tabel 3.3.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Pendidikan		Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	<SLTA	-	-	-
2.	SLTA	6	-	6
3.	D1-D3	1	-	1
4.	S1	15	1	16
5.	S2/S3	7	-	7
Luwu Timur		**29**	**1**	**30**

Sumber : Sekretariat DPRD Luwu Timur

Tabel 3.3.3 Jumlah Peraturan Daerah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018

Produk	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Peraturan Daerah	11	10	11
Luwu Timur	**11**	**10**	**11**

Sumber : Sekretariat DPRD Luwu Timur

Tabel 3.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Dinas/Instansi Pemerintahan	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	40	33	73
2.	Sekretariat DPRD	12	10	22
3.	Inspektorat Kabupaten	22	17	39
4.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	21	9	30
5.	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	21	22	43
6.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	12	14	26
7.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	14	6	20
8.	Dinas Pertanian	129	83	212
9.	Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian	17	13	30
10.	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	24	4	28
11.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	84	13	97
12.	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	10	12	22
13.	Dinas Kesehatan	18	44	62
14.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4	11	15
	Sub Jumlah	**428**	**291**	**719**

Lanjutan Tabel *3.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan		Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
15.	Dinas Lingkungan Hidup	12	8	20
16.	Dinas Kelautan, Perikanan dan pangan	16	12	28
17.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	10	10	20
18.	Dinas Perhubungan	23	5	28
19.	Dinas Pendidikan	43	19	62
20.	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	14	15	29
21.	Dinas Komunikasi dan Informatika	13	8	21
22.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	8	11	19
23.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	10	9	19
24.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	44	6	50
25.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	6	17	23
26.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	7	10	17
27.	Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo	44	163	207
28.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	2	5	7
29.	Kantor Camat Burau	20	5	25
30.	Kantor Camat Wotu	16	6	22
31.	Kantor Camat Tomoni	10	7	17
	Sub Jumlah	**298**	**316**	**614**

Lanjutan Tabel *3.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
32. Kantor Camat Tomoni Timur	10	6	16
33. Kantor Camat Mangkutana	13	7	20
34. Kantor Camat Kalaena	12	4	16
35. Kantor Camat Angkona	15	4	19
36. Kantor Camat Malili	10	9	19
37. Kantor Camat Wasuponda	5	11	16
38. Kantor Camat Towuti	8	17	25
39. Kantor Camat Nuha	3	11	14
40. Kelurahan Tomoni Kec.Tomoni	8	2	10
41. Kelurahan Malili Kec.Malili	5	0	5
42. Kelurahan Magani Kec.Nuha	2	5	7
43. Puskesmas Burau	4	51	55
44. Puskesmas Wotu	9	43	52
45. Puskesmas Tomoni	4	39	43
46. Puskesmas Tomoni Timur	4	31	35
47. Puskesmas Mangkutana	10	45	55
48. Puskesmas Kalaena	6	29	35
Sub Jumlah	**128**	**314**	**442**

Lanjutan Tabel *3.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
49. Puskesmas Angkona	10	32	42
50. Puskesmas Malili	7	66	73
51. Puskesmas Lakawali Kec. Malili	4	13	17
52. Puskesmas Lampia Kec. Malili	2	26	28
53. Puskesmas Wasuponda	3	42	45
54. Puskesmas Parumpanai kec. Wasuponda	2	7	9
55. Puskesmas Wawondula Kec. Towuti	5	46	51
56. Puskesmas Timampu Kec. Towuti	4	23	27
57. Puskesmas Mahalona Kec. Towuti	8	14	22
58. Puskesmas Bantilang Kec. Towuti	6	18	24
59. Puskesmas Nuha	3	61	64
60. TK	1	40	41
61. SD	362	736	1 098
62. SMP	235	303	538
Sub Jumlah	**652**	**1 427**	**2 079**
Jumlah	**1 505**	**2 349**	**3 854**

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu	972	1 778	2 750
Fungsional Umum/Staf	241	353	594
Struktural	292	218	510
Jumlah	**1 505**	**2 349**	**3 854**
Eselon V	0	0	0
Eselon IV	173	177	350
Eselon III	96	37	133
Eselon II	23	4	27
Eselon I	0	0	0
Jumlah	**292**	**218**	**510**

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD	16	0	16
SLTP/Sederajat	10	2	12
SMA/Sederajat	328	180	508
Diploma I, II/Akta I, II	163	577	740
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda/	928	1 550	2 478
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	60	40	100
Jumlah/ Total	**1 505**	**2 349**	**3 854**

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Pangkat/Golongan/Ruang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	0	3
3. I/C (Juru)	7	0	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	1	5
Golongan I/ Range I	**14**	**1**	**15**
5. II/A (Pengatur Muda)	46	10	56
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	65	36	101
7. II/C (Pengatur)	136	124	260
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	70	85	155
Golongan II/ Range II	**317**	**255**	**572**
9. III/A (Penata Muda)	190	419	609
10. III/B (Penata Muda Tingkat 1)	169	508	677
11. III/C (Penata)	211	449	660
12. III/D (Penata Tingkat I)	231	334	565
Golongan III/ Range III	**801**	**1 710**	**2 511**
13. IV/A (Pembina)	165	197	362
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	182	179	361
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	7	32
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/ Range IV	**373**	**383**	**756**
Jumlah/ Total	**1 505**	**2 349**	**3 854**

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.3.8 Jumlah Personil TNI dan Polri menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018

Kepangkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(3)
Perwira Tinggi			
TNI	0	0	0
Polri	0	0	0
Perwira Menengah			
TNI	1	1	2
Polri	5	0	5
Perwira Pertama			
TNI	4	0	4
Polri	42	0	42
Bintara Tinggi			
TNI	4	0	4
Polri	98	0	98
Bintara			
TNI	47	0	47
Polri	233	19	252
Tamtama			
TNI	13	0	13
Polri	0	0	0
Luwu Timur	**447**	**20**	**467**

Tabel 3.4.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2010, 2017, dan 2018

Kecamatan		Jumlah Penduduk (jiwa)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun	
		2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Burau	30 987	37 848	38 797	25,20	2,51
2	Wotu	28 159	31 308	31 661	12,44	1,13
3	Tomoni	22 418	27 523	28 235	25,95	2,59
4	Tomoni Timur	11 754	12 579	12 650	7,62	0,56
5	Angkona	21 726	24 282	24 574	13,11	1,20
6	Malili	32 784	37 583	38 179	16,46	1,59
7	Towuti	27 247	29 767	30 025	10,20	0,87
8	Nuha	20 183	26 159	27 050	34,02	3,41
9	Wasuponda	18 085	25 802	27 055	49,60	4,86
10	Mangkutana	19 902	23 567	24 052	20,85	2,06
11	Kalaena	10 564	11 456	11 542	9,26	0,75
Luwu Timur		**243 809**	**287 874**	**293 822**	**20,51**	**2,07**

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Tabel 3.4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Kecamatan	Jenis Kelamin (jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Burau	19 675	19 122	38 797	103
2	Wotu	15 896	15 765	31 661	101
3	Tomoni	14 432	13 805	28 237	105
4	Tomoni Timur	6 442	6 208	12 650	104
5	Angkona	12 626	11 948	24 574	106
6	Malili	19 751	18 428	38 179	107
7	Towuti	15 827	14 198	30 025	111
8	Nuha	14 136	12 914	27 050	109
9	Wasuponda	14 221	12 843	27 055	111
10	Mangkutana	12 209	11 843	24 052	103
11	Kalaena	5 805	5 738	11 543	101
	Luwu Timur	**151 020**	**142 802**	**293 822**	**106**

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Tabel 3.4.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Kecamatan	Persentase Penduduk(%)	Kepadatan Penduduk per km^2
	(1)	(2)	(3)
1	Burau	13,20	151
2	Wotu	10,78	243
3	Tomoni	9,61	123
4	Tomoni Timur	4,31	288
5	Angkona	8,36	167
6	Malili	12,99	41
7	Towuti	10,22	16
8	Nuha	9,21	33
9	Wasuponda	9,21	22
10	Mangkutana	8,19	18
11	Kalaena	3,93	275
	Luwu Timur	**100,00**	**42**

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Tabel 3.4.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kelompok Umur *Age Group*	Jenis Kelamin/*Sex*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	16 919	16 168	33 087
5–9	15 729	15 129	30 858
10–14	14 411	13 853	28 264
15–19	13 080	11 770	24 850
20–24	12 324	11 292	23 616
25–29	13 383	13 137	26 520
30–34	12 939	12 347	25 286
35–39	10 970	10 414	21 384
40–44	9 689	8 765	18 454
45–49	8 170	7 704	15 874
50–54	6 958	6 897	13 855
55–59	6 145	5 472	11 617
60–64	4 013	3 544	7 557
65+	6 290	6 310	12 600
Jumlah/*Total*	**151 020**	**142 802**	**293 822**

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Tabel 3.4.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja			
Bekerja	90 463	50 402	140 865
Pengangguran Terbuka	1 613	1 532	3 145
Bukan Angkatan Kerja			
Sekolah	5 961	9 324	15 285
Mengurus Rumah Tangga	3 281	34 164	37 445
Lainnya	3 057	2 430	5 487
Jumlah	**104 375**	**97 852**	**202 227**
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	**88,22**	**53,07**	**71,21**
Tingkat Pengangguran	**1,75**	**2,95**	**2,18**

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 3.4.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
15–24	18 130	7 367	25 497
25–29	12 877	6 621	19 498
30–34	11 809	7 659	19 468
35–44	20 214	11 463	31 677
45–54	14 834	10 407	25 241
55–59	5 851	3 246	9 097
60+	6 748	3 639	10 387
Jumlah	**90 463**	**50 402**	**140 865**

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 3.4.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama [1]	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	47 159	21 493	68 652
2	3 545	2 955	6 500
3	9 420	14 833	24 253
4	7 688	9 151	16 839
5	22 651	1 970	24 621
Jumlah	**90 463**	**50 402**	**140 865**

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Keterangan: [1]

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan

2 Industri Pengolahan

3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel

4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan

5 Lainnya

Tabel 3.4.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD	281	-	281
Sekolah Dasar	118	-	118
Sekolah Menengah Pertama	288	1	289
Sekolah Menengah Atas	1 830	312	2 142
Sekolah Menengah Atas Kejuruan	787	132	919
Diploma I/II/III/Akademi	154	268	422
Universitas	449	636	1 085
Jumlah	**3 907**	**13 592**	**5 259**

Sumber : Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.5.1 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kecamatan	Sekolah	Murid		Guru		Rasio Murid terhadap
		Laki-laki	Perem-puan	Laki-laki	Perem-puan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	17	1 808	1 507	48	98	23
2 Wotu	21	1 733	1 705	51	93	24
3 Tomoni	12	1 216	1 140	40	56	25
4 Tomoni Timur	10	658	562	32	35	18
5 Angkona	13	1 136	1 084	48	45	24
6 Malili	22	2 349	2 183	46	146	24
7 Towuti	21	2 400	2 165	27	105	35
8 Nuha	6	619	608	10	44	23
9 Wasuponda	11	1 242	1 216	15	54	36
10 Mangkutana	14	1 064	1 025	34	66	21
11 Kalaena	7	570	514	21	24	24
Jumlah	**154**	**14 795**	**13 709**	**372**	**766**	**25**

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.5.2 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kecamatan	Sekolah	Murid		Guru		Rasio Murid terhadap Guru
		Laki-laki	Perem-puan	Laki-laki	Perem-puan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	3	649	742	33	46	18
2 Wotu	4	705	704	36	30	21
3 Tomoni	2	559	567	20	20	28
4 Tomoni Timur	2	418	376	19	12	26
5 Angkona	5	503	479	27	22	20
6 Malili	4	935	967	43	54	20
7 Towuti	3	646	648	17	31	27
8 Nuha	3	260	287	9	16	22
9 Wasuponda	3	482	459	12	22	28
10 Mangkutana	1	458	515	15	24	25
11 Kalaena	1	321	308	14	8	29
Jumlah	**31**	**5 936**	**6 052**	**245**	**285**	**23**

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.5.3 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kecamatan		Sekolah	Murid		Guru		Rasio Murid terhadap Guru
			Laki-laki	Perem-puan	Laki-laki	Perem-puan	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Burau	1	419	563	17	30	21
2	Wotu	1	450	627	20	36	19
3	Tomoni	1	372	400	20	24	18
4	Tomoni Timur	1	282	382	10	26	18
5	Angkona	1	266	345	14	18	19
6	Malili	2	542	762	22	50	18
7	Towuti	2	242	552	17	37	15
8	Nuha	1	182	224	7	16	18
9	Wasuponda	1	293	325	10	25	18
10	Mangkutana	1	442	551	27	28	18
11	Kalaena	1	270	377	16	17	20
Jumlah		**13**	**3 760**	**5 108**	**180**	**307**	**18**

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.5.4 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kecamatan		Sekolah	Murid		Guru		Rasio Murid terhadap Guru
			Laki-laki	Perem-puan	Laki-laki	Perem-puan	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Burau	0	0	0	0	0	0
2	Wotu	0	0	0	0	0	0
3	Tomoni	1	409	419	25	28	15.62
4	Tomoni Timur	0	0	0	0	0	0
5	Angkona	0	0	0	0	0	0
6	Malili	1	473	199	18	29	14.30
7	Towuti	0	0	0	0	0	0
8	Nuha	0	0	0	0	0	0
9	Wasuponda	0	0	0	0	0	0
10	Mangkutana	0	0	0	0	0	0
11	Kalaena	0	0	0	0	0	0
Jumlah		**2**	**882**	**618**	**43**	**57**	**15.00**

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.5.5 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kecamatan	Sekolah	Murid		Guru		Rasio Murid terhadap Guru
		Laki-laki	Perem-puan	Laki-laki	Perem-puan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	1	65	45	2	6	14
2 Wotu	0	0	0	0	0	0
3 Tomoni	2	280	270	4	16	28
4 Tomoni Timur	0	0	0	0	0	0
5 Angkona	1	87	73	1	6	23
6 Malili	1	210	146	0	20	18
7 Towuti	0	0	0	0	0	0
8 Nuha	3	730	664	39	47	16
9 Wasuponda	1	75	61	2	6	17
10 Mangkutana	1	55	49	1	7	13
11 Kalaena	0	0	0	0	0	0
Jumlah	**10**	**1 502**	**1 308**	**49**	**108**	**18**

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.5.6 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kecamatan	Sekolah	Murid		Guru		Rasio Murid terhadap Guru
		Laki-laki	Perem-puan	Laki-laki	Perem-puan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	2	87	25	4	4	14
2 Wotu	1	68	86	5	4	17
3 Tomoni	1	59	62	2	4	20
4 Tomoni Timur	0	0	0	0	0	0
5 Angkona	1	6	8	3	3	2
6 Malili	0	0	0	0	0	0
7 Towuti	3	86	87	7	9	11
8 Nuha	2	346	329	22	22	15
9 Wasuponda	0	0	0	0	0	0
10 Mangkutana	2	79	40	5	8	9
11 Kalaena	0	0	0	0	0	0
Jumlah	**12**	**731**	**637**	**48**	**54**	**13**

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.5.7 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kecamatan	Sekolah	Murid		Guru		Rasio Murid terhadap Guru
		Laki-laki	Perem-puan	Laki-laki	Perem-puan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	0	0	0	0	0	0
2 Wotu	1	89	24	3	7	11
3 Tomoni	0	0	0	0	0	0
4 Tomoni Timur	0	0	0	0	0	0
5 Angkona	0	0	0	0	0	0
6 Malili	0	0	0	0	0	0
7 Towuti	1	41	32	7	5	6
8 Nuha	2	262	301	27	20	12
9 Wasuponda	0	0	0	0	0	0
10 Mangkutana	2	238	93	12	18	11
11 Kalaena	0	0	0	0	0	0
Jumlah	**7**	**630**	**450**	**49**	**50**	**11**

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.5.8 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kecamatan	Sekolah	Murid		Guru		Rasio Murid terhadap Guru
		Laki-laki	Perem-puan	Laki-laki	Perem-puan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	3	275	249	13	35	11
2 Wotu	1	43	38	6	7	6
3 Tomoni	2	145	108	4	19	11
4 Tomoni Timur	2	87	99	9	14	8
5 Angkona	2	174	168	4	21	14
6 Malili	3	113	98	4	25	7
7 Towuti	3	253	215	12	16	17
8 Nuha	1	47	45	1	9	9
9 Wasuponda	1	48	39	2	9	8
10 Mangkutana	1	29	39	1	9	7
11 Kalaena	2	96	78	2	13	12
Jumlah	**21**	**1 310**	**1 176**	**58**	**177**	**11**

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.5.9 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kecamatan	Sekolah	Murid		Guru		Rasio Murid terhadap Guru
		Laki-laki	Perem-puan	Laki-laki	Perem-puan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	3	522	399	24	51	12
2 Wotu	3	195	116	25	23	6
3 Tomoni	0	0	0	0	0	0
4 Tomoni Timur	2	82	83	10	15	7
5 Angkona	4	159	132	30	33	5
6 Malili	3	144	98	8	27	7
7 Towuti	3	275	249	15	35	10
8 Nuha	0	0	0	0	0	0
9 Wasuponda	1	55	51	5	8	8
10 Mangkutana	1	38	27	4	10	5
11 Kalaena	2	58	39	16	9	4
		1 528	**1 194**	**137**	**211**	**8**

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.5.10 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kecamatan	Sekolah	Murid		Guru		Rasio Murid terhadap Guru
		Laki-laki	Perem-puan	Laki-laki	Perem-puan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	2	227	28	13	28	6
2 Wotu	1	53	4	10	4	4
3 Tomoni	0	0	0	0	0	0
4 Tomoni Timur	0	0	0	0	0	0
5 Angkona	2	94	16	19	16	3
6 Malili	2	177	24	14	24	5
7 Towuti	1	108	9	7	9	7
8 Nuha	0	0	0	0	0	0
9 Wasuponda	1	40	6	4	6	5
10 Mangkutana	1	24	5	9	5	2
11 Kalaena	0	0	0	0	0	0
Jumlah	**10**	**723**	**92**	**76**	**92**	**5**

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.5.11 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kecamatan	Sekolah	Murid		Guru		Rasio Murid terhadap Guru
		Laki-laki	Perem-puan	Laki-laki	Perem-puan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	1	41	6	2	5	7
2 Wotu	0	0	0	0	0	0
3 Tomoni	0	0	0	0	0	0
4 Tomoni Timur	0	0	0	0	0	0
5 Angkona	0	0	0	0	0	0
6 Malili	0	0	0	0	0	0
7 Towuti	0	0	0	0	0	0
8 Nuha	1	115	46	6	14	8
9 Wasuponda	0	0	0	0	0	0
10 Mangkutana	0	0	0	0	0	0
11 Kalaena	0	0	0	0	0	0
Jumlah	**2**	**156**	**52**	**8**	**19**	**8**

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.5.12 Banyaknya Universitas/Akademi, Dosen dan Mahasiswa menurut Kecamatan Tahun 2018

	Kecamatan	Universitas/Diploma	Dosen	Mahasiswa
	(1)	(2)	(3)	(7)
1	Burau	0	0	10
2	Wotu	1	7	79
3	Tomoni	0	0	22
4	Tomoni Timur	0	0	5
5	Angkona	0	0	15
6	Malili	0	4	15
7	Towuti	0	3	44
8	Nuha	1	13	96
9	Wasuponda	0	2	14
10	Mangkutana	0	1	18
11	Kalaena	0	1	5
12	Luar Luwu Timur		12	113
	Jumlah	**2**	**43**	**436**

Sumber : Stikes Batara Guru dan ATS Sorowako

Tabel 3.5.13 Banyaknya Perpustakaan Sekolah di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kecamatan	SD		SMP		SMA	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Burau	17	1	3	4	1	0
Wotu	21	2	4	4	2	1
Tomoni	11	2	1	0	2	1
Tomoni Timur	10	2	2	2	1	0
Angkona	13	4	5	5	1	0
Malili	21	2	4	3	3	1
Towuti	17	1	4	1	2	0
Nuha	6	1	1	0	1	1
Wasuponda	10	1	2	1	1	0
Mangkutana	13	2	1	2	1	0
Kalaena	7	1	1	1	1	0
Jumlah	129	19	28	23	16	4

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.6.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Kecamatan	Rumah Sakit		Puskesmas	Posyandu	Klinik/Balai Kesehatan	Apotik
		Negeri	Swasta				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Burau	0	0	1	39	0	2
2	Wotu	1	0	1	29	0	5
3	Tomoni	0	0	1	22	0	3
4	Tomoni Timur	0	0	1	16	0	0
5	Angkona	0	0	1	28	0	0
6	Malili	0	0	3	30	0	5
7	Towuti	0	0	4	38	0	5
8	Nuha	0	1	1	17	0	6
9	Wasuponda	0	0	2	13	0	1
10	Mangkutana	0	0	1	26	0	0
11	Kalaena	0	0	1	12	0	0
	Jumlah	**1**	**1**	**17**	**270**	**0**	**27**

Lanjutan Tabel 3.6.1

Kecamatan		Praktek Dokter Spesialis			Praktek Dokter Umum		
		Sarana Milik Pemerintah	Swasta		Sarana Milik Pemerintah	Swasta	
			RS PT Vale	Mandiri		RS PT Vale	Mandiri
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Burau	0	0	0	3	0	2
2	Wotu	22	0	2	13	0	1
3	Tomoni	0	0	3	3	0	3
4	Tomoni Timur	0	0	0	2	0	0
5	Angkona	0	0	0	2	0	1
6	Malili	0	0	1	5	0	5
7	Towuti	0	0	0	6	0	0
8	Nuha	0	5	1	3	64	1
9	Wasuponda	0	0	0	3	0	1
10	Mangkutana	0	0	0	2	0	1
11	Kalaena	0	0	0	2	0	1
Jumlah		**22**	**5**	**7**	**44**	**64**	**16**

Lanjutan Tabel 3.6.1

Kecamatan		Praktek Dokter Gigi			Pustu	Poskesdes	Polindes
		Sarana Milik Pemerintah	Swasta				
			RS PT Vale	Mandiri			
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Burau	2	0	0	11	8	0
2	Wotu	2	0	0	9	13	0
3	Tomoni	1	0	2	5	13	1
4	Tomoni Timur	1	0	1	3	10	1
5	Angkona	1	0	0	8	7	0
6	Malili	4	0	4	10	11	0
7	Towuti	3	0	2	5	15	0
8	Nuha	3	7	2	4	6	0
9	Wasuponda	1	0	0	4	8	0
10	Mangkutana	1	0	0	5	11	1
11	Kalaena	1	0	1	0	4	0
Jumlah		**20**	**7**	**12**	**64**	**106**	**3**

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.6.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Fasilitas Kesehatan dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kecamatan		Fasilitas Kesehatan	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi
(1)		(2)	(5)	(3)	(4)
1	Burau	Puskesmas	0	3	1
2	Wotu	Puskesmas	0	2	1
		RSUD I Lagaligo	18	8	2
3	Tomoni	Puskesmas	0	1	1
4	Tomoni Timur	Puskesmas	0	1	1
5	Angkona	Puskesmas	0	1	1
6	Malili	Puskesmas Malili	0	3	2
		Puskesmas Lampia	0	1	1
		Puskesmas Lakawali	0	0	1
		Dinas Kesehatan	0	0	0
7	Towuti	Puskesmas Wawondula	0	3	1
		Puskesmas Timampu	0	1	1
		Puskesmas Mahalona	0	2	0
		Puskesmas Bantilang	0	3	1
8	Nuha	Puskesmas	0	2	3
9	Wasuponda	Puskesmas Wasuponda	0	2	1
		Puskesmas Parumpanai	0	1	0
10	Mangkutana	Puskesmas	0	3	1
11	Kalaena	Puskesmas	0	1	1
Jumlah			**18**	**38**	**20**

Lanjutan Tabel 3.6.2

Kecamatan		Fasilitas Kesehatan	Apoteker	Bidan	Tenaga Farmasi	Perawat
(1)		(2)	(5)	(3)		(4)
1	Burau	Puskesmas	0	23	23	46
2	Wotu	Puskesmas	1	26	27	54
		RSUD I Lagaligo	0	21	13	86
3	Tomoni	Puskesmas	1	17	18	36
4	Tomoni Timur	Puskesmas	0	14	14	28
5	Angkona	Puskesmas	0	14	14	28
6	Malili	Puskesmas Malili	1	26	27	54
		Puskesmas Lampia	1	9	10	20
		Puskesmas Lakawali	0	7	7	14
		Dinas Kesehatan	1	1	2	4
7	Towuti	Puskesmas Wawondula	2	17	19	38
		Puskesmas Timampu	0	8	8	16
		Puskesmas Mahalona	0	9	9	18
		Puskesmas Bantilang	0	6	6	12
8	Nuha	Puskesmas	1	19	20	40
9	Wasuponda	Puskesmas Wasuponda	1	13	14	28
		Puskesmas Parumpanai	0	6	6	12
10	Mangkutana	Puskesmas	1	17	18	36
11	Kalaena	Puskesmas	0	8	8	16
Jumlah			**10**	**261**	**263**	**586**

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.6.3 Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kecamatan		Puskesmas	Kelahiran		Jumlah
			Hidup	Mati	
(1)		(4)	(2)	(3)	(5)
1	Burau	Puskesmas	764	2	766
2	Wotu	Puskesmas	604	1	605
3	Tomoni	Puskesmas	444	3	447
4	Tomoni Timur	Puskesmas	274	0	274
5	Angkona	Puskesmas	466	3	469
6	Malili	Puskesmas Malili	473	4	477
		Puskesmas Lampia	144	2	146
		Puskesmas Lakawali	242	5	247
7	Towuti	Puskesmas Wawondula	359	2	361
		Puskesmas Timampu	125	5	130
		Puskesmas Mahalona	150	2	152
		Puskesmas Bantilang	154	1	155
8	Nuha	Puskesmas	502	0	502
9	Wasuponda	Puskesmas Wasuponda	298	0	298
		Puskesmas Parumpanai	119	1	120
10	Mangkutana	Puskesmas	386	6	392
11	Kalaena	Puskesmas	220	2	222
Jumlah			**5 118**	**31**	**5 149**

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.6.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Jenis Penyakit	Jumlah Kasus
	(1)	(2)
1.	Demam yang Tidak Diketahui Sebabnya	33 304
2.	Penyakit Pada Saluran Nafas Atas	32 367
3.	Sakit Kepala	18 883
4.	Penyakit Kulit Alergi	18 327
5.	Gastritis	17 073
6.	Batuk	16 593
7.	Hipertensi	12 323
8.	Inluenza	11 748
9.	Diare	10 311
10.	Penyakit Pulpa dan Jaringannya Periapikal	7 756

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.6.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Tahun	Bayi Lahir	BBLR		Gizi Buruk
		Jumlah	Dirujuk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	5 841	117	-	1
2015	5 782	135	-	-
2016	5 732	241	-	1
2017	5 762	205	-	1
2018	5 762	289	-	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.7.1 Banyaknya Perkara Pidana yang Ditangani dan Diselesaikan (Minutasi) menurut Bulan Tahun 2018

Bulan	Pidana Biasa		Pidana Khusus		Pidana Singkat dan Cepat	
	Yang Ditangani	Yang Diselesaikan	Yang Ditangani	Yang Diselesaikan	Yang Ditangani	Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/*January*	2	-	4	-	1	1
Februari/*February*	7	3	3	1	-	-
Maret/*March*	15	4	10	6	3	3
April/*April*	8	9	3	1	1	1
Mei/*May*	8	16	5	11	1	1
Juni/*June*	2	5	-	3	-	-
Juli/*July*	8	3	9	-	3	3
Agustus/*August*	2	9	1	3	1	1
September/ *September*	10	3	5	8	3	3
Oktober/*October*	7	9	13	5	3	3
November/ *November*	8	8	5	11	-	-
Desember/ *December*	4	12	2	11	1	1
Jumlah/*Total*	**81**	**81**	**60**	**60**	**17**	**17**

Catatan **: Sisa Perkara Pidana Tahun 2018 = (-) Nihil**

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.7.2 Banyaknya Perkara Perdata yang Ditangani dan Diselesaikan (Minutasi) menurut Bulan Tahun 2018

Bulan	Gugatan Perdata		Permohonan	
	Yang Ditangani	Yang Diselesaikan	Yang Ditangani	Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	23	0	7	6
Februari	3	12	7	6
Maret	7	6	9	8
April	4	8	7	10
Mei	3	4	3	3
Juni	0	2	1	0
Juli	5	2	6	4
Agustus	6	6	1	3
September	3	4	3	2
Oktober	9	3	4	5
November	3	0	5	4
Desember	0	8	0	2
Jumlah	**66**	**55**	**53**	**53**

Catatan **: Sisa Perkara Perdata Tahun 2018 sebanyak 11 perkara**

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.7.3 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Kecamatan		Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah
			I	II	III	III+	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Burau	1 774	2 105	2 439	2 540	68	8 431
2	Wotu	1 976	2 621	1 758	1 677	59	8 094
3	Tomoni	836	1 976	2 068	1 642	309	6 842
4	Tomoni Timur	935	868	1 136	764	35	3 208
5	Angkona	1 284	1 592	2 261	1 089	252	6 478
6	Malili	1 032	2 727	3 349	2 108	379	9 601
7	Towuti	990	1 614	2 477	1 483	419	6 983
8	Nuha	76	216	1 676	1 755	934	4 647
9	Wasuponda	1 004	1 087	1 227	889	42	4 249
10	Mangkutana	1 738	1 241	1 418	1 253	160	5 810
11	Kalaena	668	927	801	1 001	53	3 459
Jumlah		**12 313**	**16 974**	**20 610**	**16 201**	**2 710**	**67 802**

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.7.4 Jumlah Jiwa dalam Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Burau	16 908	16 222	33 130
2	Wotu	15 358	15 032	30 392
3	Tomoni	1 252	1 178	2 430
4	Tomoni Timur	6 774	6 473	13 247
5	Angkona	12 006	11 342	23 348
6	Malili	18 965	17 970	36 935
7	Towuti	17 293	16 084	33 377
8	Nuha	10 412	9 575	19 987
9	Wasuponda	9 432	8 007	17 439
10	Mangkutana	10 799	10 432	21 231
11	Kalaena	5 974	5 810	11 784
	Jumlah	**125 173**	**118 125**	**243 300**

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.7.5 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Luwu Timur, 2014–2018

Tahun	Jumlah Ibu Hamil	Melakukan Kunjungan K1	Melakukan Kunjungan K4	Kurang Energi Kronis (KEK) *Chronic*	Mendapat Zat Besi (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	6 498	6 296	6 044	343	6 044
2015	6 387	6 288	6 068	497	6 068
2016	6322	6164	6007	531	6007
2017	6 293	6 293	6 073	520	6 073
2018	6 299	6 329	6 024	649	6 018

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.7.6 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Kecamatan	*HIV/AIDS*	*IMS*	*DBD*	*Diare*	*TB*	Malaria
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Burau	0	-	0	1 253	34	4
2	Wotu	0	-	13	747	93	15
3	Tomoni	0	-	8	696	48	0
4	Tomoni Timur	0	-	4	356	17	2
5	Angkona	0	-	0	1 188	24	17
6	Malili	0	-	16	2 640	58	3
7	Towuti	0	-	36	2 043	51	3
8	Nuha	0	-	7	867	32	1
9	Wasuponda	0	-	7	960	27	3
10	Mangkutana	0	-	14	1 004	31	20
11	Kalaena	0	-	9	385	16	4
	Luwu Timur	**8**	**0**	**114**	**12 139**	**431**	**72**

Catatan : Data HIV AIDS belum ada/tidak ada datanya per kecamatan

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.7.7 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Kecamatan	KKB	PPKBD
	(1)	(2)	(3)
1	Burau	1	18
2	Wotu	3	16
3	Tomoni	1	13
4	Tomoni Timur	1	8
5	Angkona	1	10
6	Malili	3	15
7	Towuti	4	18
8	Nuha	3	5
9	Wasuponda	2	6
10	Mangkutana	1	11
11	Kalaena	1	7
	Luwu Timur	**21**	**127**

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.7.8 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Kecamatan	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif			
			IUD	MOW	MOP	Kondom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Burau	4 978	110	165	1	52
2	Wotu	5 027	167	157	0	50
3	Tomoni	4 337	172	102	0	132
4	Tomoni Timur	2 229	164	80	1	42
5	Angkona	4 053	209	116	23	27
6	Malili	6 474	138	154	3	161
7	Towuti	5 696	299	256	7	163
8	Nuha	3 260	394	192	12	274
9	Wasuponda	2 945	155	108	1	151
10	Mangkutana	3 646	214	121	1	79
11	Kalaena	2 148	153	46	0	33
	Luwu Timur	**44 793**	**2 175**	**1 497**	**49**	**1 164**

Lanjutan Tabel 3.7.8

	Kecamatan	Peserta KB Aktif			
		Implan	Suntikan	Pil	Jumlah
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Burau	923	1 705	763	3 719
2	Wotu	755	1 675	779	3 583
3	Tomoni	811	1 185	709	3 111
4	Tomoni Timur	521	628	247	1 683
5	Angkona	864	1 333	433	3 005
6	Malili	620	2 220	558	3 854
7	Towuti	702	1 802	1 040	4 269
8	Nuha	343	541	525	2 281
9	Wasuponda	492	749	755	2 411
10	Mangkutana	620	802	916	2 753
11	Kalaena	380	537	406	1 555
	Luwu Timur	**7 031**	**13 177**	**7 131**	**32 224**

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.7.9 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Kecamatan	Masjid dan Musholla	Gereja	Gereja Katholik	Pura	Vihara	Kelenteng
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Burau	72	30	2	5	0	0
2	Wotu	43	19	1	6	0	0
3	Tomoni	30	22	2	0	0	0
4	Tomoni Timur	9	15	3	13	0	0
5	Angkona	63	15	3	19	0	0
6	Malili	67	5	5	3	0	0
7	Towuti	26	14	1	0	0	0
8	Nuha	14	12	1	1	0	0
9	Wasuponda	22	36	5	0	0	0
10	Mangkutana	32	54	7	0	0	0
11	Kalaena	23	16	3	9	0	0
	Luwu Timur	**401**	**238**	**33**	**56**	**0**	**0**

Sumber : Kantor Kementrian Agama Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.7.10 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018

Kecamatan	2016		2017		2018	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	10	14	4	16	5	4
2 Wotu	2	7	6	20	2	13
3 Tomoni	3	3	2	5	7	7
4 Tomoni Timur	-	-	1	0	-	-
5 Angkona	5	5	4	7	4	7
6 Malili	15	14	12	24	16	27
7 Towuti	7	17	11	15	8	18
8 Nuha	6	8	2	3	9	19
9 Wasuponda	1	3	0	4	1	1
10 Mangkutana	1	4	3	2	1	2
11 Kalaena	-	-	5	11	5	4
Luwu Timur	**50**	**75**	**50**	**75**	**58**	**102**

Sumber : Kantor Kementrian Agama Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.7.11 Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2014-2018

	Kecamatan	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Burau	289	464	386	175	256
2	Wotu	307	420	420	187	257
3	Tomoni	237	313	400	207	215
4	Tomoni Timur	-	72	86	45	40
5	Angkona	175	185	126	100	122
6	Malili	293	428	180	228	278
7	Towuti	206	355	154	193	176
8	Nuha	171	184	326	85	109
9	Wasuponda	-	91	162	97	72
10	Mangkutana	230	193	138	140	192
11	Kalaena	-	127	286	87	105
	Jumlah	**1 908**	**2 832**	**2 664**	**1 544**	**1 822**

Sumber : Kantor Kementrian Agama Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.7.12 Jumlah Akta Perkawinan Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2014- 2018

	Kecamatan	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Burau	56	57	76	28	76
2	Wotu	33	29	56	22	25
3	Tomoni	49	63	52	19	38
4	Tomoni Timur	77	60	56	40	38
5	Angkona	71	68	93	66	79
6	Malili	18	18	20	14	34
7	Towuti	41	36	55	20	39
8	Nuha	3	2	18	14	12
9	Wasuponda	60	43	51	38	54
10	Mangkutana	105	100	143	90	34
11	Kalaena	28	20	42	21	57
	Luar Luwu Timur	10	9	39	266	80
	Jumlah	**551**	**505**	**701**	**638**	**566**

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.7.13 Jumlah Akta Kelahiran Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2014- 2018

	Kecamatan	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Burau	1 131	963	1 164	1 056	608
2	Wotu	976	854	1 104	1 204	683
3	Tomoni	724	661	820	842	1 753
4	Tomoni Timur	300	248	341	337	1 790
5	Angkona	763	632	864	681	784
6	Malili	1 222	1 313	1 542	1 518	1 074
7	Towuti	1 054	893	1 490	2 038	988
8	Nuha	738	687	806	818	720
9	Wasuponda	572	560	762	925	321
10	Mangkutana	597	514	663	719	338
11	Kalaena	316	307	376	341	771
	Luar Luwu Timur	26	1	0	0	0
	Jumlah	8 419	6 320	4 632	4 663	9 830

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.7.14 Banyaknya Kejadian Bencana Alam, Jumlah Korban, dan Kerusakan Bangunan Fisik menurut Jenis Bencana di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Jenis Bencana	Banyak Kejadian	Jumlah Korban (orang)		Kerusakan Bangunan Fisik	
		Meninggal	Luka-luka	Tempat Tinggal	Bukan Tempat Tinggal
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjir	6	-	-	70	-
Tanah Longsor	1	-	-	1	-
Kebakaran Hutan	10	-	-	-	-
Kebakaran Gedung	10	-	-	5	-
Gempa Bumi	26	-	-	-	-
Angin Kencang(Cuaca Ekstrim	6	-	-	3	-
Tsunami	-	-	-	-	-
Gunung Meletus	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah	**59**	**0**	**0**	**79**	**0**

Sumber : Badan Nasional Penanggulangan Bencana Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan 2016-2018

JenisTanaman	Satuan	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi				
Luas Panen	Ha	42 910,00	42 789,00	45 545,00
Produksi	Ton	307 265,92	308 404,19	338 836,59
Produktivitas	Kuintal/Ha	71,61	72,10	74,40
Padi Sawah				
Luas Panen	Ha	42 908,00	42 779,00	45 539,00
Produksi	Ton	307 259,72	308 357,19	338 811,39
Produktivitas	Kuintal/Ha	71,61	72,80	74,40
Padi Ladang				
Luas Panen	Ha	2,00	10,00	6,00
Produksi	Ton	6,20	47,00	25,20
Produktivitas	Kuintal/Ha	31,00	47,00	42,00
Jagung				
Luas Panen	Ha	3 716,00	5 663,00	4 205,00
Produksi	Ton	22 472,93	31 471,31	24 463,58
Produktivitas	Kuintal/Ha	60,48	55,60	58,20
Kacang Kedelai				
Luas Panen	Ha	4,00	3,00	10,00
Produksi	Ton	4,00	2,61	13,00
Produktivitas	Kuintal/Ha	10,00	8,70	13,00

Lanjutan Tabel *3.8.1*

Jenis Tanaman	Satuan	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kacang Tanah				
Luas Panen	Ha	14,00	20,00	14,00
Produksi	Ton	16,50	26,92	18,04
Produktivitas	Kuintal/Ha	11,79	13,50	12,90
Kacang Hijau				
Luas Panen	Ha	3,00	5,00	1,00
Produksi	Ton	3,20	6,00	1,50
Produktivitas	Kuintal/Ha	10,67	12,00	15,00
Ubi Kayu				
Luas Panen	Ha	71,00	61,00	62,00
Produksi	Ton	989,70	889,93	1 015,35
Produktivitas	Kuintal/Ha	139,40	145,90	163,80
Ubi Jalar				
Luas Panen	Ha	58,00	36,00	43,00
Produksi	Ton	512,70	315,56	390,80
Produktivitas	Kuintal/Ha	88,40	87,70	90,90

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Pengunaan Lahan

Tabel 3.8.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur 2018

Kecamatan		Padi Sawah			Padi Ladang		
		Luas Panen *Area* (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kuintal/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kuintal/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Burau	7 103,00	54 060,58	76,10	-	-	-
2	Wotu	8 326,00	70 883,60	85,10	-	-	-
3	Tomoni	2 727,00	20 355,26	74,60	-	-	-
4	Tomoni Timur	5 768,00	46 082,23	79,90	-	-	-
5	Angkona	4 776,00	31 539,50	66,00	-	-	-
6	Malili	1 262,00	7 316,70	58,00	-	-	-
7	Towuti	4 058,00	22 704,80	55,95	3,00	11,70	39,00
8	Nuha	224,00	1 417,50	63,28	-	-	-
9	Wasuponda	1 639,00	10 838,90	66,13	3,00	13,50	45,00
10	Mangkutana	4 728,00	35 568,12	75,23	-	-	-
11	Kalaena	4 928,00	38 044,20	72,18	-	-	-
Luwu Timur		**45 539,00**	**338 811,39**	**74,40**	**6,00**	**25,20**	**42,00**

Lanjutan Tabel *3.8.2*

Kecamatan		Jagung					
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kuintal/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kuintal/Ha)
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Burau	781,00	4 237,93	54,30	10,00	13,00	13,00
2	Wotu	732,00	4 368,40	59,70	-	-	-
3	Tomoni	63,00	317,15	50,30	-	-	-
4	Tomoni Timur	41,00	202,70	49,40	-	-	-
5	Angkona	981,00	6 133,92	62,50	-	-	-
6	Malili	255,00	1 273,40	49,90	-	-	-
7	Towuti	5,00	21,00	42,00	-	-	-
8	Nuha	460,00	2 650,40	57,60	-	-	-
9	Wasuponda	402,00	2 296,38	57,10	-	-	-
10	Mangkutana	242,00	1 470,20	60,80	-	-	-
11	Kalaena	243,00	1 492,10	61,40	-	-	-
Luwu Timur		**4 205,00**	**24 463,58**	**58,18**	**10,00**	**13,00**	**13,00**

Lanjutan Tabel *3.8.2*

Kecamatan		Kacang Tanah			Kacang Hijau		
		Luas Panen (Ha)	***Produksi (Ton)***	***Produktivitas (Kuintal/Ha)***	***Luas Panen (Ha)***	***Produksi (Ton)***	***Produktivitas (Kuintal/Ha)***
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Burau	1,00	1,15	11,50	-	-	-
2	Wotu	-	-	-	1,00	1,50	15,00
3	Tomoni	7,00	9,29	13,30	-	-	-
4	Tomoni Timur	-	-	-	-	-	-
5	Angkona	-	-	-	-	-	-
6	Malili	-	-	-	-	-	-
7	Towuti	-	-	-	-	-	-
8	Nuha	-	-	-	-	-	-
9	Wasuponda	6,00	7,60	12,70	-	-	-
10	Mangkutana	-	-	-	-	-	-
11	Kalaena	-	-	-	-	-	-
	Luwu Timur	**14,00**	**18,04**	**12,89**	**1,00**	**1,50**	**15,00**

Lanjutan Tabel *3.8.2*

Kecamatan		Ubi Kayu			Ubi Jalar		
		Luas Panen (Ha)	*Produksi (Ton)*	*Produktivitas (Kuintal/Ha)*	*Luas Panen (Ha)*	*Produksi (Ton)*	*Produktivitas (Kuintal/Ha)*
(1)		(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1	Burau	6,00	108,70	181,20	10,00	100,00	100,00
2	Wotu	22,00	435,00	197,70	2,00	22,00	110,00
3	Tomoni	9,00	125,30	139,20	7,00	62,10	88,70
4	Tomoni Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Angkona	5,00	66,00	132,00	7,00	61,56	87,90
6	Malili	4,00	47,80	119,50	3,00	16,00	53,30
7	Towuti	5,00	84,20	168,40	5,00	47,50	95,00
8	Nuha	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Wasuponda	11,00	165,60	150,50	5,00	43,70	87,40
10	Mangkutana	-	-	-	-	-	-
11	Kalaena	-	-	-	-	-	-
Luwu Timur		**62,00**	**1 032,60**	**166,55**	**39,00**	**352,86**	**90,48**

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Pengunaan Lahan

Tabel 3.8.3 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Kecamatan	Sawi	Kacang Panjang	Cabe Besar	Cabe Rawit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Burau	0	0	0	12
2	Wotu	0	19	0	18
3	Tomoni	11	9	8	8
4	Tomoni Timur	4	11	0	1
5	Angkona	0	21	13	19
6	Malili	1	2	0	7
7	Towuti	0	6	0	5
8	Nuha	7	2	0	3
9	Wasuponda	9	4	0	8
10	Mangkutana	5	3	0	6
11	Kalaena	0	4	0	0
	Jumlah	**37**	**81**	**21**	**87**

Lanjutan Tabel *3.8.3*

	Kecamatan	Tomat	Terong	Kangkung	Bayam
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Burau	3	3	5	3
2	Wotu	0	0	0	0
3	Tomoni	7	5	12	12
4	Tomoni Timur	0	5	8	0
5	Angkona	19	11	0	0
6	Malili	1	4	10	8
7	Towuti	8	0	2	2
8	Nuha	4	3	10	9
9	Wasuponda	10	1	10	11
10	Mangkutana	2	3	12	7
11	Kalaena	3	4	5	2
	Jumlah	**57**	**39**	**74**	**54**

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.4 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Kecamatan	Sawi	Kacang Panjang	Cabe Besar	Cabe Rawit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Burau	0	0	0	2,3
2	Wotu	0	14,4	0	10,9
3	Tomoni	9,9	1,3	1	0,9
4	Tomoni Timur	41	36	0	1,7
5	Angkona	0	2,5	1,4	2,2
6	Malili	0,8	1,2	0	2,3
7	Towuti	0	0,5	0	0,4
8	Nuha	44,4	4	0	3,5
9	Wasuponda	62,6	8,7	0	5,3
10	Mangkutana	2,1	1,2	0	2,4
11	Kalaena	0	1,2	0	0
	Jumlah	**160,8**	**71,0**	**2,4**	**31,9**

Lanjutan Tabel *3.8.4*

	Kecamatan	Tomat	Terong	Kangkung	Bayam
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Burau	0,6	0,7	1,4	1
2	Wotu	0	0	0	0
3	Tomoni	1,1	0,9	1,2	2,5
4	Tomoni Timur	0	14	28,5	0
5	Angkona	1,9	1,4	0	0
6	Malili	0,4	6	11,6	8,6
7	Towuti	1,1	0	1	1,1
8	Nuha	7,9	9,5	41,8	7,5
9	Wasuponda	24,9	2	57,7	19,2
10	Mangkutana	0,8	1,4	5,4	3
11	Kalaena	0,3	1,1	1,2	0,6
	Jumlah	**39,0**	**37,0**	**149,8**	**43,5**

Catatan : **Data Belum Termasuk Jumlah Produksi Belum Habis Januari-Desember 2018**

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.5 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya Tahun , 2018

	Sayur sayuran	Luas Tanam (Ha)	*Luas Panen (Ha)*	*Produksi n (Ton)*
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bawang Merah	0,00	0,00	0,00
2	Bawang Putih	0,00	0,00	0,00
3	Bawang Daun	0,00	4,00	10,50
4	Kentang	0,00	0,00	0,00
5	Kubis/Kol	0,00	0,00	0,00
6	Petsai/Sawi	39,00	37,00	160,80
7	Wortel	0,00	0,00	0,00
8	Lobak	0,00	0,00	0,00
9	Kacang Merah	0,00	0,00	0,00
10	Kacang Panjang	79,00	81,00	176,30
11	Cabe besar	24,00	21,00	13,00
12	Cabe rawit	58,00	87,00	128,40
13	Tomat	51,00	57,00	101,20
14	Terong	42,00	39,00	135,60
15	Buncis	0,00	4,00	5,40
16	Ketimun	0,00	11,00	32,70
17	Kangkung	70,00	74,00	183,20
18	Bayam	55,00	54,00	45,70
19	Melon	0,00	0,00	0,00
20	Semangka	19,00	16,00	450,30

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.6 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur , 2018

	Kecamatan	Mangga	Durian	Jeruk	Pisang
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Burau	286	1358,3	4,3	3 361,7
2	Wotu	0	87,9	3,3	110,8
3	Tomoni	13,9	20,8	0,7	140,7
4	Tomoni Timur	18,5	14	0	27,1
5	Angkona	0	6,4	0,5	26,4
6	Malili	91,8	761,4	5,5	180,3
7	Towuti	1,3	0	0	7,5
8	Nuha	10,2	12,2	0	10,5
9	Wasuponda	4	47		47
10	Mangkutana	15,5	31	10,7	1 300
11	Kalaena	0	0	0	8,1
	Jumlah	**441,2**	**2339,0**	**25,0**	**5 220,1**

Lanjutan Tabel 3.8.6

	Kecamatan	Pepaya	Nanas	Rambutan	Duku
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Burau	62,2	26,8	1 090,7	89,8
2	Wotu	7,3	2,5	17,8	0
3	Tomoni	14,3	0,4	3,8	0
4	Tomoni Timur	11	0,1	7	0
5	Angkona	0,2	0,1	8,7	
6	Malili	103,9	14,4	609	13,2
7	Towuti	5,9	0,4	4,2	7,2
8	Nuha	12,8	0	4	146,1
9	Wasuponda	60,7	0,6	16,8	1 646,2
10	Mangkutana	295	20	53	0,5
11	Kalaena	5,2	1,5	0	0
	Jumlah	**578,5**	**66,8**	**1 815,0**	**1 903,0**

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.7 Produksi Tanaman Obat-Obatan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Luwu Timur , 2018

	Kecamatan	Jahe	Laos/ Lengkuas	Kencur	Kunyit	Temulawak
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Burau	0	0	0	0	0
2	Wotu	59	47	0	52	0
3	Tomoni	76	1 355	42	152	0
4	Tomoni Timur	580	200	0	510	0
5	Angkona	287	437	334	255	67
6	Malili	308	251	230	216	151
7	Towuti	73	154		33	0
8	Nuha	94	74	48	80	0
9	Wasuponda	195	81	55	101	0
10	Mangkutana	0	0	0	0	0
11	Kalaena	17	28	0	22	0
	Jumlah	**2 627**	**709**	**1 421**	**218**	**218**

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.8 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha) di Kabupaten Luwu Timur , 2018

	Kecamatan	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Cengkeh	Sagu	Pala
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Burau	421,71	1 785,10	0,00	240,85	5 937,23	377,50	11,25	12,75
2	Wotu	230,40	373,50	2,00	41,00	1 498,31	0,00	0,50	0,00
3	Tomoni	437,95	1 150,29	0,00	171,45	3 059,48	275,00	1,75	15,30
4	Tomoni Timur	181,50	87,00	0,00	18,00	92,70	0,00	2,50	0,00
5	Angkona	487,00	2 718,00	2,60	87,05	2 052,70	38,00	20,50	0,00
6	Malili	71,00	1 432,00	0,00	500,22	1 033,27	115,50	70,50	32,25
7	Towuti	78,00	149,00	8,25	3 966,48	948,50	124,65	2,23	0,00
8	Nuha	11,05	266,00	3,00	139,82	1 079,66	34,75	2,65	0,00
9	Wasuponda	74,30	1 289,00	37,00	727,61	4 655,10	85,00	5,00	0,00
10	Mangkutana	70,60	2 057,75	0,00	28,35	2 043,81	20,00	4,50	16,30
11	Kalaena	253,55	211,33	2,00	5,30	672,98	0,00	1,50	0,00
	Jumlah	**2 317,06**	**11 518,97**	**54,85**	**5 926,13**	**23 073,74**	**1 070,40**	**122,88**	**76,60**

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.9 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ton) di Kabupaten Luwu Timur , 2018

	Kecamatan	*Kelapa*	*Kelapa Sawit*	*Kopi*	*Lada*	*Kakao*	*Cengkeh*	*Sagu*	*Pala*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Burau	515,00	10 633,35	0,00	253,33	4 250,85	3,00	14,00	0,00
2	Wotu	295,54	4 548,58	0,39	42,19	1 130,96	0,00	0,50	0,00
3	Tomoni	599,50	4 856,05	0,00	111,78	1 427,75	0,00	3,00	0,00
4	Tomoni Timur	180,00	494,40	0,00	2,50	24,56	0,00	3,35	0,00
5	Angkona	664,55	25 915,00	0,72	8,32	1 176,31	1,54	35,00	0,00
6	Malili	90,35	15 190,50	0,00	202,17	635,67	7,25	88,50	0,00
7	Towuti	94,00	910,00	1,46	3 073,24	324,75	11,50	1,50	0,00
8	Nuha	5,85	924,00	0,29	34,26	535,85	0,45	1,00	0,00
9	Wasuponda	69,88	6 926,00	10,22	429,20	2 666,75	0,00	4,00	0,00
10	Mangkutana	79,20	19 696,05	0,00	11,50	1 316,11	0,00	4,03	0,00
11	Kalaena	334,50	1 026,00	0,24	5,87	271,72	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	**2 928,37**	**91 119,93**	**13,32**	**4 174,36**	**13 761,28**	**23,74**	**154,88**	**0,00**

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.10 Luas Kawasan Hutan dan Perairan(ha) Menurut Kecamatan, 2018

Kecamatan		Hutan Lindung	Suaka Alam dan Pelestarian Alam	Hutan Produksi *Production Forest*			Jumlah Luas Hutan
				Terbatas	Tetap	Dapat Dikonversi	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Burau	8 447,53	-	3 907,82	674,36	4 992,03	18 021,73
2	Wotu	3 165,33	-	900,53	-	-	4 065,87
3	Tomoni	16 250,71	-	27,56	586,04	2 086,64	18 950,95
4	Tomoni Timur	-	-	-	-	-	-
5	Angkona	3 058,73	3 653,67	4 365,12	4 127,34	-	15 204,86
6	Malili	14 283,72	1 583,29	35 422,53	1 176,85	-	52 466,38
7	Towuti	87 219,13	3 850,82	8 090,41	-	-	99 160,36
8	Nuha	32 567,12	56 614,45	-	-	-	89 181,56
9	Wasuponda	12 148,06	44 631,71	30 792,49	1 988,77	-	89 561,03
10	Mangkutana	55 737,22	10 370,68	12 544,41	659,95	10 688,80	90 001,06
11	Kalaena	-	1 931,71	13,91	18,42	-	1 964,03
	Jumlah	**232 877,55**	**122 636,31**	**96 064,78**	**9 231,72**		**478 577,83**

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.11 Luas Kawasan Lindung Diluar Kawasan Hutan Menurut Kecamatan, 2018

Kecamatan		Luas Wilayah Kecamatan (Daratan + Lautan) (ha)	Luas Kawasan		Proporsi Luas Kawasan terhadap Luas Wilayah Kecamatan *(%)*
			Iutan Lindung (ha)	Hutan Konservasi (ha)	
	(1)	(2)	(4)	(5)	(7)
1	Burau	29 984,35	18 021,73	-	60,10
2	Wotu	15 191,10	4 065,87	-	26,76
3	Tomoni	24 921,14	18 950,95	-	76,04
4	Tomoni Timur	4 578,39	-	-	0,00
5	Angkona	29 204,26	11 551,19	3 653,67	52,06
6	Malili	69 680,85	50 883,09	1 583,29	75,30
7	Towuti	183 310,47	95 309,54	3 850,82	54,09
8	Nuha	97 248,84	32 567,12	56 614,45	91,70
9	Wasuponda	99 311,09	4 429,32	44 631,71	49,40
10	Mangkutana	105 057,61	79 630,38	10 370,68	85,67
11	Kalaena	8 283,73	32,32	1 931,71	23,71
	Jumlah	**666 771,83**	**315 441,52**	**122 636,31**	**65,70**

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.12 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu Timur(ekor), 2018

	Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Babi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Burau	1 326	-	-	599	579
2	Wotu	1 891	9	-	1 207	1 657
3	Tomoni	3 180	4	-	1 025	2 310
4	Tomoni Timur	1 851	61	-	936	6 357
5	Angkona	1 098	5	-	516	273
6	Malili	367	72	-	663	387
7	Towuti	456	657	-	31	381
8	Nuha	1 437	57	-	583	518
9	Wasuponda	948	92	-	493	147
10	Mangkutana	3 817	119	-	4 531	1 337
11	Kalaena	496	5	-	3 894	4 083
	Jumlah	**16 867**	**1 081**	**0**	**14 478**	**18 029**

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.13 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Luwu Timur(ekor), 2018

	Kecamatan	*Ayam Kampung*	*Ayam Petelur*	*Ayam Pedaging*	Itik/Itik Manila
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Burau	17 098	1 700	46 374	3 522
2	Wotu	31 858	8 560	265 969	3 324
3	Tomoni	114 689	9 308	-	1 984
4	Tomoni Timur	220	-	16 822	1 769
5	Angkona	390	-	12 448	1 177
6	Malili	26 479	5 995	288 225	1 697
7	Towuti	11 032	1 168	31 920	202
8	Nuha	1 323	950	32 333	342
9	Wasuponda	9 384	-	130 168	1 073
10	Mangkutana	9 088	48 941	101 412	7 635
11	Kalaena	18 543	50 000	24 676	5 610
	Jumlah	**240 104**	**126 622**	**950 347**	**28 335**

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.14 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu Timur, 2018

Jenis Ternak dan Unggas	Jumlah
(1)	(2)
Sapi Potong	700
Kerbau	-
Kuda	-
Kambing	1 184
Domba	-
Babi	1 329
Ayam Buras	271 540
Ayam Pedaging	637 568
Ayam Petelur	2 570
Jumlah	**914 891**

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.15 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Timur, 2017 dan 2018

Kecamatan		Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Burau	144	155	-	-	144	155
2	Wotu	498	514	-	-	498	514
3	Tomoni	-	-	-	-	-	-
4	Tomoni Timur	-	-	-	-	-	-
5	Angkona	105	119	-	-	105	119
6	Malili	493	505	-	-	493	505
7	Towuti	-	-	90	116	90	116
8	Nuha	-	-	26	26	26	26
9	Wasuponda	-	-	-	-	-	-
10	Mangkutana	-	-	-	-	-	-
11	Kalaena	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**1 240**	**1 293**	**116**	**142**	**1 356**	**1 435**

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kab. Luwu Timur

Tabel 3.8.16 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (ton), 2017 dan 2018

Kecamatan		Perikanan Laut		Perairan Umu		Jumlah	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Burau	1 125,47	1 305,60	-	-	1 125,47	1 305,60
2	Wotu	2 260,34	2 674,80	-	-	2 216,02	2 674,80
3	Tomoni	-	-	-	-	-	-
4	Tomoni Timur	-	-	-	-	-	-
5	Angkona	343,13	394,60	-	-	343,13	-
6	Malili	4 402,52	5 018,80	-	-	4 402,52	5 018,80
7	Towuti	-	-	551,00	555,20	551,00	555,20
8	Nuha	-	-	31,93	34,00	31,93	34,00
9	Wasuponda	-	-	-	-	-	-
10	Mangkutana	-	-	-	-	-	-
11	Kalaena	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**8 131,46**	**9 393,80**	**582,93**	**589,20**	**8 670,07**	**9 588,40**

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kab. Luwu Timur

Tabel 3.8.17 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Kecamatan	Budidaya Laut	Tambak	Kolam	Keramba	Jaring Apung	Sawah	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Burau	352	126	22	-	-	8	508
2	Wotu	195	143	19	-	-	5	362
3	Tomoni	-	-	24	-	-	12	36
4	Tomoni Timur	-	-	23	-	-	14	37
5	Angkona	-	502	28	-	-	10	540
6	Malili	-	2 487	30	-	-	7	2 524
7	Towuti	-	-	95	-	-	44	139
8	Nuha	-	-	10	-	-	0	10
9	Wasuponda	-	-	31	-	-	17	48
10	Mangkutana	-	-	93	-	-	43	136
11	Kalaena	-	-	17	-	-	12	29
	Jumlah	**547**	**3 258**	**392**	**0**	**0**	**172**	**4 369**

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kab. Luwu Timur

Tabel 3.8.18 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Luwu Timur(ton), 2018

	Kecamatan	Budidaya Laut	Tambak	Kolam	Keramba	Jaring Apung	Sawah	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Burau	78 584	1 136	81,46	-	-	0,65	79 802,11
2	Wotu	68 303	3 148	72,71	-	-	0,39	71 524,10
3	Tomoni	-	-	57,94	-	-	0,91	58,85
4	Tomoni Timur	-	-	56,73	-	-	1,04	57,77
5	Angkona	-	55 648	125,20	-	-	0,78	55 773,98
6	Malili	-	101 730	153,25	-	-	0,52	101 883,77
7	Towuti	-	-	237,89	-	-	3,29	241,18
8	Nuha	-	-	38,62	-	-	-	38,62
9	Wasuponda	-	-	75,63	-	-	1,30	76,93
10	Mangkutana	-	-	228,65	-	-	3,22	231,87
11	Kalaena	-	-	54,32	-	-	0,90	55,22
	Jumlah	**146 889**	**161 662**	**1 182,40**	**0,00**	**0,00**	**12,99**	**309 746,39**

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kab. Luwu Timur

Tabel 3.8.19 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Kecamatan	Perahu Tanpa Motor	Perahu Motor Tempel	Kapal Motor
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Burau	-	147	8
2	Wotu	-	479	18
3	Tomoni	-	-	-
4	Tomoni Timur	-	-	-
5	Angkona	26	93	-
6	Malili	-	102	354
7	Towuti	-	116	-
8	Nuha	-	26	-
9	Wasuponda	-	-	-
10	Mangkutana	-	-	-
11	Kalaena	-	-	-
	Jumlah	**26**	**963**	**380**

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kab. Luwu Timur

Tabel 3.8.20 Produksi PT Vale Per Triwulanan di Kabupaten Luwu Timur(Metrik Ton), 2016 - 2018

Periode	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	16 894	17 224	17 141
Triwulan II	19 362	20 107	18 893
Triwulan III	21 744	20 163	18 192
Triwulan IV	19 581	19 313	20 579
Jumlah	**77 581**	**76 807**	**74 805**

Sumber : Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan

Tabel 3.8.21 Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018

Jenis Konsumen	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)
Sosial			
Umum	72	75	94
Khusus	77	79	98
Non Niaga			
Rumahtangga	3 293	4 057	5 722
Instansi Pemerintah	67	86	95
Niaga			
Kecil	356	468	502
Besar	26	33	46
Industri			
Kecil	0	0	0
Besar	0	0	0
Khusus			
Pelabuhan	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Jumlah	**3 891**	**4 798**	**6 557**

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.22 Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018

Jenis Konsumen	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)
Sosial			
Umum	47 577	54 968	57 292
Khusus	127 806	152 345	169 898
Non Niaga			
Rumahtangga	945 409	1 333 683	1 611 813
Instansi Pemerintah	76 207	110 806	129 977
Niaga			
Kecil	168 066	246 723	294 539
Besar	11 787	18 207	15 083
Industri			
Kecil	0	0	0
Besar	0	0	0
Khusus			
Pelabuhan	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Jumlah	**1 376 852**	**1 916 732**	**2 278 602**

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.23 Jumlah Nilai Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018

Jenis Konsumen	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)
Sosial			
Umum	47 577 000	39 007 200	37 680 300
Khusus	127 806 000	175 239 450	193 464 300
Non Niaga			
Rumahtangga	945 409 000	2 104 053 300	2684 362 950
Instansi Pemerintah	76 207 000	221 015 700	261 883 200
Niaga			
Kecil	168 066 000	546 947 400	659 970 000
Besar	11 787 000	80 023 500	67 815 000
Industri			
Kecil	0	0	0
Besar	0	0	0
Khusus			
Pelabuhan	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Jumlah	**1 376 852 000**	**3 166 286 550**	**4 166 286 550**

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.24 Jumlah Listrik yang Disalurkan, Produksi, Tenaga Kerja dan Pelanggan PLN Menurut ULP di Kabupaten Luwu Timur Tahun, 2016-2018

Uraian	Satuan	ULP MALILI		ULP TOMONI	
		2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Listrik yang Disalurkan	KWh	5 276 449	523 9308	340 9948	392 6298
Nilai Produksi	Rupiah	663 332 3497	658 535 7582	330 748 9412	396 780 7152
Jumlah Tenaga Kerja	Orang	65	68	55	51
Jumlah Pelanggan	Rumah Tangga	27 369	29 867	29 308	32 099

Sumber : PT PLN Cabang Palopo

Tabel 3.8.25 Jumlah Pelanggan PLN Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018

Jenis Tarif	Jumlah Pelanggan		
	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)
Tarif Sosial			
S1	0	0	0
S2	1 156	1 280	1 391
S3	0	52	1
Tarif Rumah Tangga			
R1	47 803	52 233	57 043
R2	475	536	620
R3	20	23	27
R4	0	0	0
Tarif Bisnis			
B1	1 716	1 856	2 076
B2	216	263	328
B3	3	3	3
B4	0	0	0
Tarif Industri			
I1	1	1	3
I2	8	13	18
I3	4	4	5
I4	0	0	0
Tarif Pemerintah/ Umum			9
P1	328	363	392
P2	0	0	0
P3	48	50	50
Jumlah	**51 778**	**56 677**	**61 966**

Sumber : PT PLN Cabang Palopo

Tabel 3.8.26 Jumlah KVA Tersambung Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018

Jenis Tarif	KVA Tersambung		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Tarif Sosial			
S1	0	0	0
S2	2 061 850	2 436 300	2 577 650
S3	0	505 100	555 000
Tarif Rumah Tangga			
R1	43 594 300	48 523 900	53 506 800
R2	1 782 200	2 027 300	2 339 800
R3	288 000	326 500	335 700
R4	0	0	0
Tarif Bisnis			
B1	2 936 900	3 288 950	3 820 000
B2	3 855 000	4 530 000	5 153 000
B3	930 000	930 000	930 000
B4	0	0	0
Tarif Industri			
I1	6 600	6 600	15 400
I2	566 000	7 067 000	1 827 500
I3	1 695 000	3 080 000	3 635 000
I4	0	0	0
Tarif Pemerintah/ Umum			53 900
P1	1 870 850	2 110 300	2 348 800
P2	0	0	0
P3	456 200	522 200	522 200
Jumlah	**60 042 900**	**75 354 150**	**77 620 750**

Sumber : PT PLN Cabang Palopo

Tabel 3.8.27 Jumlah KWH Terjual Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018

Jenis Tarif	KWH TERJUAL		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Tarif Sosial			
S1	0	0	0
S2	2 796 337	301 871	262 250
S3	0	105 918	87 905
Tarif Rumah Tangga			
R1	64 609 551	5 885 861	6 249 336
R2	3 035 466	278 187	274 389
R3	346 245	42 188	35 386
R4	0	0	0
Tarif Bisnis			
B1	5 325 491	524 093	607 009
B2	7 238 758	941 933	810 305
B3	1 177 940	138 576	132 748
B4	0	0	0
Tarif Industri			
I1	5 913	1 832	1 696
I2	1 144 080	121 531	176 413
I3	1 191 073	126 192	145 848
I4	0	0	0
Tarif Pemerintah/ Umum			5 181
P1	2 600 696	236 703	278 573
P2	0	0	0
P3	654 525	84 818	98 567
Jumlah	**90 126 075**	**8 789 703**	**9 165 606**

Sumber: PLN Palopo

Tabel 3.8.28 Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018

Tahun	Hotel					Akomodasi Lainnya
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	-	3	-	-	-	35
2017	-	3	-	-	-	35
2018	-	3	-	-	-	35

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Tabel 3.8.29 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018

	Kecamatan	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Burau	0	0	0
2	Wotu	2	2	2
3	Tomoni	5	5	5
4	Tomoni Timur	0	0	0
5	Angkona	0	0	0
6	Malili	11	11	13
7	Towuti	4	4	4
8	Nuha	13	13	11
9	Wasuponda	3	3	3
10	Mangkutana	0	0	0
11	Kalaena	0	0	0
	Jumlah	**38**	**38**	**38**

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Tabel 3.8.30 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Luwu Timur (Km), 2014-2018

Jenis Jalan	2014	*2015*	*2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jalan Negara	171,50	170,25	170,25	170,25	170,25
Jalan Provinsi	0,00	0,00	62,00	62,00	62,00
Jalan Kabupaten	1 757,32	1 894,57	1 894,57	1 889,27	1 889,27
Jumlah	**1 928,82**	**2 064,82**	**2 126,82**	**2 121,52**	**2 121,52**

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.31 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Luwu Timur (Km), 2014-2018

Jenis Permukaan	2014	*2015*	*2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Diaspal	758,98	622,63	622,63	684,71	691,04
Kerikil	536,74	872,76	872,77	822,67	816,79
Tanah	362,18	340,68	340,68	350,36	339,39
Beton	99,42	58,50	58,50	31,54	42,06
Jumlah	**1 757,32**	**1 894,57**	**1 894,57**	**1 889,27**	**1 889,27**

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.32 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu Timur (Km), 2014-2018

Kondisi Jalan	2014	*2015*	*2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik	1 311,43	1 118,75	1 118,75	1 160,96	1 183,11
Sedang	116,91	336,38	336,38	323,05	313,66
Rusak	119,59	276,58	276,58	243,24	219,40
Rusak Berat	209,39	162,86	162,86	162,03	173,09
Jumlah	**1 757,32**	**1 894,57**	**1 894,57**	**1 889,27**	**1 889,27**

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.33 Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Teregistrasi Dan Teridentifikasi Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Luwu Timur, 2017-2018

Jenis Kendaraan	2016	2017	2018
(1)	(2)	(2)	(3)
Mobil Penumpang			
Sedan	48	48	26
Jeep	265	310	247
Mini Bus	3 859	4 273	3 444
Mobil Barang			
Pick Up	1 551	1 765	1 481
Truk	823	859	734
Tangki/Box	35	42	48
Double Cabin	194	269	295
Mobil Bus			
Bus Biasa	37	40	59
Micro Bus	119	130	120
Sepeda Motor			
Sepeda Motor Solo	33 972	39 844	27 316
Sepeda Motor R3	39	54	78
Scooter	0	0	-
Trail	0	0	-
Kendaraan Khusus			
Mobil Pemadam Kebakaran	8	11	11
Mobil Ambulance	40	45	35
Mobil Jenazah	0	0	0
Lain-lain (Derek, crane, tronton)	27	35	-
Jumlah	**41 017**	**47 725**	**33 894**

Sumber : Kantor Samsat Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.34 Lalu Lintas Penumpang dan Barang di Pelabuhan/Dermaga Timampu, 2018

Bulan	Muat				
	Penum-pang (orang)	Kendaraan		Barang (ton/m3)	Pupuk (sak)
		R2	R3		
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(2)
Januari	10 432	1 964	447	0	0
Februari	8 479	1 597	491	0	0
Maret	0	0	0	0	0
April	9 462	2 197	583	0	0
Mei	8 338	1 867	599	0	0
Juni	2 631	691	194	0	0
Juli	7 891	1 806	570	0	0
Agustus	5 540	1 366	348	0	0
September	5 877	1 626	391	0	0
Oktober	5 531	1 296	372	0	0
November	2 550	673	116	0	0
Desember	253	75	23	0	0
Jumlah	**66 984**	**15 158**	**4 134**	**0**	**0**

Lanjutan Tabel *3.8.34*

Bulan	Bongkar				
	Penum-pang (orang)	Kendaraan		Barang (ton/m3)	Pupuk (sak)
		R2	R3		
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(2)
Januari	6 004	1 296	331	0	0
Februari	6 857	1 553	490	0	0
Maret	0	0	0	0	0
April	8 974	2 122	636	0	0
Mei	7 797	1 634	523	0	0
Juni	1 848	483	139	0	0
Juli	5 197	1 156	352	0	0
Agustus	4 495	1 131	359	0	0
September	5 026	1 206	356	0	0
Oktober	3 444	765	246	0	0
November	1 272	308	99	0	0
Desember	311	84	18	0	0
Jumlah	**51 225**	**11 738**	**3 549**	**0**	**0**

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.8.35 Nama Kantor Pos Pembantu dan Kode Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2018

	Kecamatan	Nama Kantor Pos Pembantu	Kode Pos
	(1)	(2)	(3)
1	Burau	KPC WOTU	91971
2	Wotu	KPC WOTU	91971
3	Tomoni	KPC MANGKUTANA	91973
4	Tomoni Timur	KPC MANGKUTANA	91973
5	Angkona	KPC MALILI	91981
6	Malili	KPC MALILI	91981
7	Towuti	KPC WAWONDULA	91982B1
8	Nuha	KPC SOROWAKO	91984
9	Wasuponda	KPC WASUPONDA	91982
10	Mangkutana	KPC MANGKUTANA	91973
11	Kalaena	KPC KALAENA KIRI	91974

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Palopo

Tabel 3.9.1 Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Berdasarkan Fungsi (Miliar Rupiah) Tahun 2014-2018

Fungsi	2014	*2015*	*2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pelayanan Umum	80 901	244 167	319 872	416 928	124 277
Ketertiban dan Keamanan	5 515	11 712	11 741	24 008	19 833
Ekonomi	60 787	101 071	123 932	133 180	114 465
Lingkungan Hidup	18 955	105 676	28 157	11 935	10 899
Perumahan dan Fasilitas Umum	327 905	222 973	422 080	327 330	253 864
Kesehatan *Health*	100 736	179 680	264 047	277 892	253 515
Pendidikan, pariwisata dan budaya	109 480	348 859	369 910	319 887	172 833
Perlindungan Sosial	10 504	52 895	14 025	33 201	17 114
Jumlah	**714 783**	**1 267 033**	**1 553 764**	**1 544 361**	**966 800**

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah

Tabel 3.9.2 Harga Jual Ternak Besar/Kecil dan Unggas di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2018

Jenis Ternak dan Unggas	Harga Jual/ (Rupiah/Ekor)		
	2016	**2017**	***2018***
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi Potong	12 000 000	13 500 000	14 000 000
Kerbau	30 000 000	27 000 000	28 000 000
Kuda	-	-	-
Kambing	2 000 000	1 500 000	1 700 000
Domba	-	-	-
Babi	2 500 000	2 750 000	3 000 000
Ayam Buras	120 000	75 000	80 000
Ayam Pedaging	50 000	50 000	50 000
Ayam Petelur	60 000	48 000	50 000

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.9.3 Harga Jual Hasil Ikutan Ternak Besar/Kecil dan Unggas di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2018

Jenis Hasil Ikutan	Harga Jual (Rupiah)		
	2016	**2017**	***2018***
(1)	(2)	(3)	(4)
Telur Itik (butir)	2 500	2 500	3 000
Telur Ayam Kampung (butir)	2 500	2 500	2 500
Telur Ayam Ras (butir)	1 500	1 000	2 000
Kulit Sapi (kg)	25 000	25 000	-
Kulit Kerbau (kg)	20 000	20 000	-
Kulit Kambing (lembar)	15 000	15 000	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Tabel 3.9.4 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Luwu Timur Tahumn 2018(Rupiah)

Jenis Barang	Satuan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras	Kg	10 000	11 000	11 000	11 000	9 000	9 500
Daging Sapi	Kg	110 000	100 000	110 000	110 000	110 000	110 000
Daging Ayam	Kg	21 000	20 000	22 000	22 000	45 000	75 000
Telur Ayam	Kg	16 000	23 000	23 500	24 000	25 000	22 000
Ikan	Kg	22 000	23 000	25 000	25 000	45 000	40 000
Susu Kental	Kaleng	9 500	10 000	12 000	10 000	10 000	11 000
Susu Bubuk	Doos	41 250	44 000	44 000	43 500	43 900	43 900
Gula Pasir	Kg	10 000	12 500	13 000	13 000	12 000	13 000
Minyak Goreng	Kg	15 000	11 000	13 000	12 000	12 000	11 000
Sabun Cuci	Kg	-	-	-	-	-	-
Minyak Tanah	Liter	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.9.4

Jenis Barang	Satuan	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000	10 000	10 000
Daging Sapi	Kg	110 000	110 000	11 000	110 000	110 000	120 000
Daging Ayam	Kg	62 000	63 500	62 000	64 000	65 000	75 000
Telur Ayam	Kg	24 000	22 000	24 000	21 500	23 000	24 000
Ikan	Kg	50 000	45 000	50 000	35 000	35 000	40 000
Susu Kental	Kaleng	11 000	10 000	11 000	11 000	11 000	11 000
Susu Bubuk	Doos	43 900	42 800	43 900	43 700	43 600	43 600
Gula Pasir	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000	12 000	12 000
Minyak Goreng	Kg	12 000	11 000	12 000	11 000	11 000	12 000
Sabun Cuci	Kg	-	-	-	-	-	-
Minyak Tanah	Liter	-	-	-	-	-	-

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah